



**PENERAPAN TEKNIK *STORYTELLING* DENGAN MEDIA
BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IVA TEMA BERBAGAI
PEKERJAAN DI SDN YOSOWILANGUN
LOR 1 LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh
Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN TEKNIK *STORYTELLING* DENGAN MEDIA
BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA BERBAGAI
PEKERJAAN DI SDN YOSOWILANGUN
LOR 1 LUMAJANG**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program
Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

Safitri Tiara Dewi

NIM 120210204129

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2017

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Kedua orang tuaku, Bapak Saiful Imron dan Ibu Wiwik Winarsih yang saya cintai dan telah memberikan bimbingan, motivasi, dan berbagai dukungan. Semoga Allah SWT selalu merahmati dan memberikan yang terbaik kepada Bapak dan Ibu;
- 2) Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan doa yang telah diberikan kepadaku sejak aku mengenyam bangku pendidikan hingga sekarang ini; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Ilmu pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

Kegiatan bercerita sebenarnya tidak hanya bersifat hiburan, melainkan memiliki tujuan yang luhur yakni pengenalan alam lingkungan, budi pekerti dan mendorong anak untuk berperilaku positif. *)

*) Latif, Muhammad Abdul. 2012. *The Miracle of Story Telling*. Jakarta: Zikrul Hakim.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

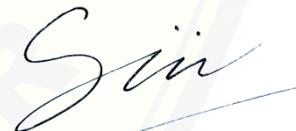
nama : Safitri Tiara Dewi

NIM : 130210204129

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik *Storytelling* dengan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 November 2017
Yang menyatakan,



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

SKRIPSI

**PENERAPAN TEKNIK *STORYTELLING* DENGAN MEDIA
BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IVA TEMA BERBAGAI
PEKERJAAN DI SDN YOSOWILANGUN
LOR 1 LUMAJANG**

Oleh

**Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN TEKNIK *STORYTELLING* DENGAN MEDIA
BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IVA TEMA BERBAGAI
PEKERJAAN DI SDN YOSOWILANGUN
LOR 1 LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Nama Mahasiswa : Safitri Tiara Dewi
NIM : 130210204129
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 17 Oktober 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Penerapan Teknik *Storytelling* dengan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Rabu, 29 Nopember 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001
Anggota I,

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001
Anggota II,

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd
NIP. 19590904 198103 1 005

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Teknik *Storytelling* dengan Media Boneka Tangan dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang; Safitri Tiara Dewi, 130210204129; 2017: 66 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif (Permendikbud Nomer 67 Tahun 2013). Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IVA di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang pada hari Senin tanggal 7 Agustus 2017, diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu siswa masih malu ketika disuruh maju, siswa terlihat kurang tertarik pada pembelajaran, gaduh dan pembelajaran tidak kondusif. Observasi yang dilakukan dengan mengamati proses belajar mengajar dalam kelas menunjukkan bahwa guru masih belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berpedoman pada kenyataan tersebut, maka dipilihlah teknik *storytelling* dengan media boneka tangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA tema berbagai pekerjaan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan teknik *storytelling* dengan media boneka tangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA tema berbagai pekerjaan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang semester I tahun pelajaran 2017/2018? dan apakah penerapan teknik *storytelling* dengan media boneka tangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA tema berbagai pekerjaan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang semester I tahun pelajaran 2017/2018?. Penelitian dilaksanakan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVA

SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang dengan jumlah 27 siswa. Rencana penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian menggunakan dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode wawancara dan observasi digunakan untuk mengetahui masalah yang terjadi di kelas serta digunakan untuk mengambil data prasiklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *storytelling* dengan boneka tangan tema berbagai pekerjaan subtema pekerjaan orang tuaku dapat meningkatkan hasil belajar klasikal siswa dari prasiklus pada ranah afektif sebesar 62,22 (Kategori Cukup) pada siklus I meningkat menjadi 73,61 (Kategori Baik) meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,33 (Kriteria Sangat Baik), peningkatan pada ranah psikomotor dari prasiklus sebesar 61,85 (Kategori Cukup) meningkat pada siklus I menjadi 78,22 (Kategori Baik) meningkat lagi pada siklus II menjadi 80,92 (Kriteria Sangat Baik), peningkatan pada ranah kognitif dari prasiklus sebesar 65,8 (Kategori Cukup) meningkat pada siklus I menjadi 74,08 (Kategori Baik) meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,03 (Kriteria sangat Baik).

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan yaitu bagi guru, diharapkan selalu memperhatikan prestasi belajar siswa. Menggunakan media dalam pembelajaran akan meningkatkan semangat siswa dalam belajar agar prestasinya terus meningkat. Bagi kepala sekolah, hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik agar meningkatkan prestasi siswa. Bagi peneliti lain, sebelum melaksanakan penelitian menggunakan teknik *storytelling* menggunakan boneka tangan, hendaknya mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan media boneka tangan. Bagi orang tua, meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan, dan motivasi serta memantau putra-putrinya dalam belajar, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat. Bagi siswa, tingkatkan konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung, agar prestasinya tidak tertinggal.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik *Storytelling* dengan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Yayuk Mardiyati, M.A. selaku Dosen Pembimbing I, dan Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Kepala SDN Yosowilangun Lor 01 Lumajang dan semua dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung;
3. Kedua orang tuaku, saudaraku dan seluruh keluarga besarku di Banyuwangi yang senantiasa memberikan dukungan dan doa;
4. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 29 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kurikulum 2013	6
2.2 Pengertian Bercerita	8
2.3 Faktor Penunjang Keefektifan Bercerita	8
2.4 Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Bercerita	10
2.5 Manfaat Bercerita.....	11
2.6 Pengertian Media Pembelajaran	13
2.7 Manfaat Media Pembelajaran	14
2.8 Pengertian Media Boneka Tangan	14

2.9 Kekurangan dan Kelebihan Media Boneka Tangan	15
2.10 Tes Hasil Belajar	15
2.11 Pengertian Media Boneka Tangan	18
2.12 Kekurangan dan Kelebihan Media Boneka Tangan	20
2.13 Tes Hasil Belajar	21
2.14 Hipotesis Tindakan	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2 Subjek Penelitian	23
3.3 Desain Penelitian	23
3.4 Definisi Oprasional	27
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian.....	30
4.1.2 Tindakan Pendahuluan	30
4.1.3 Pelaksanaan Siklus	33
4.2 Hasil Wawancara	52
4.3 Pembahasan.....	53
4.4 Analisis Keefektifan Relatif	59
4.5 Temuan Penelitian	61
BAB 5. PENUTUP.....	64
Kesimpulan.....	64
Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Teknik Storytelling dengan Media Boneka Tangan.....	18
3.1 Kriteria Hasil Belajar	29
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	30
4.2 Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Prasiklus	31
4.3 Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus	32
4.4 Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus	32
4.5 Hasil Ranah Afektif Siswa Siklus I	36
4.6 Hasil Ranah Psikomotor Siswa Siklus I	36
4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I	37
4.8 Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Prasiklus dan Siklus I	39
4.9 Skor Klasikal Ranah Afektif Siswa Prasiklus dan Siklus I	39
4.10 Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus dan Siklus I	40
4.11 Skor Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus dan Siklus I	40
4.12 Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I	41
4.13 Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I	42
4.14 Hasil Ranah Afektif Siswa Siklus II	45
4.15 Hasil Ranah Psikomotor Siswa Siklus II	46
4.16 Hasil Belajar Siswa Siklus II	47
4.17 Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus I dan Siklus II	48
4.18 Skor Klasikal Hasil Ranah Afektif Siswa Siklus I dan Siklus II	48
4.19 Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus I dan Siklus II	49
4.20 Skor Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Siklus I dan Siklus II	50
4.21 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	50
4.22 Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	51

Tabel	Halaman
4.23 Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	53
4.24 Skor Klasikal Hasil Belajar Afektif Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	54
4.25 Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	55
4.26 Skor Klasikal Hasil Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	55
4.27 Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	56
4.28 Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .	57
4.29 Analisis Hasil Ranah Afektif, Ranah Psikomotor, dan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	58
4.30 Kriteria Uji Keefektifan Relatif	59
4.31 Analisis Keefektifan Relatif.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	22
3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins	24
4.1 Diagram Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Prasiklus	31
4.2 Diagram Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus	32
4.3 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus	33
4.4 Diagram Hasil Ranah Afektif Siswa Siklus I	36
4.5 Diagram Hasil Ranah Psikomotor Siswa Siklus I	37
4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I	38
4.7 Diagram Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Prasiklus dan Siklus I ..	39
4.8 Diagram Skor Klasikal Ranah Afektif Siswa Prasiklus dan Siklus I ...	39
4.9 Diagram Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus dan Siklus I	40
4.10 Diagram Skor Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus dan Siklus I	41
4.11 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I	42
4.12 Diagram Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I ..	42
4.13 Diagram Hasil Ranah Afektif Siswa Siklus II	45
4.14 Diagram Hasil Ranah Psikomotor Siswa Siklus II	46
4.15 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II	47
4.16 Diagram Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus I dan Siklus II .	48
4.17 Diagram Skor Klasikal Hasil Ranah Afektif Siswa Siklus I dan Siklus II	49
4.18 Diagram Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus I dan Siklus II	49
4.19 Diagram Skor Klasikal Ranah Psikomotor Siswa Siklus I dan	

Gambar	Halaman
Siklus II	50
4.20 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	51
4.21 Diagram Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II ...	51
4.22 Diagram Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	54
4.23 Diagram Skor Klasikal Hasil Belajar Afektif Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	54
4.24 Diagram Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	55
4.25 Diagram Skor Klasikal Hasil Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	56
4.26 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	57
4.27 Diagram Skor Klasikal Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	57
4.28 Diagram Analisis Hasil Ranah Afektif, Ranah Psikomotor, dan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	68
B. Daftar Nama Siswa	70
C. Hasil Wawancara	71
C.1 Wawancara Sebelum Tindakan dengan Guru	71
C.2 Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan	72
C.3 Wawancara Setelah Tindakan dengan Guru	74
C.4 Wawancara Setelah Tindakan dengan Siswa	75
D. Penilaian Hasil Belajar Siswa	77
D.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Prasiklus	77
D.2 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I	83
D.3 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	90
E. Silabus	97
E.1 Silabus Prasiklus	97
E.2 Silabus Siklus I	101
E.3 Silabus Siklus II	104
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	107
F.1 RPP Prasiklus	107
F.2 RPP Siklus I	113
F.3 RPP Siklus II	119
G. Materi	124
G.1 Materi Siklus I	124
G.2 Materi Siklus II	137
H. Tes Hasil Belajar	146
H.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	146
H.2 Soal Individu Siklus I	149
H.3 Kunci Jawaban Soal Individu Siklus I	155
H.4 Lembar Kerja Individu Siklus I	156

H.5 Lembar Kerja Kelompok Siklus I	159
H.6 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	162
H.7 Soal Individu Siklus II	165
H.8 Kunci Jawaban Soal Individu Siklus II	170
H.9 Lembar Kerja Individu Siklus II	171
H.10 Lembar Kerja Kelompok Siklus II	174
I. Pengembangan Instrumen Penilaian	176
I.1 Tabel Uji Validitas Butir-butir Soal Siklus I	176
I.2 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Siklus I	177
I.3 Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah Siklus I	178
I.4 Penghitungan Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Siklus I	180
I.5 Tabel Uji Validitas Butir-butir Soal Siklus II	181
I.6 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Siklus II	182
I.7 Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah Siklus II	184
I.8 Penghitungan Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Siklus II	186
J. Dokumen Lembar Kerja Kelompok	187
J.1 Dokumen Lembar Kerja Kelompok Siklus I	187
J.2 Dokumen Lembar Kerja Kelompok Siklus II	188
K. Dokumen Nilai Siswa	189
K.1 Dokumen Nilai siswa Siklus I	189
K.2 Dokumen Nilai siswa Siklus II	194
L. Foto Kegiatan	198
M. Surat Ijin Penelitian	200
N. Surat Keterangan dari SD	201
O. Biodata Peneliti	202

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat saat ini menyebabkan perubahan dan perkembangan dalam bidang kehidupan, termasuk pula dalam bidang pendidikan. Perubahan dan perkembangan dalam bidang pendidikan tentunya harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada UU RI No. 20 Pasal 1 Tahun 2003 yang berbunyi Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam kaitannya dengan perubahan dan perkembangan mutu pendidikan pemerintah telah melakukan pembaharuan dalam metode pembelajaran dan pembaharuan kurikulum. Pembaharuan metode pembelajaran dari metode yang berorientasi pada guru (*teacher-centered*) menjadi metode yang berorientasi pada siswa (*student-centered*). Perubahan kurikulum dari kurikulum 1968, 1975, 1984, 1994, KTSP dan K13. Perubahan ini berkaitan erat untuk mengoptimalkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan potensi diri peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui Badan Penelitian dan Pengembangan telah menerbitkan Standar Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari KTSP. Kurikulum 2013 dibuat sesuai perubahan jaman agar siswa mampu memasuki dunia global. Materi untuk

tingkat SD dalam Kurikulum 2013 dibuat lebih menyenangkan dan dilaksanakan secara tematik integratif, artinya mata pelajaran akan diajarkan pertama.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud Nomer 67 Tahun 2013). Karakteristik dari kurikulum 2013 yaitu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Kurikulum 2013 mulai diterapkan pada tahun 2013/2014 dan mengembangkan tiga ranah yaitu ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor. Tiga ranah tersebut akan ditanamkan kepada pesertadidik dan hasil dari pembelajarannya akan diukur ketika pembelajaran berlangsung ataupun di akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IVA di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang pada hari Senin tanggal 7 Agustus 2017, diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dalam kelas antara lain: (1) siswa masih malu ketika diminta maju; (2) siswa terlihat kurang tertarik pada pembelajaran; (3) banyak yang tidak memperhatikan pelajaran dan melakukan kegiatan sendiri; (4) ketika menggunakan media, seperti media gambar contohnya karena gambar yang digunakan jumlahnya terbatas menyebabkan siswa ada yang maju tanpa diinstruksi membuat gaduh dan pembelajaran menjadi tidak kondusif. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya keterampilan berbicara yang baik pada siswa dan kurang terariknya siswa dalam proses belajar dalam kelas karena tidak menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa, namun ketika guru menggunakan media siswa cenderung bertindak semaunya karena media yang jumlahnya sedikit serta ukuran yang kurang besar.

Observasi yang dilakukan dengan mengamati proses belajar mengajar dalam kelas menunjukkan bahwa guru masih belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru belum melaksanakan proses pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai tahapan serta tidak menggunakan media penunjang proses pembelajaran. Tahapan yang tidak dilaksanakan oleh

guru antara lain tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, kurang mengorganisasi siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin masih ada yang belum heterogen dan dari segi akademik terlihat jelas bahwa siswa yang aktif hanya berada di kelompok tertentu saja. Menggunakan papan tulis masih kurang menarik untuk siswa, karena papan tulis tidak dapat menyampaikan informasi dengan baik. Proses pembelajaran juga masih didominasi oleh guru, karena siswa terlihat kurang antusias dalam proses belajar mengajar, sehingga proses penyampaian informasi dan pengetahuan menjadi kurang optimal.

Berdasarkan data dokumen nilai ulangan harian siswa, diperoleh skor hasil belajar klasikal sebesar 65,52% (kategori cukup). Siswa dengan kategori sangat baik 3 orang (11,1%), 6 siswa dengan kategori baik (12,2%), 7 siswa kategori cukup (25,9%), 11 siswa kategori kurang (40,7%), dan tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berbicara dan penggunaan media saat proses pembelajaran dalam kelas berpengaruh pada hasil belajar siswa yang masih tergolong pada kategori cukup.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan menerapkan teknik *storytelling* yang menggunakan media boneka tangan. Pemanfaatan media boneka tangan akan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Menerapkan teknik *storytelling* dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai pendekatan interaktif antara siswa, guru, dan bahan pembelajaran. Dengan menerapkan teknik *storytelling* perhatian siswa akan terpusat pada alur cerita yang disampaikan oleh guru. Selama proses menerapkan teknik *storytelling*, guru akan menggunakan media boneka tangan dengan nama-nama yang menarik serta warna-warna yang disukai siswa. Tentunya alur cerita akan dipaparkan dengan intonasi serta suara yang berubah-ubah sesuai karakter boneka tangan. Alur cerita juga akan dibuat dengan alur maju yang akan memunculkan karakter-karakter dan tokoh-tokoh yang akan disukai siswa. Dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan kondusif dan informatif. Siswa harus menganalisis dan memberikan pendapatnya tentang isi cerita yang mereka dengar. Kegiatan ini akan melatih

keterampilan berbicara siswa serta melatih sikap dan melatih siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengangkat permasalahan dengan judul **“Penerapan Teknik *Storytelling* dengan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah penerapan teknik *storytelling* dengan media boneka tangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA tema berbagai pekerjaan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang semester I tahun pelajaran 2017/2018?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA tema berbagai pekerjaan melalui penerapan teknik *storytelling* dengan media boneka tangan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang semester I tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan sebagai berikut.

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk perencanaan media pembelajaran yang tepat dan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru, membuka wawasan, dan mendorong guru untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- c. Bagi pengawas sekolah, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebelum terjun langsung menjadi guru profesional.
- d. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai sumber rujukan untuk penelitian yang selanjutnya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tentang: (1) kurikulum 2013; (2) pengertian bercerita; (3) faktor penunjang keefektifan bercerita; (4) hal-hal yang harus diperhatikan dalam bercerita; (5) manfaat bercerita; (6) pengertian media pembelajaran; (7) manfaat media pembelajaran; (8) pengertian media boneka tangan; (9) kekurangan dan kelebihan media boneka tangan; (10) tes hasil belajar; (11) implementasi teknik *storytelling* dengan media boneka tangan; (12) penelitian yang relevan; (13) kerangka berfikir; dan (14) hipotesis tindakan.

2.1 Kurikulum 2013

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan. Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu yang menyajikan beberapa mata pelajaran dalam satu pembelajaran. Prinsip-prinsip pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah menurut Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 sebagai berikut.

- a. Siswa mencari tahu bukan diberi tahu.
- b. Siswa belajar dari berbagai sumber (lingkungan menjadi sumber belajar).
- c. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah.
- d. Pembelajaran berbasis kompetensi.
- e. Pembelajaran terpadu.
- f. Pembelajaran *open ended*.
- g. Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif.
- h. Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*.
- i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajaran sepanjang hayat.
- j. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai, membangun kemauan, dan kreatifitas siswa.

- k. Pembelajaran tidak hanya di dalam kelas tetapi bisa dilakukan di luar kelas.
- l. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- m. Pengakuan atas perbedaan individu dan latar belakang budaya siswa.
- n. Suasana belajar yang menyenangkan dan menantang.
- o. Menggunakan penilaian otentik.
- p. Mengembangkan kemampuan bahasa (literasi).

Permendikbud No. 70 Tahun 2013, kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotor.
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

2.2 Pengertian Bercerita

Cerita adalah suatu seni dalam menyampaikan ilmu, pesan, nasehat, baik lisan maupun tulisan kepada orang lain. Khairina (dalam Latif, 2012:52) menjelaskan bahwa “cerita atau kisah merupakan salah satu gaya berbahasa dalam menyampaikan suatu pesan”. Antonio (dalam Latif, 2012:51) menyatakan bahwa cerita tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi harus diambil pelajaran, nasehat, hikmah yang ada di dalamnya. Cerita dapat memberi pengaruh yang sangat besar bagi pikiran dan emosional seseorang. Bercerita adalah teknik yang sangat baik dalam pendidikan. Pada umumnya, cerita disukai oleh jiwa manusia karena memiliki pengaruh yang signifikan untuk dapat menarik perhatian pendengar dan membuat seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian dalam sebuah kisah yang cepat (Latif, 2012:51). Bagi anak-anak, penyampaian pesan tanpa mendoktrinasi mereka sangatlah penting. Anak-anak tidak dapat dipaksa untuk melakukan perbuatan, mereka harus diberi contoh perbuatan yang baik atau yang buruk dan apa akibat dari perbuatan tersebut dalam suatu cerita (Latif, 2012:52).

Menurut Arsjad dan Mukti (1991:12) cerita adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya tindak tanduk yang dijalani dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam kesatuan waktu. Isi cerita dapat berupa peristiwa-peristiwa atau kejadian seperti pengalaman sendiri yang dialami atau pengalaman orang lain yang terjadi dalam dunia nyata atau hanya karangan. Isi cerita juga dapat berupa pendapat, gagasan, masalah aktual atau deskripsi benda atau seseorang.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan pengertian bercerita adalah proses mengutarakan suatu kejadian atau peristiwa dengan lisan baik fakta atau khayal berdasarkan urutan waktu, menggunakan mimik muka yang berubah sesuai latar suasana pada cerita, intonasi yang rendah atau tinggi, dan memanfaatkan anggota gerak sebagai pendukung cerita.

2.3 Faktor Penunjang Keefektifan Bercerita

Beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pencerita untuk keefektifan bercerita yaitu faktor kebahasaan dan non kebahasaan sebagai penunjang

keefektifan bercerita (Arsjad dan Mukti, 1991:17) yang dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Faktor kebahasaan

- 1) Ketepatan ucapan, seseorang pencerita harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat agar dapat mengalihkan perhatian pendengar, tidak menimbulkan kebosanan, dan menyenangkan.
- 2) Penempatan tekanan, nada, sendi, dan ritme yang sesuai, merupakan daya tarik tersendiri dalam bercerita walaupun masalah yang dibicarakan kurang menarik, jika penempatannya benar akan membuat cerita menjadi sangat menarik.
- 3) Pilihan kata (diksi), hendaknya tepat, jelas, dan bervariasi namun juga harus dapat dimengerti oleh pendengar agar pendengar akan tertarik dan senang mendengarkan cerita.
- 4) Ketepatan sasaran pembicaraan, berkaitan dengan pemilihan kalimat yang efektif untuk memyudahkan pendengar menangkap isi cerita, menimbulkan pengaruh pada pendengar, memberikan kesan atau menimbulkan akibat.

b. Faktor nonkebahasaan

Menurut Arsjad dan Mukti (1991:17) faktor nonkebahasaan menyangkut perilaku atau tingkah laku bercerita sebagai berikut.

- 1) Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku.
- 2) Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara.
- 3) Kesiediaan menghargai orang lain.
- 4) Gerak-gerik dan mimik yang tepat.
- 5) Kenyaringan suara.
- 6) Kelancaran.
- 7) Relevansi atau penalaran.
- 8) Penguasaan topik.

Faktor yang dijelaskan di atas adalah penunjang keefektifan bercerita dan dapat meningkatkan nilai seorang pencerita. Jika pencerita dapat menerapkan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dengan tepat dan benar, maka isi cerita akan berkesan dan bermakna bagi pendengar, terutama anak-anak yang menjadi

pendengar, tentunya isi cerita haruslah menarik dan memanfaatkan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dengan optimal agar informasi sampai pada anak-anak.

2.4 Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Bercerita

Kegiatan bercerita merupakan kegiatan berbicara yang memerlukan persiapan untuk memulai bercerita. Ada beberapa hal untuk persiapan bercerita, persiapan bercerita menurut Haryati dan Zamzani (dalam Suhartiningsih, 2000:702) antara lain: (1) Memilih cerita yang tepat; (2) Mengetahui isi cerita; (3) Merasakan cerita; (4) Menyelaraskan cerita; (5) Pemilihan pokok cerita; (6) Menyarikan cerita; (7) Memperluas cerita; (8) Mengisahkan cerita secara langsung; (9) Bercerita dengan tubuh yang alamiah; (10) Menentukan tujuan; (11) Menetapkan suasana gerak; (12) Merangkai adegan.

Menurut Suhartiningsih (2000:702) untuk menjadi pencerita yang baik adalah penguasaan dan penghayatan cerita, penyelarasan dengan situasi dan kondisi, pemilihan dan penyusunan kalimat, pengekspresian alami dan keberanian.

Petunjuk bercerita menurut Setyono (1997:5) antara lain sebagai berikut.

- a. Jangan menghafalkan cerita.
- b. Visualisasikan tokoh cerita dan latar dalam bentuk anda, sehingga anda dapat mendeskripsikan seolah-olah anda melihatnya.
- c. Tulis *outline* beserta detail-detailnya di kartu yang anda pegang, tetapi jangan dibaca.
- d. Rencanakan terlebih dahulu cara-cara agar anda dapat memperpanjang atau memperpendek cerita tergantung pada waktu yang disediakan,
- e. Latih terlebih dahulu di depan kaca atau kepada orang lain sebelum bercerita,
- f. Gunakan alat bantu untuk menambah suasana saat bercerita,
- g. Gunakan suara yang berbeda untuk menyampaikan rasa gembira, marah, sedih,
- h. Hadapkan wajah anda ke pendengar.

Berdasarkan sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam bercerita harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat menunjang proses keberhasilan bercerita, tidak sekedar bercerita tetapi harus mampu memahami isi cerita dengan baik dan mengekspresikan agar pendengar dapat memahami isi cerita yang disampaikan.

2.5 Manfaat Bercerita

Bercerita mempunyai manfaat tertentu pada pencerita dan pendengar cerita. Fungsi dari kegiatan bercerita menurut Sudarmaji (2005:5) adalah:

- a. kontak batin, kesuksesan seorang guru dalam menanamkan nilai-nilai moral sangat bergantung pada kontak batin ini;
- b. media penyampaian pesan moral, biasanya lebih didengarkan anak-anak, karena anak-anak senang mendengarkan ceritanya, maka secara otomatis pesan-pesan moral yang kita selipkan akan didengar anak dengan senang;
- c. pendidikan imajinasi atau fantasi, para pendidik sepakat bahwa pada masa anak-anak berimajinasi dan berfantasi adalah sebuah proses kejiwaan yang sangat penting. Imajinasi dan fantasi akan mendorong rasa ingin tahu seorang anak;
- d. pendidikan emosi, dengan cerita emosi dapat diajak mengarungi berbagai perasaan manusia. Ia dapat dididik untuk menghayati kesedihan, kemalangan, derita. Ia juga dapat diajak berbagi kegembiraan, kebahagiaan, keberuntungan, dan keceriaan;
- e. membantu proses identifikasi diri melalui cerita, anak-anak akan dapat mudah memahami sifat-sifat, figur-figur dan perbuatan-perbuatan mana yang baik dan mana yang buruk;
- f. memperkaya pengalaman batin, karena melalui cerita kita dapat menyajikan kemungkinan kejadian kehidupan manusia dan pengalaman atau sejarah kehidupan;
- g. hiburan dan penarik perhatian, bercerita adalah sarana hiburan yang murah.

Manfaat cerita menurut Latif (2012:86) antara lain:

- a. menstimulus kekuatan berfikir yaitu semua cerita memiliki alur yang baik, yang membawa pesan moral, berisi tentang harapan akan dapat menstimulus daya fikir dan imajinasi anak;
- b. sebagai media yang efektif yaitu cerita sebagai media yang efektif untuk menanamkan berbagai nilai dan etika kepada anak, bahkan untuk menumbuhkan rasa empati, nilai-nilai kejujuran, rendah hati, kesetiakawanan, kerja keras;
- c. mengasah kepekaan anak terhadap bunyi-bunyian;
- d. menumbuhkan minat baca, cerita dapat menjadi langkah awal untuk menumbuhkan minat baca anak. Setelah tertarik pada berbagai cerita anak akan mulai menumbuhkan ketertarikan pada buku;
- e. menumbuhkan rasa empati orang tua tentunya ingin anak-anaknyamemiliki banyak pengetahuan yang berguna agar bisa memahami dan mempunyai rasa empati terhadap orang lain, itulah cerita;
- f. menambahkan kecerdasan, salah satu teknik belajar yang diperkenalkan banyak para ahli psikologi pendidikan adalah bercerita;
- g. menumbuhkan rasa humor yang sehat, peneliti sudah membuktikan bahwa humor, tersenyum, dan tertawa sangat bagus untuk kesehatan, baik fisik maupun mental. Kita dapat menghilangkan stres dan mencegah sekitar 70% penyakit melalui humor yang sehat. Cerita yang menarik, tentu saja akan mengajak anak-anak tertawa dan akan membuat mereka mampu menceritakan yang mereka dengar kepada teman-temannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bercerita memiliki manfaat yang banyak, bukan hanya bermanfaat untuk pencerita tetapi bermanfaat pula untuk pendengar. Bercerita dapat melatih kemampuan berbicara, melatih keberanian, dapat mengembangkan imajinasi atau fantasi, dan dapat menyehatkan tubuh. Bercerita akan membantu anak-anak berimajinasi atau berfantasi dengan baik dan terkontrol. Bercerita dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada anak dan dapat melatih kepekaan emosi dan

kejiwaan anak agar berkembang dengan baik secara emosional, intelektual, spiritual, dan sosial.

2.6 Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Djamarah dan Zain (1996:136) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Anita (2010:4) media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan dan penerima pesan, sehingga dapat merangsang perasaan, pikiran, minat, perhatian siswa untuk menerima pelajaran dengan baik.

Rossi dan Breidle (dalam Sanjana, 2014:163) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Geralch dan Ely (dalam Sanjana, 2014:163) menyatakan media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Media pembelajaran merupakan perantara dalam proses pembelajaran dan menjadi salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Daryanto, 2012:4) media wayang atau boneka termasuk dalam media tiruan yang sering disebut model. Belajar melalui model dilakukan untuk pokok bahasan tertentu yang tidak dapat dilakukan melalui pengalaman langsung atau melalui benda sebenarnya. Wayang atau boneka merupakan salah satu model perbandingan atau tiruan dari manusia maupun binatang. Sebagai media pendidikan wayang atau boneka dapat dimainkan dalam bentuk sandiwara wayang maupun boneka (Daryanto, 2012:33).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi serta pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang.

2.7 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2002:15) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengakibatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Menurut Arsyad (2002:25-27) beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model.
- c. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

2.8 Pengertian Media Boneka Tangan

Menurut Gunarti (2010:5-20) boneka tangan yang ukurannya lebih besar dari boneka jari dan bisa dimasukkan ke tangan. Jari tangan bisa dijadikan pendukung gerakan tangan dan kepala boneka. Menurut Sulianto (2014:8) boneka tangan adalah boneka dijadikan sebagai media atau alat bantu yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, yang ukurannya lebih besar dari boneka jari dan bisa dimasukkan ke tangan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa boneka tangan adalah boneka yang ukurannya lebih besar dari boneka jari dan penggunaannya dengan memasukkan tangan pada boneka. Boneka tangan dapat terbuat dari potongan kain flanel, katun, sarung tangan, kaos kaki, dan sebagainya yang dibentuk dan dijahit menjadi bentuk-bentuk dan karakter-karakter yang menarik seperti hewan, tumbuhan atau manusia sesuai karakter yang ingin ditampilkan dalam cerita.

2.9 Kelebihan dan Kekurangan Media Boneka Tangan

Anak-anak umumnya menyukai boneka, sehingga cerita yang dituturkan lewat karakter boneka jelas akan mengundang minat dan perhatiannya. Anak-anak juga bisa terlibat dalam permainan boneka dengan ikut memainkan boneka. Hal ini berarti, boneka bisa menjadi pengalih perhatian anak sekaligus media untuk bereksperimen atau menyatakan perasaannya. Bahkan boneka bisa mendorong tumbuhnya fantasi atau imajinasi anak (Gunawan, 2010).

Dapat disimpulkan fungsi boneka tangan adalah sebagai media perantara yang digunakan untuk melibatkan anak ke dalam cerita yang sedang disampaikan agar anak mampu menangkap isi pembelajaran yang disampaikan. Boneka tangan dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa berimajinasi berdasarkan alur cerita yang sedang diceritakan guru. Hal tersebut, akan membuat informasi yang dimasukkan kedalam cerita dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Kekurangan media boneka tangan adalah tidak dapat memainkan lebih dari dua karakter, karena memainkan boneka tangan harus memasukkan tangan pada boneka. Guru harus hafal cerita dan membedakan suara dari masing-masing karakter yang dihadirkan.

2.10 Tes Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Taksonomi Bloom (dalam Dimiyati dan Mujiono, 1994:187) ada tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl (dalam Gunawan, 2015:24) menjadi mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*).

1) Aspek Kognitif

Mengingat (*remember*) merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Memahami/mengerti (*understand*) berkaitan dengan cara membangun atau membuat pengertian dari

sumber seperti bacaan, pesan, dan komunikasi. Menerapkan (*apply*) merupakan proses memanfaatkan atau mengpergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menganalisis (*analyze*) merupakan proses memecahkan suatu masalah dengan memisahkan bagian-bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan bagaimana bagian-bagian tersebut dapat menimbulkan masalah. Evaluasi (*evaluate*) berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Mencipta (*create*) mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya.

2) Aspek Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap, perhatian, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosional. Klasifikasi ranah afektif yang berkenaan dengan sikap terbagi dalam lima kategori sebagai berikut.

- a) Penerimaan (*Receiving*) merupakan kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, dan gejala.
- b) Pemberian respon (*Responding*) merupakan reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c) Penilaian (*Valuing*) merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencari jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas apa yang terjadi.
- d) Pengorganisasian (*Organization*) merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya.
- e) Karakterisasi (*Characterization*) merupakan kemampuan mengaktualisasikan masing-masing nilai waktu merespon dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau pertimbangan-pertimbangan.

3) Aspek Psikomotor

Hasil belajar psikomotor terbagi dalam lima kategori yaitu menirukan, menggunakan, ketepatan, merangkai, dan naturalisasi.

b. Tes hasil belajar

Menurut Purwanto (2009:66) tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data di mana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan semaksimal mungkin agar data yang diperoleh dari hasil jawaban peserta didik benar-benar menunjukkan kemampuannya. Tes berfungsi untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Tes hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam. Menurut peranan fungsionalnya dalam pembelajaran, tes hasil belajar dibagi menjadi empat macam, sebagai berikut.

1) Tes formatif

Tes formatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes formatif diujikan setelah peserta didik menyelesaikan materi-materi tertentu. Tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.

2) Tes sumatif

Tes sumatif merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan kurun waktu tertentu seperti caturwulan atau semester. Dalam praktik pengajaran tes sumatif dikenal sebagai ujian akhir semester (UAS) atau caturwulan tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi.

3) Tes diagnostik

Tes hasil belajar yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diagnostik adalah tes diagnostik. Dalam evaluasi diagnostik, tes hasil belajar digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi.

4) Tes penempatan

Tes hasil belajar yang dilakukan untuk menempatkan peserta didik dalam kelompok yang sesuai dengan kemampuan atau bakat minatnya. Dalam praktik pembelajaran penempatan merupakan hal yang banyak dilakukan, misalnya tes penempatan peserta didik dalam kelompok IPA, IPS atau Bahasa.

Berdasarkan bentuk pertanyaannya, tes hasil belajar digolongkan menjadi dua macam sebagai berikut.

1) Tes objektif

Tes objektif adalah tes keseluruhan informasi yang diperlukan untuk menjawab tes telah tersedia. Butir soal pada tes objektif mengandung jawaban yang harus dipilih oleh siswa. Kemungkinan jawaban telah dipasok oleh pengkonstruksi tes dan peserta hanya memilih jawaban dari kemungkinan yang telah disediakan.

2) Tes subjektif

Tes subjektif adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari pertanyaan atau yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian. Tes dirancang agar peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan kalimat disusun sendiri oleh peserta didik.

Pada penelitian ini hasil belajar yang diteliti adalah aspek afektif yang akan dinilai dengan bantuan observer dan menggunakan rubrik penilaian, aspek psikomotor akan dinilai dengan rubrik penilaian, dan aspek kognitif diuji dalam bentuk tes objektif dan diberikan kepada siswa.

2.11 Implementasi Teknik *Storytelling* dengan Media Boneka Tangan

Pada penelitian ini, akan diterapkan teknik *storytelling* pada pembelajaran tematik, sebelumnya guru terlebih dahulu merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas, seperti menyiapkan silabus, menyusun RPP, dan media yang digunakan.

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Teknik *Storytelling* dengan Media Boneka Tangan

Langkah Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Siswa menjawab salam dari guru.
	2. Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
	3. Menginformasikan tema dan tujuan yang akan disampaikan.	3. Siswa mendengarkan tema dan tujuan yang disampaikan.

Langkah Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Inti (180 menit)	1. Guru bercerita tentang “Tupai dan Ikan gabus”, melalui teknik <i>storytelling</i> dengan boneka tangan	1. Siswa mendengarkan cerita “Tupai dan Ikan gabus”, melalui teknik <i>storytelling</i> dengan boneka tangan .
	2. Guru membimbing siswa menemukan unsur cerita dan menuliskannya ke dalam peta pikiran lalu memberikan pendapat serta tanggapannya.	2. Setiap siswa menemukan unsur cerita dan menuliskannya ke dalam peta pikiran lalu memberikan pendapat serta tanggapannya.
	3. Guru membimbing siswa berdiskusi.	3. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya.
	4. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya.	4. Siswa ke depan kelas dan menyampaikan hasil diskusinya.
	5. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan.	5. Siswa memberikan jawaban atau komentar.
	6. Guru memberikan penguatan atas jawaban yang diberikan siswa.	6. Siswa mendapat penguatan atas jawaban yang diutarakannya.
	7. Guru bercerita tentang “Seorang Pengrajin Kayu” melalui teknik <i>storytelling</i> dengan boneka tangan.	7. Siswa mendengarkan cerita “Seorang Pengrajin Kayu”.
	8. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa tentang isi cerita “Seorang Pengrajin Kayu”.	8. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa tentang isi cerita “Seorang Pengrajin Kayu”.
	9. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan “Jenis Usaha Masyarakat”.	9. siswa diminta untuk membaca teks bacaan “Jenis Usaha Masyarakat”.
	10. Guru mengawasi dan membimbing siswa.	10. Siswa menandai informasi penting dalam bacaan.
	11. Guru memberikan tugas kelompok untuk mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitarnya.	11. Secara berkelompok siswa mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitarnya.
	12. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar sekolah.	12. Siswa menyimpulkan jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar sekolah.
	13. Guru meminta siswa mengamati gambar dan mengisi diagram tentang kondisi hutan di Kalimantan.	13. Siswa mengamati gambar dan mengisi diagram tentang kondisi hutan di Kalimantan.
	14. Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikannya dan	14. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya.

Langkah Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	memberikan penguatan.	
	15. Guru meminta siswa mengamati gambar dan membuat prediksi tentang kondisi hutan.	15. Siswa mengamati gambar dan membuat prediksi tentang kondisi hutan.
	16. Guru meminta siswa untuk menuliskan alternatif jalan keluar agar kondisi hutan tidak bertambah buruk.	16. Siswa menuliskan alternatif jalan keluar agar kondisi hutan tidak bertambah buruk.
	17. Guru memberi tugas individu untuk menulis cara-cara yang harus dilakukan untuk menghindari kerusakan hutan.	17. Secara individu, siswa menuliskan cara-cara yang harus dilakukan untuk menghindari kerusakan hutan.
	18. Guru meminta perwakilan siswa untuk menyampaikan hasilnya dan membahasnya bersama.	18. Perwakilan siswa menyampaikan hasilnya dan membahasnya bersama.
Kegiatan Penutup (15 menit)	1. Guru melakukan refleksi	1. Siswa menjawab pertanyaan refleksi.
	2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.	2. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.
	3. Guru membimbing siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	3. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa
	4. Guru mengucapkan salam penutup.	4. Siswa menjawab salam penutup.

2.12 Penelitian yang Relevan

Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian Prasetyo (2016). Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yaitu hasil belajar siswa prasiklus secara klasikal sebesar 58,64% (kategori kurang baik) menjadi 70,39% (kategori baik) pada siklus I dengan selisih sebesar 11,75%. Hasil belajar siswa siklus II juga mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 81,36% (kategori sangat baik) dengan selisih antara siklus II dengan siklus I sebesar 10,97%.

Penelitian relevan lain yang menggunakan media boneka tangan adalah Yunitasari (2015). Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IIB setelah menggunakan media boneka tangan yaitu secara klasikal presentase ketuntasan nilai keterampilan berbicara siswa yang telah memenuhi kkm (> 66) pada prasiklus sebanyak 58% (21 siswa) mengalami peningkatan pada siklus I sebesar

14% menjadi 72% (26 siswa), kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 17% menjadi 89% (32 siswa). Siswa yang tidak tuntas (< 66) mengalami penurunan dari prasiklus sebanyak 42% (15 siswa) menjadi 28% (10 siswa) pada siklus I mengalami penurunan lagi, sehingga menjadi 11% (4 siswa) pada siklus II. Selain itu rata-rata nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan di setiap siklus yaitu 65 pada prasiklus menjadi 77 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 81 pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan media boneka tangan keterampilan berbicara siswa kelas IIB SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 meningkat.

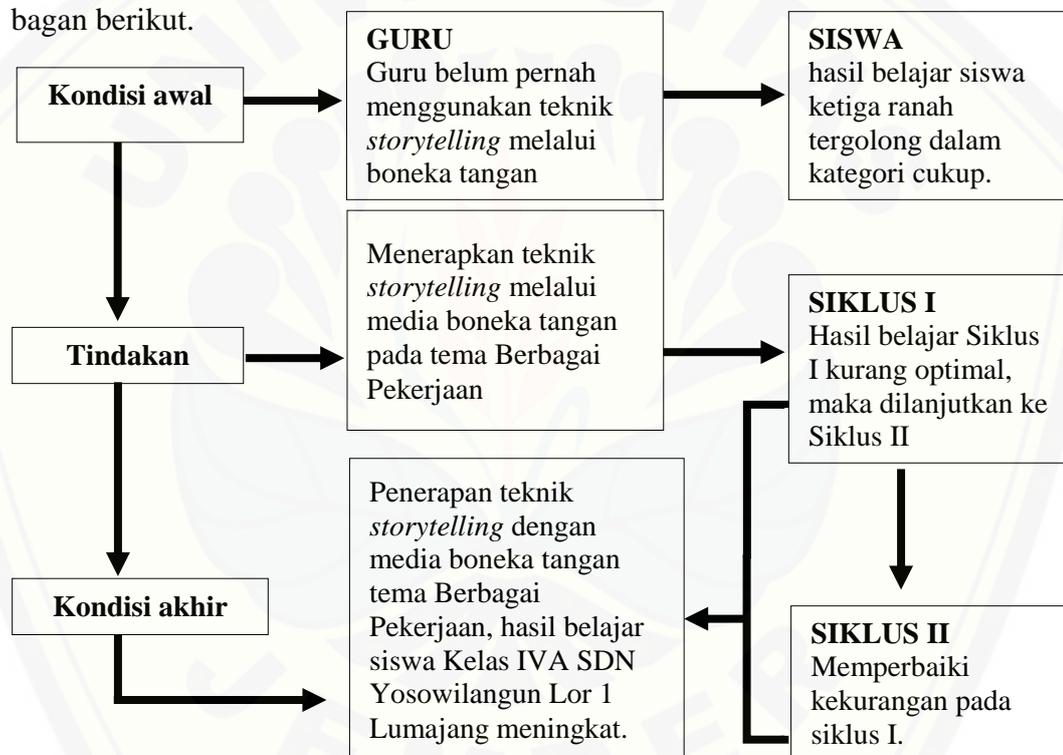
Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *storytelling* atau menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau keterampilan berbicara siswa dari Prasiklus ke Siklus I, hingga Siklus II menghasilkan persentase nilai ketuntasan yang sangat baik. Pada penelitian milik Prasetyo (2016), menggunakan teknik *storytelling* melalui media wayang kancil diketahui bahwa penelitian tersebut sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar secara klasikal pada siklus I dari kategori kurang baik menjadi baik dan semakin meningkat pada siklus II menjadi kategori sangat baik. Penelitian milik Yunitasari (2015) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dari 58% meningkat pada siklus I menjadi 72% dan meningkat lagi menjadi 89% pada siklus II. Penelitian terdahulu digunakan sebagai rujukan untuk penelitian yang dilaksanakan di kelas VB SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang.

2.13 Kerangka Berpikir Penelitian

Sebelum dilakukan tindakan, nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari data dokumen nilai ulangan siswa dalam kategori cukup. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran jarang menggunakan media dan tidak pernah menggunakan media boneka tangan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka akan diterapkan teknik *storytelling* dengan media boneka tangan. Diharapkan dengan menggunakan teknik *storytelling* dengan media boneka tangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan dua siklus, pada siklus I mulai menerapkan teknik *storytelling* melalui media boneka tangan tema berbagai pekerjaan. Tindakan pada siklus I dilanjutkan ke siklus II, jika hasil belajar siswa masih belum masuk pada kriteria yang diharapkan yaitu sangat baik. Tindakan lanjut dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki hasil pada siklus sebelumnya, jika penerapan teknik *storytelling* melalui media boneka tangan menunjukkan peningkatan sesuai dengan kriteria yang diharapkan, maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Kerangka berpikir yang digunakan pada penelitian tindakan kelas seperti pada bagan berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

2.14 Hipotesis Tindakan

Jika diterapkan teknik *storytelling* dengan media boneka tangan, maka hasil belajar siswa kelas IVA tema Berbagai Pekerjaan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang semester I tahun pelajaran 2017/2018 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai teknik penelitian yang digunakan, yaitu: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) desain penelitian; (4) definisi operasional; (5) metode pengumpulan data; dan (6) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian berisi tentang di mana dan kapan penelitian dilaksanakan, serta berisi penjelasan mengapa memilih lokasi penelitian dengan alasan yang spesifik berkaitan dengan program pengembangan kelembagaan (Masyhud, 2014:205). Penelitian dilaksanakan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018, alasan dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut.

- a. Ketersediaan pihak sekolah untuk dilaksanakan penelitian.
- b. Kurangnya penggunaan media yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- c. Hasil belajar siswa secara klasikal masih dalam kategori kurang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua anggota kelompok atau individu yang tinggal bersama di suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir penelitian (Sukardi, 2003:55). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang dengan jumlah 27 siswa.

3.3 Desain Penelitian

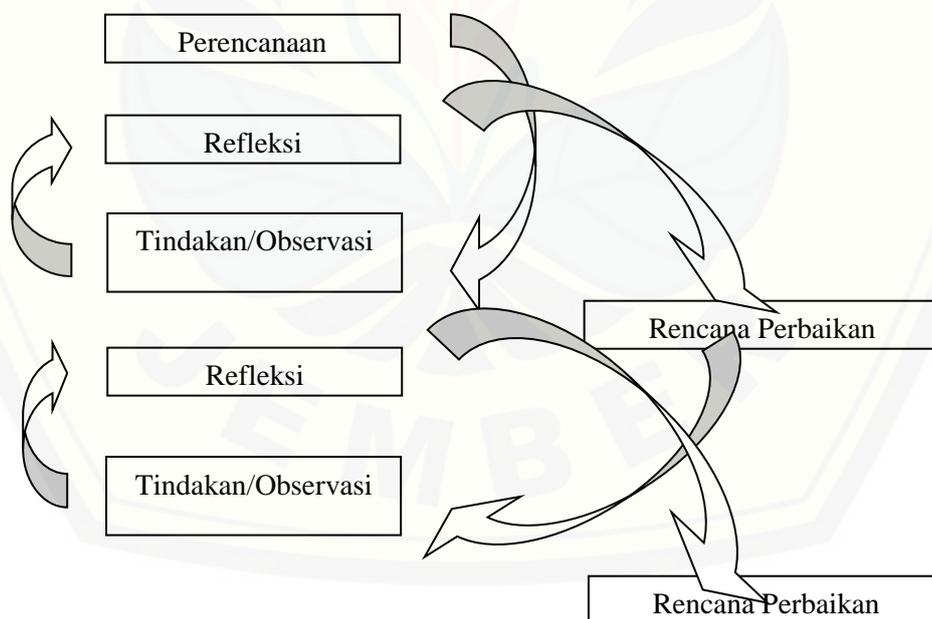
Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Zainal, 2006:13).

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. Penelitian tindakan adalah suatu cara suatu kelompok dalam mengorganisasikan suatu kondisi, di mana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka, dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain (Sukardi, 2012:12).

PTK (*classroom action research*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Masyhud, 172: 2014). PTK merupakan penelitian yang bersifat *reflektif*, maksudnya bahwa dalam proses penelitian ini peneliti selalu memikirkan apa dan mengapa suatu dampak terjadi di kelas (Masyhud, 2014:173).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian akan menggunakan jenis PTK untuk menangani masalah yang terjadi di dalam kelas. Permasalahan yang dialami dalam pembelajaran adalah hasil belajar siswa dalam kategori kurang pada siswa kelas IV SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang.

Model skema yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Hopkins yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus berikutnya (Arikunto, 2014:104). Empat tahapan pada masing-masing siklus dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins (dalam Arikunto, 2014:105)

Pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berikut ini adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

a. Prasiklus

Permintaan izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru sebelum melaksanakan PTK. Penelitian ini ditujukan kepada kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan observasi di SD tersebut. Selanjutnya melakukan wawancara kepada guru kelas IVA untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan seperti data nama siswa, data hasil belajar siswa, silabus dan RPP yang digunakan oleh guru sebelum tindakan. Wawancara juga dilakukan pada beberapa siswa di kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum dilakukan tindakan.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Penyusun rencana penelitian sesuai dengan masalah yang sudah teridentifikasi pada prasiklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- a) menyusun silabus dan rencana pembelajaran;
- b) menyiapkan media yang akan digunakan;
- c) menyiapkan lembar kerja siswa;
- d) menyusun instrumen penilaian berupa lembar wawancara, lembar observasi, dan lembar penilaian berupa tes tulis, dan lembar kunci jawaban.

2) Tindakan

Tindakan atau kegiatan pembelajaran dilakukan setelah tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

a) Kegiatan pendahuluan

- (1) guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa;
- (2) guru melakukan apersepsi;
- (3) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b) Kegiatan inti

- (1) Siswa mendengarkan cerita “Tupai dan Ikan gabus”, melalui teknik *storytelling* dengan boneka tangan setelah itu setiap siswa diminta untuk

menemukan unsur cerita dan menuliskannya ke dalam peta pikiran lalu memberikan pendapat serta tanggapannya.

- (2) Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya lalu perwakilan kelompok ke depan kelas dan menyampaikan hasil diskusinya dan siswa yang lain memberikan jawaban atau komentar untuk.
 - (3) Siswa mendengarkan cerita “Seorang Pengrajin Kayu”, lalu menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa tentang isi cerita tersebut.
 - (4) siswa diminta untuk membaca teks bacaan “Jenis Usaha Masyarakat” dan menandai informasi penting dalam bacaan.
 - (5) Secara berkelompok siswa mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitarnya dan menyimpulkannya.
 - (6) Siswa mengamati gambar dan mengisi diagram tentang kondisi hutan di Kalimantan.
 - (7) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya.
 - (8) Siswa mengamati gambar dan membuat prediksi tentang kondisi hutan.
 - (9) siswa menuliskan alternatif jalan keluar agar kondisi hutan tidak bertambah buruk.
 - (10) Secara individu, siswa menuliskan cara-cara yang harus dilakukan untuk menghindari kerusakan hutan.
 - (11) Perwakilan siswa menyampaikan hasilnya dan membahasnya bersama siswa yang lainnya.
- c) Kegiatan penutup
- (1) Siswa menjawab pertanyaan refleksi dari guru.
 - (2) Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.
 - (3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
 - (4) Guru memberi salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Siklus II

Siklus II dilakukan karena belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Tahapan yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus

I, namun kekurangan dari hasil refleksi siklus I dibenahi dalam pelaksanaan siklus II.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang kongkrit, teratur, dan teramati untuk menghindari perbedaan pendapat atau persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini mengkaji beberapa hal berikut.

- a. Teknik *storytelling* adalah teknik yang dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara siswa, guru, dan bahan pelajaran. Teknik ini dapat digunakan dalam pelajaran membaca, menulis, berbicara, dan pembelajaran yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
- b. Boneka tangan adalah boneka yang ukurannya lebih besar dari boneka jari dan penggunaannya dengan memasukkan tangan pada boneka. Boneka tangan dapat terbuat dari potongan kain flanel, katun, sarung tangan, kaos kaki, dan sebagainya yang dibentuk dan dijahit menjadi bentuk-bentuk dan karakter-karakter yang menarik.
- c. Hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar diperoleh dari kegiatan evaluasi pembelajaran berupa tes tulis, pengamatan, dan unjuk kerja. Tes hasil belajar merupakan alat ukur untuk pengumpulan data agar siswa memberikan respon terhadap pertanyaan dalam instrumen. Tes hasil belajar berupa tes tulis dalam bentuk tes objektif, penilaian dengan bantuan observer dan rubrik penilaian untuk hasil ranah afektif siswa, dan penilaian aspek psikomotor dengan menggunakan rubrik penilaian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian sebagai berikut.

- a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2014:144). Wawancara

dilakukan dengan bertanya jawab secara langsung kepada guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IVA di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat dan tanggapan dari guru dan siswa sebelum dan sesudah penelitian di terapkan dalam proses pembelajaran, serta untuk memperoleh data sebelum tindakan penelitian dilaksanakan.

b. Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan (Sukardi, 2012:50). Penggunaan teknik ini dilakukan dengan acuan pedoman lembar observasi. Observasi bertempat di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang, dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dilakukan oleh guru di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang.

c. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian dan potensi lainnya yang dimiliki individu atau kelompok (Masyhud, 2014:215). Tes hasil belajar yang akan digunakan untuk pengumpulan data berupa tes tulis dalam bentuk tes objektif yang memiliki butir-butir jawaban yang harus dipilih dan sudah melalui uji validitas (lampiran I), aspek afektif yang akan dinilai dengan bantuan observer dan menggunakan rubrik penilaian, dan aspek psikomotor akan dinilai dengan rubrik penilaian.

d. Dokumen

Pengumpulan data melalui dokumen dilakukan untuk mendapatkan data nama siswa dan daftar nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ipa, dan IPS siswa kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Penelitian tindakan kelas bersifat reflektif, yaitu selalu direfleksikan dalam proses pembelajaran. Pengkajian akan dilakukan untuk perbaikan terhadap kelemahan

atau hambatan, kemudian akan diwujudkan dalam perbaikan rencana pelaksanaan yang digunakan dalam tindakan siklus berikutnya.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan teknik *storytelling* melalui media boneka tangan, hasil belajar siswa diharapkan masuk dalam kategori sangat baik dan persentase hasil belajar siswa secara klasikal minimal masuk kategori baik. Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila memenuhi skor ≥ 70 dari skor maksimal 100 yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

- a. Rumus hasil belajar siswa secara individu

$$Pi = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

Pi = skor tes individu

$\sum srtk$ = skor yang dicapai siswa

$\sum sik$ = skor maksimal

- b. Rumus hasil belajar siswa secara klasikal

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = skor pencapaian hasil belajar klasikal

$\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2015:286).

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2015:295)

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa penerapan teknik *storytelling* dengan boneka tangan tema berbagai pekerjaan subtema pekerjaan orang tuaku pembelajaran 1 dapat meningkatkan hasil belajar klasikal siswa dari prasiklus pada ranah afektif sebesar 62,22 (Kategori Cukup) pada siklus I meningkat menjadi 73,61 (Kategori Baik) meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,33 (Kriteria Sangat Baik), peningkatan pada ranah psikomotor dari prasiklus sebesar 61.85 (Kategori Cukup) meningkat pada siklus I menjadi 78,22 (Kategori Baik) meningkat lagi pada siklus II menjadi 80,92 (Kriteria Sangat Baik), peningkatan pada ranah kognitif dari prasiklus sebesar 65.8 (Kategori Cukup) meningkat pada siklus I menjadi 74,08 (Kategori Baik) meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,03 (Kriteria sangat Baik).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada prasiklus dalam ranah afektif, ranah psikomotor, dan ranah kognitif tergolong pada kriteria cukup. Peningkatan skor klasikal hasil belajar ranah afektif dari prasiklus sebesar 62,22 (Kategori Cukup) ke siklus I sebesar 73,61 (Kategori Baik) dengan peningkata sebesar 11,39 meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,33 (Kriteria Sangat Baik) dengan peningkatan sebesar 10. Peningkatan skor klasikal hasil belajar ranah psikomotor dari prasiklus sebesar 61.85 (Kategori Cukup) meningkat pada siklus I menjadi 78,22 (Kategori Baik) dengan peningkatan sebesar 16,37 meningkat lagi pada siklus II menjadi 80,92 (Kriteria Sangat Baik) dengan peningkatan sebesar 2,7. Peningkatan skor klasikal hasil belajar ranah kognitif prasiklus sebesar 65.8 (Kategori Cukup) meningkat pada siklus I menjadi 74,08 (Kategori Baik) dengan peningkatan sebesar 8,28 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,03 (Kriteria sangat Baik) dengan peningkatan sebesar 8,95.

Berdasarkan data dari skor hasil belajar siswa diatas bahwa penelitian yang dilakukan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang menggunakan penerapan teknik *storytelling* dengan media boneka tangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA tema berbagaipekerjaan subtema pekerjaan orang tuaku pembelajaran 1 tahun pelajaran 2017/2018 semester gasal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut.

- a. Bagi guru, diharapkan selalu memperhatikan prestasi belajar siswa, sehingga guru mengerti pentingnya motivasi belajar untuk siswa. Menggunakan media dalam pembelajaran akan meningkatkan semangat siswa dalam belajar agar prestasinya terus meningkat.
- b. Bagi kepala sekolah, hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar dan prestasi siswa, karena dengan adanya fasilitas yang representatif akan meningkatkan prestasi siswa.
- c. Bagi peneliti lain, sebelum melaksanakan penelitian menggunakan teknik *storytelling* menggunakan boneka tangan, hendaknya mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan media boneka tangan, menyiapkan media boneka tangan dan cerita yang sesuai dengan bahan ajar. Interaksi antara media dan siswa harus dilakukan, agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.
- d. Bagi orang tua, meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan, dan motivasi serta memantau putra-putrinya dalam belajar, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat.
- e. Bagi siswa, tingkatkan konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung, agar prestasinya tidak tertinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Gunaman, I. 2015. *Revisi Ranah Kognitif Kerangka Landasan untuk Pembelajaran Pengajaran dan Penilaian*. Madiun. PGRI Madiun
- Hamalik, O. 1983. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Latif, M. A. 2012. *The Miracle of Story Telling*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Masyhud, M. S. 2014. *Manajemen Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Permendikbud.
- Sudarmaji. dkk. 2010. *Teknik Bercerita*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 1990. *Metode Statistika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran*. Tersedia: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran/>[25 November 2015].
- Suhartiningsih, dkk. 2000. *Kemampuan Bercerita Calon Guru Sekolah Dasar*. Pancaran Pendidikan : FKIP UNEJ
- Sukardi, HM. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Penerapan teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA tema berbagai pekerjaan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang	1. Bagaimanakah penerapan teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA tema berbagai pekerjaan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang semester I tahun pelajaran 2017/2018?	1. Teknik <i>storytelling</i> melalui media boneka tangan. 2. Hasil Belajar Siswa (afektif, psikomotori	1. Teknik <i>storytelling</i> melalui media boneka tangan a. Guru Menyiapkan materi. b. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok c. siswa diberi petunjuk untuk memperhatikan/ menganalisis isi cerita. d. Setiap kelompok menulis laporan dan mempresentasikan di depan kelas. 2. Hasil belajar siswa a. Ranah afektif • Berdoa sebelum pelajaran	1. Responden Siswa kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang 2. Informan a. Guru Kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang b. Siswa Kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang 3. Kepustakaan sebagai sumber data teoritis.	1. Desain penelitian adalah Penelitian tindakan kelas (PTK). 2. Penentuan daerah penelitian: SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang 3. Subjek penelitian: Siswa Kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang 4. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumen 5. Prosedur penilaian a. Perencanaan b. Pelaksanaan tindakan	1. Jika diterapkan teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan, maka hasil belajar siswa kelas IVA tema berbagai pekerjaan di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang akan meningkat.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
		k, kognitif).	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa setelah pelajaran • Peduli • kerjasama <p>b. Ranah psikomotorik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasi kan hasil • Menilai cerita <p>c. Skor Tes Kognitif</p>		<p>c. Observasi</p> <p>d. Refleksi</p> <p>6. Analisis data statistik deskriptif</p> <p>a. Rumus hasil belajar siswa individu</p> $P_i = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$ <p>Keterangan :</p> <p>P_i = skor tes individu</p> <p>$\sum s_{rtk}$ = skor yang dicapai siswa</p> <p>$\sum s_{ik}$ = skor maksimal</p> <p>b. Rumus hasil belajar siswa klasikal</p> $P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p>P_k = skor pencapaian hasil belajar klasikal</p> <p>$\sum s_{rtk}$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa</p> <p>$\sum s_{ik}$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.</p>	

Lampiran B. Daftar Nama Siswa**Daftar Nama Siswa Kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang****Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	perempuan
1.	Tsunia Ulfi Nur Fauziah		√
2.	Ahmad Zulfan	√	
3.	Astna Aulia Pujawan		√
4.	Antonio Galih Sa'adi R	√	
5.	Azka Ramadani	√	
6.	Cantika Riqqah Zakiyah		√
7.	Frederica Nia Dwi R		√
8.	Fawnia Krisanti Prabowo		√
9.	Fadil Agus Salim	√	
10.	Ghani Najmut Tsaqib	√	
11.	Ivan Reza Ramadhan	√	
12.	Jaka Febriantoni	√	
13.	Lukman Purwanto	√	
14.	Muchammad Zarah A.A	√	
15.	Muhammad Darius	√	
16.	Muhammad Fatkhan	√	
17.	Nanda Khoirul A	√	
18.	Nabila Maydatul Umroh		√
19.	Nur Ahmad Fauzi Haris	√	
20.	Putti Asyilah Ning P		√
21.	Permadi Dwi Nuril Fito	√	
22.	Qurotul Ayuni Imama		√
23.	Rachel Kalba Dewanto	√	
24.	Rosalina Desica Paramita		√
25.	Radia Arga Pratama	√	
26.	Satrio Wibowo Hariadi	√	
27.	Ulfiatul Maghfiroh		√
Jumlah siswa		17	10
		27 siswa	

Yosowilangun, Agustus 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah



LIASIN, S.Pd. MM
NIP 19590712 198112 1 006

Guru Kelas IVA



Herna Wilianti, S.Pd
NIP

Lampiran C. Hasil Wawancara**Lampiran C.1 Wawancara sebelum tindakan dengan Guru**

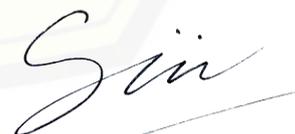
Tujuan wawancara : Untuk mengetahui sejauh mana guru menggunakan model pembelajaran sebelum menggunakan teknik *storytelling* dengan media boneka tangan.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Responden : Guru kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode atau model pembelajaran seperti apa yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Saya biasa melakukan penjelasan langsung, tanya jawab dengan anak-anak, dan memberikan tugas di kelas juga PR baik tugas berkelompok atau individu.
2.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	1) siswa terlihat malu ketika disuruh maju; 2) siswa terlihat kurang tertarik pada pembelajaran; 3) banyak yang tidak memperhatikan pelajaran dan melakukan kegiatan sendiri, namun jika di berikan tugas mereka mengerjakannya; 4) ketika menggunakan media, seperti media gambar contohnya karena gambar yang digunakan jumlahnya terbatas menyebabkan siswa ada yang ke depan kelas tanpa diinstruksi membuat gaduh dan pembelajaran menjadi tidak kondusif.
3.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa selama ini?	Hasil nilai ulangan siswa beragam, ada siswa yang pintar dalam pelajaran namun mereka kurang dalam praktek dan ada pula yang sebaliknya.
4.	Apakah Ibu sudah pernah menggunakan teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan?	Belum pernah menggunakan teknik <i>storytelling</i> tersebut apalagi menggunakan media media boneka tangan, namun kalau mengajak anak-anak menceritakan pengalaman pribadi pernah.

Jember, 7 Agustus 2017
Pewawancara



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

Lampiran C.2 Wawancara dengan siswa sebelum tindakan

Tujuan wawancara: untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran sebelum diterapkan teknik *storytelling* dengan media boneka tangan.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang

Nama siswa : Cantika Riqqah Zakiyah

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajaran biasanya dilakukan di kelas dengan duduk bersama kelompoknya masing-masing. Waktu pelajaran berlangsung kadang teman saya ada yang membuat gaduh, tapi dapat ditenangkan oleh bu guru.
2.	Bagaimana cara guru anda saat melakukan pembelajaran di kelas?	Karena kami sudah duduk berkelompok, kami sering mendapat tugas untuk diskusi, pernah juga mendapat tugas individu, tapi saya lebih suka mendapat tugas individu. Saya juga pernah mendapat tugas wawancara yang dilakukan setelah pulang sekolah.
3.	Apakah anda merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Saya sering bosan karena mendapat tugas berdiskusi, saat mengerjakan tugas diskusi tidak semua anggota kelompok ikut mengerjakan tugasnya terkadang ada yang diam saja dan tidak ikut mengerjakan, saya lebih senang jika mendapat tugas menghitung karena lebih sering dikerjakan sendiri-sendiri.
4.	Apakah guru anda pernah mengajar menggunakan teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan?	Kalau bercerita pernah, tapi kami yang bercerita tentang pengalaman yang pernah dilakukan.
5.	Apakah anda mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Saya kesulitan saat harus menyelesaikan tugas diskusi apa lagi tugas maju untuk membaca puisi karena saya malu.

Nama siswa : Rosalina Desica Paramita

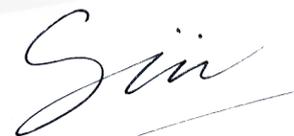
No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajaran dalam kelas biasa saja, seperti mendapat tugas untuk dikerjakan sendiri-sendiri atau berkelompok. Bu guru juga sabar saat mengajar jadi saya sering bertanya kalau tidak paham.
2.	Bagaimana cara guru anda saat melakukan pembelajaran di kelas?	Diberikan penjelasan oleh bu guru, setelah itu diberi tugas kelompok dan berdiskusi, ada juga tugas masing masing, kami juga pernah mendapat tugas yang harus dikerjakan bersama orang tua.

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
3.	Apakah anda merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Kadang senang kadang bosan, karena tergantung pada pelajarannya. Kalau saya tidak begitu suka dengan pelajaran menghitung karena saya kurang bisa.
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan?	Pernah bercerita tentang pengalaman yang pernah dialami di depan kelas, namun tidak pernah ada boneka tangan.
5.	Apakah anda mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Mengerti dengan materi yang diajarkan tapi terkadang masih kurang paham, karena yang diajarkan setiap hari itu banyak sekali jadi kadang lupa jadi sering bertanya ke teman sebangku saya atau ke bu guru

Nama siswa : Permadi Dwi Nuril Fito

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajarannya seperti biasanya saya belajar dengan teman-teman yang lain, saya sering mengerjakan tugas, tapi teman-teman saya sering ngobrol dalam kelas jadi kelompok saya sering ditegur bu guru.
2.	Bagaimana cara guru anda saat melakukan pembelajaran di kelas?	Saya mendengarkan penjelasan dari bu guru lalu mendapat tugas yang dikerjakan dalam kelompok dan ada yang dikerjakan sendiri.
3.	Apakah anda merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Saya tidak senang jika teman-teman saya rame dan tidak mau mengerjakan tugas kelompok bersama malah asyik mengobrol dengan yang lainnya, karena sering ditegur bu guru.
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan?	Pernah bercerita sebentar, tapi tidak pernah menggunakan boneka tangan. Saya pernah maju dan membacakan puisi di depan teman sekelas dan pernah juga bercerita tentang pengalaman yang saya alami.
5.	Apakah anda mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Saya mengerti materi yang diajarkan tapi saya sering kesulitan jika menghafal kejadian yang sudah lalu seperti tanggal-tanggal penting.

Jember, 7 Agustus 2017
Pewawancara



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

Lampiran C.3 Wawancara Setelah Tindakan dengan Guru

Tujuan wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru kelas setelah diterapkan teknik *storytelling* dengan media boneka tangan.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Responden : Guru kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan tema berbagai pekerjaan?	Menarik sekali, pada awal pembelajaran sudah menarik perhatian saya, apalagi ketika anda mulai bercerita. Disitu saya melihat adanya interaksi antara guru, siswa dan media. Dilanjutkan dengan mengerjakan soalpun siswa masih sangat bersemangat sekali. Terlihat bahwa motivasi siswa sangat terpacu untuk belajar.
2.	Apakah teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan pernah ibu terapkan sebelumnya?	Belum pernah dan mungkin saya akan coba menggunakannya.
3.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan?	Hasil belajar siswa baik, motivasi siswa dan sikap siswa dari awal pelajaran hingga diakhiri terlihat baik. Siswa tidak gaduh dan kompak.

Jember, 16 September 2017
Pewawancara



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

Lampiran C.4 Wawancara Setelah Tindakan dengan Siswa

Tujuan wawancara: untuk mengetahui tanggapan guru kelas setelah diterapkan teknik *storytelling* dengan media boneka tangan.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang

Nama siswa : Tsunia Ulfi Nur Fauziah

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Suka dengan pelajarannya, sangat menyenangkan membuat saya semangat mengikuti pelajaran dan mengerjakan bersama teman sekelompok saya.
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan?	Pembelajarannya jadi menarik karena ada bonekanya, ada cerita tentang hewan dan ada anak sd juga seperti saya.
3.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan?	Tidak ada kesulitan.

Responden : Siswa kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang

Nama siswa : Ivan Reza Ramadhan

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Suka, karena banyak boneka yang bisa bercerita.
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan?	Menarik, selain mendengarkan cerita, saya juga ikut senang karena dapat memainkan peran dengan boneka tangan bersama teman saya.
3.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan?	Tidak ada kesulitan saat mengerjakan tugas kelompok atau individu.

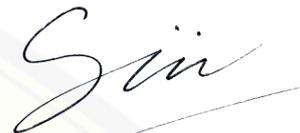
Responden : Siswa kelas IVA SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang

Nama siswa : Fadil Agus Salim

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Saya suka diajar oleh bu guru karena selalu senyum dan tidak pernah marah.
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan?	Sangat menyenangkan karena diceritakan cerita-cerita yang menarik. Saya juga kemarin ikut bercerita dengan menggunakan boneka tangan bersama teman saya.

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
3.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan teknik <i>storytelling</i> dengan media boneka tangan?	Tidak ada kesulitan karena belajarnya semangat.

Jember, 16 September 2017
Pewawancara



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129



Lampiran D. Penilaian Hasil Belajar Siswa**Lampiran D.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Prasiklus**

**Daftar Nilai Ranah Afektif Siswa Kelas IVA di SDN Yosowilangun Lor 1
Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Maksimal	Nilai Siswa	Kategori				
					SB	B	C	K	SK
1.	Tsunia Ulfi Nur Fauziah	P	100	70	√				
2.	Ahmad Zulfan	L	100	60		√			
3.	Astna Aulia Pujawan	P	100	60			√		
4.	Antonio Galih Sa'adi R	L	100	65			√		
5.	Azka Ramadani	L	100	55				√	
6.	Cantika Riqqah Zakiyah	P	100	60			√		
7.	Frederica Nia Dwi R	P	100	75	√				
8.	Fawnia Krisanti P	P	100	70	√				
9.	Fadil Agus Salim	L	100	75	√				
10.	Ghani Najmut Tsaqib	L	100	70	√				
11.	Ivan Reza Ramadhan	L	100	60			√		
12.	Jaka Febriantoni	L	100	50				√	
13.	Lukman Purwanto	L	100	65			√		
14.	Muchammad Zarah A.A	L	100	60			√		
15.	Muhammad Darius	L	100	50				√	
16.	Muhammad Fatkhan	L	100	60			√		
17.	Nanda Khoirul A	L	100	65			√		
18.	Nabila Maydatul Umroh	P	100	60			√		
19.	Nur Ahmad Fauzi Haris	L	100	75	√				
20.	Putti Asyilah Ning P	P	100	45				√	
21.	Permadi Dwi Nuril Fito	L	100	55				√	
22.	Qurotul Ayuni Imama	P	100	55				√	
23.	Rachel Kalba Dewanto	L	100	65			√		
24.	Rosalina Desica P	P	100	70	√				
25.	Radia Arga Pratama	L	100	60			√		
26.	Satrio Wibowo Hariadi	L	100	70	√				
27.	Ulfiatul Maghfiroh	P	100	55				√	
Jumlah		27	2700	1680	0	8	12	7	
Rata-rata				62,22					
Kriteria Hasil Belajar Siswa				cukup					

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100

Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2016)

Rumus hasil belajar siswa secara klasikal

Keterangan :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

 Pk = skor pencapaian hasil belajar klasikal $\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa $\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

(Masyhud, 2016:354)

Hasil ranah afektif siswa secara klasikal

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{(1680)}{2700} \times 100 \\ &= 0.6222 \times 100 \\ &= 62,22 \text{ (Kategori Cukup)} \end{aligned}$$

Perhitungan persentase nilai ranah afektif siswa secara klasikal pada prasiklus:

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{8}{27} \times 100 = 29.62\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{12}{27} \times 100 = 44.44\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{7}{27} \times 100 = 25.92\%$
- tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang. : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$

Jember, Agustus 2017

Peneliti


Safitri Tiara Dewi

NIM 130210204129

**Daftar Nilai Ranah Psikomotor Siswa Kelas IVA di SDN Yosowilangun Lor
1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Maksimal	Nilai Siswa	Kategori				
					SB	B	C	K	SK
1.	Tsunia Ulfi Nur Fauziah	P	100	60			√		
2.	Ahmad Zulfan	L	100	70		√			
3.	Astna Aulia Pujawan	P	100	75		√			
4.	Antonio Galih Sa'adi R	L	100	65			√		
5.	Azka Ramadani	L	100	55				√	
6.	Cantika Riqqah Zakiyah	P	100	70		√			
7.	Frederica Nia Dwi R	P	100	65			√		
8.	Fawnia Krisanti P	P	100	60			√		
9.	Fadil Agus Salim	L	100	75		√			
10.	Ghani Najmut Tsaqib	L	100	70		√			
11.	Ivan Reza Ramadhan	L	100	60			√		
12.	Jaka Febriantoni	L	100	45				√	
13.	Lukman Purwanto	L	100	65			√		
14.	Muchammad Zarah A.A	L	100	65			√		
15.	Muhammad Darius	L	100	50				√	
16.	Muhammad Fatkhan	L	100	50				√	
17.	Nanda Khoirul A	L	100	60			√		
18.	Nabila Maydatul Umroh	P	100	60			√		
19.	Nur Ahmad Fauzi Haris	L	100	65			√		
20.	Putti Asyilah Ning P	P	100	50				√	
21.	Permadi Dwi Nuril Fito	L	100	60			√		
22.	Qurotul Ayuni Imama	P	100	55				√	
23.	Rachel Kalba Dewanto	L	100	65			√		
24.	Rosalina Desica P	P	100	70		√			
25.	Radia Arga Pratama	L	100	55				√	
26.	Satrio Wibowo Hariadi	L	100	70		√			
27.	Ulfiatul Maghfiroh	P	100	60			√		
Jumlah		27	2700	1670		7	13	7	
Rata-rata				61,85					
Kriteria Hasil Belajar Siswa				Cukup					

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2016)

Rumus hasil belajar siswa secara klasikal

Keterangan :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

 Pk = skor pencapaian hasil belajar klasikal $\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa $\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

(Masyhud, 2016:354)

Hasil ranah psikomotor siswa secara klasikal

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{(1670)}{2700} \times 100 \\ &= 0.6185 \times 100 \\ &= 61.85 \text{ (Kategori Cukup)} \end{aligned}$$

Perhitungan persentase hasil ranah psikomotor siswa secara klasikal pada prasiklus:

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{7}{27} \times 100 = 25.92\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{13}{27} \times 100 = 48.14\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{7}{27} \times 100 = 25.92\%$
- tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang. : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$

Jember, Agustus 2017
Peneliti


Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

**Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IVA di SDN Yosowilangun Lor 1
Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Nama Siswa	IPA	B.I	IPS	Rata-rata	Kriteria Hasil Belajar				
						SB	B	C	K	SK
1.	Tsunia Ulfi Nur Fauziah	80	80	80	80	√				
2.	Ahmad Zulfan	60	75	70	68,33			√		
3.	Astna Aulia Pujawan	60	65	50	58,33				√	
4.	Antonio Galih Sa'adi R	65	70	60	65			√		
5.	Azka Ramadani	55	70	45	56,67		√			
6.	Cantika Riqqah Zakiyah	60	65	75	66,67			√		
7.	Frederica Nia Dwi R	75	85	85	81,67	√				
8.	Fawnia Krisanti P	70	75	85	76,67		√			
9.	Fadil Agus Salim	75	80	70	75		√			
10.	Ghani Najmut Tsaqib	70	80	85	78,33		√			
11.	Ivan Reza Ramadhan	60	60	70	63,33			√		
12.	Jaka Febriantoni	50	60	55	55				√	
13.	Lukman Purwanto	65	70	70	68,33			√		
14.	Muchammad Zarah A.A	60	60	55	58,33				√	
15.	Muhammad Darius	50	65	55	56,67				√	
16.	Muhammad Fatkhan	60	55	60	58,33				√	
17.	Nanda Khoirul A	65	70	70	68,33			√		
18.	Nabila Maydatul Umroh	60	75	70	68,33			√		
19.	Nur Ahmad Fauzi Haris	75	80	85	80	√				
20.	Putti Asyilah Ning P	45	70	45	53,33				√	
21.	Permadi Dwi Nuril Fito	55	60	60	58,33				√	
22.	Qurotul Ayuni Imama	55	60	60	58,33				√	
23.	Rachel Kalba Dewanto	65	55	55	58,33				√	
24.	Rosalina Desica P	70	85	80	78,33		√			
25.	Radia Arga Pratama	60	50	60	56,67				√	
26.	Satrio Wibowo Hariadi	70	75	85	76,67		√			
27.	Ulfiatul Maghfiroh	55	60	45	53,33				√	
Jumlah		1690	1855	1785	1776,67	3	6	7	11	
Rata-rata					65,80					
Kriteria Hasil Belajar Siswa						Cukup				

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2016)

Rumus hasil belajar siswa secara klasikal

Keterangan :

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

 Pk = skor pencapaian hasil belajar klasikal $\sum s_{rtk}$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa $\sum s_{ik}$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

(Masyhud, 2016:354)

Hasil belajar siswa secara klasikal

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{(1690+1855+1785)}{8100} \times 100 \\ &= \frac{5330}{8100} \times 100 \\ &= 0.658 \times 100 \\ &= 65.8 \text{ (**Kategori Cukup**)} \end{aligned}$$

Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada prasiklus:

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{3}{27} \times 100 = 11,1\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{6}{27} \times 100 = 22,2\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{7}{27} \times 100 = 25,9\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{11}{27} \times 100 = 40,7\%$
- tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$

Jember, Agustus 2017
Peneliti



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

Lampiran D.2 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

Daftar Nilai Ranah Afektif Siswa Siklus I Kelas IVA di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual								Sikap Sosial								Skor	Kriteria
		Berdoa Sebelum Pembelajaran Dimulai				Berdoa Setelah Pembelajaran Dimulai				Peduli				Bertanggung Jawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Tsunia Ulfi Nur Fauziah	√				√				√				√				87,5	SB
2.	Ahmad Zulfan		√				√			√					√			75	B
3.	Astna Aulia Pujawan		√				√					√				√		62,5	C
4.	Antonio Galih Sa'adi R		√				√			√					√			75	B
5.	Azka Ramadani	√					√			√						√		75	B
6.	Cantika Riqqah Zakiyah		√				√					√				√		62,5	C
7.	Frederica Nia Dwi R	√					√			√					√			87,5	SB
8.	Fawnia Krisanti P	√					√					√				√		75	B
9.	Fadil Agus Salim	√					√			√					√			87,5	SB
10.	Ghani Najmut Tsaqib	√					√			√					√			87,5	SB
11.	Ivan Reza Ramadhan		√				√					√				√		62,5	C
12.	Jaka Febriantoni		√				√			√							√	62,5	C
13.	Lukman Purwanto	√					√			√						√		75	B
14.	Muchammad Zarah A.A		√				√					√				√		62,5	C
15.	Muhammad Darius		√				√					√				√		62,5	C
16.	Muhammad Fatkhan	√					√					√			√			75	B
17.	Nanda Khoirul A		√				√					√				√		62,5	C
18.	Nabila Maydatul Umroh		√				√			√					√			75	B
19.	Nur Ahmad Fauzi Haris	√					√			√					√			87,5	SB
20.	Putti Asyilah Ning P		√				√			√					√			75	B
21.	Permadi Dwi Nuril Fito	√						√		√					√			75	B

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual								Sikap Sosial								Skor	Kriteria		
		Berdoa Sebelum Pembelajaran Dimulai				Berdoa Setelah Pembelajaran Dimulai				Peduli				Bertanggung Jawab							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
22.	Qurotul Ayuni Imama		√				√					√				√		62,5	C		
23.	Rachel Kalba Dewanto		√				√					√				√		75	B		
24.	Rosalina Desica P	√					√					√				√		87,5	SB		
25.	Radia Arga Pratama		√				√					√				√		75	B		
26.	Satrio Wibowo Hariadi			√			√					√				√		75	B		
27.	Ulfiatul Maghfiroh		√				√					√				√		62,5	C		
Jumlah		10	16	1	0	8	18	1	0	1	16	10	0	0	15	11	0	1987,5			
Rata-rata																		73,61			
Kriteria Hasil Belajar Siswa												Baik									

Jember, September 2017

Observer I



Aida Rizaqul Khoiroh
NIM 130210204103

Observer II



Achmad Fatkur Rozi
NIM 130210204065

Peneliti



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2016)

Rumus hasil belajar siswa secara klasikal

Keterangan :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

 Pk = skor pencapaian hasil belajar klasikal $\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa $\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

(Masyhud, 2016:354)

Hasil ranah afektif siswa secara klasikal:

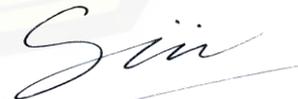
$$\begin{aligned} Pk &= \frac{1987,5}{2700} \times 100 \\ &= 0,7361 \times 100 \\ &= 73,61 \text{ (Kriteria Baik)} \end{aligned}$$

Perhitungan persentase ranah afektif siswa secara klasikal siklus I:

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{6}{27} \times 100 = 22,22\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{12}{27} \times 100 = 44,44\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{9}{27} \times 100 = 33,33\%$
- Tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$
- Tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$

Jember, September 2017

Peneliti



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

**Daftar Nilai Ranah Psikomotor Siswa Siklus I Kelas IVA di SDN
Yosowilangun Lor 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Maksimal	Skor	Kategori
1	Tsunia Ulfi Nur Fauziah	P	100	75	B
2	Ahmad Zulfan	L	100	87	SB
3	Astna Aulia Pujawan	P	100	87	SB
4	Antonio Galih Sa'adi R	L	100	75	B
5	Azka Ramadani	L	100	75	B
6	Cantika Riqqah Zakiyah	P	100	87	SB
7	Frederica Nia Dwi R	P	100	87	SB
8	Fawnia Krisanti P	P	100	75	B
9	Fadil Agus Salim	L	100	87	SB
10	Ghani Najmut Tsaqib	L	100	87	SB
11	Ivan Reza Ramadhan	L	100	70	B
12	Jaka Febriantoni	L	100	70	B
13	Lukman Purwanto	L	100	75	B
14	Muchammad Zarah A.A	L	100	87	SB
15	Muhammad Darius	L	100	65	C
16	Muhammad Fatkhan	L	100	87	SB
17	Nanda Khoirul A	L	100	75	B
18	Nabila Maydatul Umroh	P	100	70	B
19	Nur Ahmad Fauzi Haris	L	100	87	SB
20	Putti Asyilah Ning P	P	100	75	B
21	Permadi Dwi Nuril Fito	L	100	70	B
22	Qurotul Ayuni Imama	P	100	65	C
23	Rachel Kalba Dewanto	L	100	75	B
24	Rosalina Desica P	P	100	87	SB
25	Radia Arga Pratama	L	100	75	B
26	Satrio Wibowo Hariadi	L	100	87	SB
27	Ulfiatul Maghfiroh	P	100	70	B
Jumlah		27	2700	2112	
Rata-rata				78,22	
Kriteria Hasil Belajar Siswa				baik	

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2016)

Rumus hasil belajar siswa secara klasikal

Keterangan :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Pk = skor pencapaian hasil belajar klasikal

$\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

(Masyhud, 2016:354)

Hasil ranah psikomotor siswa secara klasikal

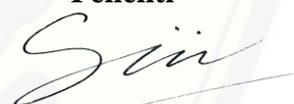
$$\begin{aligned} Pk &= \frac{2112}{2700} \times 100 \\ &= 0,7822 \times 100 \\ &= 78,22 \text{ (Kriteria Baik)} \end{aligned}$$

Perhitungan persentase ranah psikomotor siswa secara klasikal siklus I:

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{11}{27} \times 100 = 40,74\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{14}{27} \times 100 = 51,85\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{2}{27} \times 100 = 7,40\%$
- Tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$
- Tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$

Jember, September 2017

Peneliti



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

**Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I Kelas IVA di SDN Yosowilangun
Lor 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Maksimal	Skor	Kriteria
1.	Tsunia Ulfi Nur Fauziah	P	100	90,64	SB
2.	Ahmad Zulfan	L	100	77,87	C
3.	Astna Aulia Pujawan	P	100	70,59	B
4.	Antonio Galih Sa'adi R	L	100	65,51	C
5.	Azka Ramadani	L	100	74,93	B
6.	Cantika Riqqah Zakiyah	P	100	68,45	C
7.	Frederica Nia Dwi R	P	100	80,81	B
8.	Fawnia Krisanti P	P	100	83,75	SB
9.	Fadil Agus Salim	L	100	68,45	C
10.	Ghani Najmut Tsaqib	L	100	80,81	SB
11.	Ivan Reza Ramadhan	L	100	74,33	B
12.	Jaka Febriantoni	L	100	71,99	B
13.	Lukman Purwanto	L	100	78,07	B
14.	Muchammad Zarah A.A	L	100	68,45	C
15.	Muhammad Darius	L	100	65,91	C
16.	Muhammad Fatkhan	L	100	60,22	C
17.	Nanda Khoirul A	L	100	69,25	C
18.	Nabila Maydatul Umroh	P	100	83,55	SB
19.	Nur Ahmad Fauzi Haris	L	100	88,24	SB
20.	Putti Asyilah Ning P	P	100	58,82	K
21.	Permadi Dwi Nuril Fito	L	100	63,36	C
22.	Qurotul Ayuni Imama	P	100	69,05	C
23.	Rachel Kalba Dewanto	L	100	69,25	C
24.	Rosalina Desica P	P	100	81,01	SB
25.	Radia Arga Pratama	L	100	71,99	B
26.	Satrio Wibowo Hariadi	L	100	84,15	SB
27.	Ulfiatul Maghfiroh	P	100	80,81	SB
Jumlah		27	2700	2000,26	
Rata-rata				74,0837037	
Kriteria Hasil Belajar Siswa				Baik	

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2016)

Rumus hasil belajar siswa secara klasikal

Keterangan :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Pk = skor pencapaian hasil belajar klasikal

$\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

(Masyhud, 2016:354)

Hasil belajar siswa secara klasikal

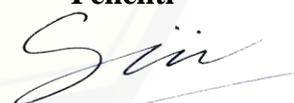
$$\begin{aligned} Pk &= \frac{2000,26}{2700} \times 100 \\ &= 0,740837037 \times 100 \\ &= 74,08 \text{ (Kriteria Baik)} \end{aligned}$$

Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal siklus I:

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{8}{27} \times 100 = 29,63\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{7}{27} \times 100 = 25,92\%$
- Tidak ada siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{11}{27} \times 100 = 40,74\%$
- Tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{1}{27} \times 100 = 3,7\%$
- Tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$

Jember, September 2017

Peneliti



Safitri Tiara Dewi

NIM 130210204129

Lampiran D.3 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

Daftar Nilai Ranah Afektif Siswa Siklus II Kelas IVA di SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual								Sikap Sosial								Skor	kategori
		Berdoa Sebelum Pembelajaran Dimulai				Berdoa Setelah Pembelajaran Dimulai				Peduli				Bertanggung Jawab					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	Tsunia Ulfi Nur Fauziah	√				√				√				√				87,5	SB
2.	Ahmad Zulfan	√				√				√				√				87,5	SB
3.	Astna Aulia Pujawan		√			√				√					√			75	B
4.	Antonio Galih Sa'adi R	√				√				√					√			87,5	SB
5.	Azka Ramadani		√			√					√				√			87,5	SB
6.	Cantika Riqqah Zakiyah			√				√		√				√				75	B
7.	Frederica Nia Dwi R	√				√				√					√			87,5	SB
8.	Fawnia Krisanti P		√			√				√					√			75	B
9.	Fadil Agus Salim		√			√					√				√			87,5	SB
10.	Ghani Najmut Tsaqib	√				√				√					√			87,5	SB
11.	Ivan Reza Ramadhan	√				√				√					√			87,5	SB
12.	Jaka Febriantoni																	75	B
13.	Lukman Purwanto		√			√				√					√			87,5	SB
14.	Muchammad Zarah A.A		√			√				√					√			75	B
15.	Muhammad Darius	√				√						√				√		75	B
16.	Muhammad Fatkhan		√			√				√					√			87,5	SB
17.	Nanda Khoirul A		√			√				√					√			75	B
18.	Nabila Maydatul Umroh	√				√				√				√				87,5	SB
19.	Nur Ahmad Fauzi Haris	√				√				√					√			87,5	SB
20.	Putti Asyilah Ning P	√				√				√					√			87,5	SB
21.	Permadi Dwi Nuril Fito	√				√				√				√				87,5	SB

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual								Sikap Sosial								Skor	kategori		
		Berdoa Sebelum Pembelajaran Dimulai				Berdoa Setelah Pembelajaran Dimulai				Peduli				Bertanggung Jawab							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
22.	Qurotul Ayuni Imama																	75	B		
23.	Rachel Kalba Dewanto	√				√				√				√				87,5	SB		
24.	Rosalina Desica P	√				√				√				√				87,5	SB		
25.	Radia Arga Pratama	√				√				√				√				87,5	SB		
26.	Satrio Wibowo Hariadi	√				√				√				√				87,5	SB		
27.	Ulfiatul Maghfiroh	√				√				√				√				75	B		
Jumlah		12	12	1	0	9	15	1	0	12	12	1	0	7	12	1	0	2250			
Rata-rata																		83,33			
Kriteria Hasil Belajar Siswa										sangat baik											

Jember, September 2017

Observer I



Aida Rizaqul Khoiroh

NIM 130210204103

Observer II



Achmad Fatkur Rozi

NIM 130210204065

Peneliti



Safitri Tiara Dewi

NIM 130210204129

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2016)

Rumus hasil belajar siswa secara klasikal

Keterangan :

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

 Pk = skor pencapaian hasil belajar klasikal $\sum s_{rtk}$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa $\sum s_{ik}$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

(Masyhud, 2016:354)

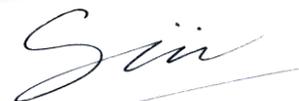
Hasil ranah afektif siswa secara klasikal

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{2250}{2700} \times 100 \\ &= 0,8333 \times 100 \\ &= 83,33 \text{ (Kriteria Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Perhitungan persentase ranah afektif siswa secara klasikal siklus II:

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{18}{27} \times 100 = 66,66\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{9}{27} \times 100 = 33,33\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$
- Tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$
- Tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$

Jember, September 2017
Peneliti



Safitri Tiara Dewi
NIM 13021020412

**Daftar Nilai Ranah Psikomotor Siswa Siklus II Kelas IVA di SDN
Yosowilangun Lor 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Maksimal	Skor	Kriteria
1	Tsunia Ulfi Nur Fauziah	P	100	80	SB
2	Ahmad Zulfan	L	100	87	SB
3	Astna Aulia Pujawan	P	100	80	SB
4	Antonio Galih Sa'adi R	L	100	80	SB
5	Azka Ramadani	L	100	80	SB
6	Cantika Riqqah Zakiyah	P	100	87	SB
7	Frederica Nia Dwi R	P	100	87	SB
8	Fawnia Krisanti P	P	100	80	SB
9	Fadil Agus Salim	L	100	87	SB
10	Ghani Najmut Tsaqib	L	100	75	B
11	Ivan Reza Ramadhan	L	100	75	B
12	Jaka Febriantoni	L	100	80	SB
13	Lukman Purwanto	L	100	80	SB
14	Muchammad Zarah A.A	L	100	87	SB
15	Muhammad Darius	L	100	75	B
16	Muhammad Fatkhan	L	100	87	SB
17	Nanda Khoirul A	L	100	80	SB
18	Nabila Maydatul Umroh	P	100	75	B
19	Nur Ahmad Fauzi Haris	L	100	87	SB
20	Putti Asyilah Ning P	P	100	75	B
21	Permadi Dwi Nuril Fito	L	100	75	B
22	Qurotul Ayuni Imama	P	100	70	B
23	Rachel Kalba Dewanto	L	100	80	SB
24	Rosalina Desica P	P	100	87	SB
25	Radia Arga Pratama	L	100	80	SB
26	Satrio Wibowo Hariadi	L	100	87	SB
27	Ulfiatul Maghfiroh	P	100	75	B
Jumlah		27	2700	2185	
Rata-rata				80,92	
Kriteria Hasil Belajar Siswa			sangat baik		

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2016)

Rumus hasil belajar siswa secara klasikal

Keterangan :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Pk = skor pencapaian hasil belajar klasikal

$\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

(Masyhud, 2016:354)

Hasil ranah psikomotor siswa secara klasikal

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{2185}{2700} \times 100 \\ &= 0,8092 \times 100 \\ &= 80,92 \text{ (Kriteria Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Perhitungan persentase ranah psikomotor siswa secara klasikal siklus II:

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{19}{27} \times 100 = 70,37\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{8}{27} \times 100 = 29,62\%$
- Tidak ada siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$
- Tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$
- Tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$

Jember, September 2017

Peneliti



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

**Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II Kelas IVA di SDN Yosowilangun
Lor 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Maksimal	Skor	Kriteria
1.	Tsunia Ulfi Nur Fauziah	P	100	96,67	SB
2.	Ahmad Zulfan	L	100	85,13	SB
3.	Astna Aulia Pujawan	P	100	80	SB
4.	Antonio Galih Sa'adi R	L	100	74,73	B
5.	Azka Ramadani	L	100	88,47	SB
6.	Cantika Riqqah Zakiyah	P	100	75,13	B
7.	Frederica Nia Dwi R	P	100	87,67	SB
8.	Fawnia Krisanti P	P	100	96,67	SB
9.	Fadil Agus Salim	L	100	78,67	B
10.	Ghani Najmut Tsaqib	L	100	87,67	SB
11.	Ivan Reza Ramadhan	L	100	81,4	SB
12.	Jaka Febriantoni	L	100	81,4	SB
13.	Lukman Purwanto	L	100	87,67	SB
14.	Muchammad Zarah A.A	L	100	73,33	B
15.	Muhammad Darius	L	100	78,47	B
16.	Muhammad Fatkhan	L	100	75,13	B
17.	Nanda Khoirul A	L	100	78,27	B
18.	Nabila Maydatul Umroh	P	100	88,47	SB
19.	Nur Ahmad Fauzi Haris	L	100	91	SB
20.	Putti Asyilah Ning P	P	100	77,87	B
21.	Permadi Dwi Nuril Fito	L	100	74,33	B
22.	Qurotul Ayuni Imama	P	100	84,93	SB
23.	Rachel Kalba Dewanto	L	100	78,27	B
24.	Rosalina Desica P	P	100	88,67	SB
25.	Radia Arga Pratama	L	100	81,6	SB
26.	Satrio Wibowo Hariadi	L	100	88,27	SB
27.	Ulfiatul Maghfiroh	P	100	82	SB
Jumlah		27	2700	2241,89	
Rata-rata				83,03296296	
Hasil Belajar Kognitif					Sangat Baik

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2016)

Rumus hasil belajar siswa secara klasikal

Keterangan :

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Pk = skor pencapaian hasil belajar klasikal

$\sum srtk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas.

(Masyhud, 2016:354)

Hasil belajar siswa secara klasikal

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{2241,89}{2700} \times 100 \\ &= 0,8303296296 \times 100 \\ &= 83,03 \text{ (Kriteria Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal siklus II:

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{17}{27} \times 100 = 62,96\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{10}{27} \times 100 = 37,03\%$
- Tidak ada siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$
- Tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$
- Tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang : $\frac{0}{27} \times 100 = 0\%$

Jember, September 2017
Peneliti



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

Lampiran E. Silabus**Lampiran E.1 Silabus Prasiklus**

Nama Sekolah : SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang

Mata Pelajaran : Tematik (IPS, Bahasa Indonesia, dan IPA)

Tema : Berbagai Pekerjaan

Kelas/semester : IVA/I

Materi Pokok : Jenis Usaha Masyarakat

Alokasi Waktu : 7 x Pertemuan (7 x 35 menit)

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 3.1 Menggali informasi dari teks	1. Mengenal budaya Suku	Bahasa Indonesia 1. Mengolah informasi dari	a. Penilaian Sikap:	Pendahuluan : 15 menit	1.Indahnya Kebersamaan :

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>PPKn</p> <p>3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di</p>	<p>Minang.</p> <p>2. Mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran.</p> <p>3. Menyanyikan lagu dengan benar.</p>	<p>teks</p> <p>2. Mengenal Suku Minang” dalam bentuk peta pikiran</p> <p>PPKn</p> <p>1. Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan</p> <p>2. Menjelaskan ciri khas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kecermatan dan ketelitian • Kemandirian dan kecermatan • Percaya diri <p>b. Penilaian Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Harian • Penugasan <p>c. Penilaian Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 	<p>Kegiatan Inti : 180 menit</p> <p>Penutup : 15 menit</p>	<p>buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.</p> <p>2. Peta budaya (ada pada buku siswa), teks lagu “Aku Anak Indonesia”.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), social ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar</p> <p>IPS</p> <p>3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>SBdP</p> <p>3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan</p> <p>4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai</p>		<p>suku Minang dalam bentuk peta pikiran</p> <p>3. Menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia</p> <p>IPS</p> <p>1. Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan</p> <p>SBdP</p> <p>1. Menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia“ dengan tinggi rendah nada yang sesuai</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dengan tinggi rendah nada					

Yosowilangun,

Mengetahui,

Kepala Sekolah



LIASIN, S.Pd. MM
NIP 19590712 198112 1 006

Guru Kelas IVA



Herna Wiliانfi, S.Pd
NIP

Lampiran E.2 Silabus Siklus 1

Nama Sekolah : SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang

Mata Pelajaran : Tematik (IPS, Bahasa Indonesia, dan IPA)

Tema : Berbagai Pekerjaan

Kelas/semester : IVA/I

Materi Pokok : Jenis Usaha Masyarakat

Alokasi Waktu : 1xpertemuan (6x35 Menit)

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
IPS 3.3 Mengidentifikasi	IPS 3.3.1 Mengidentifikasi	Jenis-jenis usaha	1. Guru Menyiapkan materi.	1. Tes 2. Non	Tes Tulis (Objektif)	6 x 35	Buku paket (Indonesia).

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
<p>kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>IPA 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p> <p>Bahasa Indonesia 3.5 Menguraikan</p>	<p>jenis-jenis usaha masyarakat di lingkungan sekitar.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat di lingkungan sekitar.</p> <p>IPA 3.8.1 Mengidentifikasi upaya keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p> <p>3.8.2 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p> <p>Bahasa Indonesia 3.5.1 Menemukan</p>	masyarakat	<p>2. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>3. siswa diberi petunjuk untuk memperhatikan/menganalisis isi cerita “Tupai dan Ikan Gabus”.</p> <p>4. Setiap kelompok mendiskusikan jawabannya lalu perwakilan maju ke depan kelas untuk dibahas bersama.</p> <p>5. Siswa mendengarkan cerita “Seorang Tukang Kayu” dan menjawab pertanyaan di buku.</p> <p>6. Siswa membaca dan menandai informasi dalam teks lalu membuat kesimpulan.</p> <p>7. Siswa mengamati gambar dan mencari alternatif pemecahan</p>	Tes		Menit	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berbagai Pekerjaan/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	unsur dari cerita/ atau dongeng. 3.5.2 Menguraikan pendapat pribadi tentang cerita atau dongeng.		masalah lingkungan. 8. Bersama guru membahas dan menyimpulkan materi yang dipelajari hari itu. 9. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.				

Jember, Agustus 2017

Peneliti



Safitri Tiara Dewi

NIM 130210204129

Lampiran E.3 Silabus Siklus II

Nama Sekolah : SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang
Mata Pelajaran : Tematik (IPS, Bahasa Indonesia, dan IPA)
Tema : Berbagai Pekerjaan
Kelas/semester : IVA/I
Materi Pokok : Jenis Usaha Masyarakat
Alokasi Waktu : 1xpertemuan (6x35 Menit)

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
IPS 3.3 Mengidentifikasi	IPS 3.3.1 Menjelaskan	Jenis-jenis usaha	1. Guru Menyiapkan materi.	1.Tes 2.Non	Tes Tulis (Objektif)	6 x 35	Buku paket (Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
<p>kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>IPA 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p> <p>Bahasa Indonesia 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita,</p>	<p>jenis-jenis usaha masyarakat di lingkungan sekitar.</p> <p>IPA 3.8.1 Mengidentifikasi upaya upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. 3.8.2 Menjelaskan pentingnya upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p> <p>Bahasa Indonesia 3.5.2 Menguraikan pendapat pribadi tentang cerita atau dongeng.</p>	masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok 3. siswa diberi petunjuk untuk memberikan pendapat serta tanggapan tentang dongeng “Tupai dan Ikan Gabus Bertemu Beni”. 4. Setiap kelompok mendiskusikan jawabannya lalu perwakilan maju ke depan kelas untuk dibahas bersama. 5. Siswa mendengarkan cerita “Seorang Tukang Kayu”. 6. Siswa membaca dan menandai informasi dalam teks lalu membuat kesimpulan. 7. Siswa mengamati gambar dan mencari alternatif pemecahan masalah lingkungan. 	Tes		Menit	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berbagai Pekerjaan/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
dongeng, dan sebagainya).			8. Bersama guru membahas dan menyimpulkan materi yang dipelajari hari itu. 9. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.				

Jember, September 2017
Peneliti



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

Lampiran F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**Lampiran F.1 RPP Prasiklus****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****Satuan Pendidikan : SD****Kelas / Semester : IVA / 1 (Satu)****Tema : Indah nya Kebersamaan****Sub Tema/PB : Keberagaman Budaya Bangsa/1****Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (7 x 35 menit)****A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**IPS**

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Indikator:

1. Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan.

2. Mendeskripsikan pengertian interaksi manusia dan lingkungan.
3. Menganalisis perbedaan antara lingkungan alam dan sosial.
4. Menjelaskan keterkaitan antarkomponen lingkungan.

PPKn

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), social ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.

Indikator:

1. Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan.
2. Menjelaskan ciri khas suku Minang dalam bentuk peta pikiran.
3. Menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia.

SBDp

- 3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan.
- 4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada.

Indikator:

1. Menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia“ dengan tinggi rendah nada yang sesuai.
2. Menggerakkan tangan dan badan sesuai dengan irama lagu.

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

1. Mengolah informasi dari teks.
2. “Mengenal Suku Minang” dalam bentuk peta pikiran.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan diskusi kelas, siswa dapat menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan dengan benar.
2. Setelah membaca teks “Mengenal Suku Minang”, siswa dapat mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
3. Setelah mencari informasi keragaman teman sekelasnya dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.
4. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa dapat menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia dengan benar.
5. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa dapat membedakan tinggi rendah notasi yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

1. Mengenal budaya Suku Minang.
2. Mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran.
3. Menyanyikan lagu dengan benar.

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Indahnya Kebersamaan: buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
2. Peta budaya (ada pada buku siswa), teks lagu “Aku Anak Indonesia”.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang <i>"Keberagaman Budaya Bangsa"</i>. 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.
Inti (180 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat musik tradisional. 2. Siswa diberi kesempatan membuat pertanyaan berdasarkan peta budaya yang mereka amati. Pertanyaan yang dibuat ditempel di papan tulis, kemudian didiskusikan secara klasikal. 3. Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa). (Penilaian no. 4) 4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 5. Siswa membaca teks <i>"Mengenal Suku Minang"</i>. 6. Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran. (Penilaian no. 1, lihat di bagian penilaian) 7. Siswa berpasangan mendiskusikan jawaban dengan temannya. 8. Guru dan siswa mendiskusikan hasil jawaban tersebut di depan kelas. 9. Siswa mencari asal-usul daerah teman-temannya di kelas melalui kegiatan bertanya-jawab tentang suku, agama, dan ciri khas daerah masing-masing. Ciri khas daerah dapat dilihat dari berbagai sisi (bangunan, pakaian, rumah adat, bahasa, upacara adat, dan lain-lain). 10. Siswa membuat kesimpulan dari tabel hasil wawancara. Guru membantu siswa dengan mengajukan pertanyaan yang ada pada buku siswa. 11. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. 12. Siswa mengisi tabel tentang sikap yang berkaitan dengan keberagaman. (Penilaian no. 2) 13. Guru menunjukkan cara menyanyikan lagu tersebut sesuai dengan notasi lagu dan tinggi rendah nada.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	14.Siswa bernyanyi bersama. (Penilaian no. 3) 15.Guru memberikan perhatian kepada mereka yang belum bisa menyanyikan lagu sesuai notasi yang benar. 16.Siswa mendiskusikan isi dan makna lagu “Aku Anak Indonesia” dalam kelompoknya. 17.Setiap kelompok melakukan presentasi di depan kelas. 18.Siswa diberi penguatan tentang pentingnya memiliki kebanggaan menjadi anak Indonesia. 19.Semua siswa menceritakan alasan mengapa harus bangga menjadi anak Indonesia. 20.Siswa juga menuliskan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak Indonesia. 21.Siswa menunjukkan tulisannya kepada seorang teman.
Penutup (15 menit)	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

H. Penilaian

Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap:
 - Kecermatan dan ketelitian dalam kegiatan menggali informasi dalam teks dan mengamati gambar.
 - Kemandirian dan kecermatan dalam membuat peta pikiran dan membuat laporan.
 - Percaya diri dalam melakukan kegiatan wawancara.
- b. Penilaian Pengetahuan:
 - Tes Harian
 - Penugasan
- c. Penilaian Keterampilan:
 - Penugasan

Penilaian	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan	Saran
Sikap				
Pengetahuan				
Keterampilan				

Yosowilangun,.....

Guru Kelas IVA



Herna Wilianti, S.Pd
NIP

Lampiran F.2 RPP Siklus I**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Nama Sekolah	: SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang
Mata Pelajaran	: Tematik (IPS, Bahasa Indonesia, dan IPA)
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Kelas/semester	: IVA/I
Materi Pokok	: Jenis Usaha Masyarakat
Alokasi Waktu	: 1xpertemuan (6x35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPS**

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator

- 3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha masyarakat di lingkungan sekitar.
- 3.3.2 Menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat di lingkungan sekitar.

IPA

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Indikator

3.8.1 Mengidentifikasi upaya keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

3.8.2 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Bahasa Indonesia

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

Indikator

3.5.1 Menemukan unsur dari cerita atau dongeng.

3.5.2 Menguraikan pendapat pribadi tentang cerita atau dongeng.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan dongeng “Tupai dan Ikan gabus”, siswa mampu menilai cerita secara perinci.
2. Setelah mendengarkan dongeng “Tupai dan Ikan gabus”, siswa mampu mendeskripsikan penilaian cerita secara lisan dan tulisan secara perinci.
3. Setelah mendengarkan dongeng tentang “Seorang Pengrajin Kayu”, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait social budaya di wilayahnya secara perinci.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci.
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menginformasikan dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

- Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *storytelling*
- Metode pembelajaran : ceramah, tanya-jawab, diskusi, dan penugasan.

E. Materi Ajar

Jenis-jenis Usaha Masyarakat

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Media pembelajaran: Boneka tangan
- Sumber Belajar

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berbagai Pekerjaan/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

G. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan
<p>Kegiatan Pendahuluan : (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Mengecek kehadiran siswa. Mempersiapkan materi ajar. Melakukan apersepsi dengan menanyakan “apakah kalian memiliki sahabat” kepada siswa. Menginformasikan tema dan tujuan yang akan disampaikan. Mengkondisikan siswa pada situasi belajar.
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti : (180 menit)</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Di awal pembelajaran, siswa mendengarkan dongeng “Tupai dan Ikan gabus”, melalui teknik <i>storytelling</i> dengan boneka tangan . Setiap siswa menemukan unsur cerita dan menuliskannya kedalam peta pikiran lalu memberikan pendapat serta tanggapannya. Siswa kemudian mendiskusikan hasilnya dengan teman satu kelompok. (KD Bahasa Indonesia 3.5) Guru membimbing diskusi dan berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

Deskripsi Kegiatan

- Guru menunjuk satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- Menanya:**
- Siswa diberi kesempatan untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya.
 - Siswa mendapat penguatan atas pendapat dan jawaban yang diutarakannya.
- Mengamati:**
- Guru bercerita tentang kisah “Seorang Pengrajin Kayu” melalui teknik *storytelling* dengan boneka tangan..
 - Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa tentang isi cerita “Seorang Pengrajin Kayu”.
- Mengumpulkan data:**
- Untuk menambah pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan siswa diminta untuk membaca teks bacaan “Jenis Usaha Masyarakat” untuk mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan, perikanan, pertambangan, dan perindustrian.
 - Siswa menandai informasi-informasi penting dalam bacaan. Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan kepada siswa tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. (KD IPS 3.3)
- Mengasosiasikan:**
- Secara berkelompok siswa mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitarnya.
 - Dari kegiatan itu seluruh siswa dapat menyimpulkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar sekolah.
 - Guru melanjutkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati gambar dan mengisi diagram tentang kondisi hutan di Kalimantan.
 - Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikannya dan memberikan penguatan.
 - Siswa melanjutkan pekerjaannya dengan mengamati gambar Kalimantan dan membuat prediksi tentang kondisi hutan dengan memberikan warna hijau.
 - Siswa diminta untuk menuliskan alternatif jalan keluar agar kondisi hutan tidak bertambah buruk. (KD IPA 3.8)
- Menulis:**
- Secara individu, siswa menuliskan cara-cara yang harus dilakukan untuk menghindari kerusakan hutan.
 - Guru meminta satu perwakilan siswa untuk menyampaikan hasilnya dan membahasnya bersama.
- Kegiatan Penutup : (15 menit)**
- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari
 - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
 - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
 - Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

H. Penilaian

Afektif : siswa diobservasi berdasarkan lembar observasi.

Sikap	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Berdoa sebelum pembelajaran dimulai	Membaca doa dengan khusyuk mulai awal hingga akhir	Membaca doa dengan sekali berbicara bersama teman	Membaca doa dengan dua kali berbicara bersama teman	Membaca doa dengan lebih dari dua kali berbicara bersama teman
Berdoa sesudah pembelajaran berakhir	Membaca doa dengankhusyuk mulai awal hingga akhir	Membaca doa dengan sekaliberbicara bersama teman	Membaca doa dengan dua kaliberbicara bersama teman	Membaca doa dengan lebihdari dua kali berbicara bersama teman
Peduli	Memperhatikan teman yang sedang presentasi mulai awal hingga akhir	Memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan sekali berbicara bersama teman	Memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan dua kali berbicara bersama teman	Memperhatikann teman yang sedang presntasi dengan berbicara bersama teman lebih dari dua kali
Bertanggung jawab	Selalu turut serta dalam kegiatan berkelompok	Turut serta dalam kegiatan kelompok namun sekali lepas dari kegiatan kelompok	Turut serta dalam kegiatan kelompok namun dua kali lepas dari kegiatan kelompok	Turut serta dalam kegiatan kelompok namun lebih dari dua kali lepas dari kegiatan kelompok

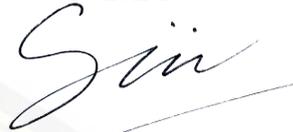
Psikomotor : siswa mengerjakan tes unjuk kerja.

Sikap	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerapian	Seluruh arah garis mewarnai searah	Terdapat sebagian arah mewarnai tidak searah	Terdapat setengah bagian arah mewarnai tidak searah	Sebagian besar arah garis mewarnai tidak searah
kebersihan	Seluruh gambar bersih	Terdapat sebagian kecil gambar yang kotor	terdapat setengah bagian gambar kotor	Terdapat sebagian besar gambar kotor
Ketepatan dan pewarnaan	Seluruh gambar diberi warna dan tidak melewati batas	Terdapat sebagian gambar yang diberi warna, tetapi tidak melewati batas	Setengah gambar tidak diberi warna dan melewati batas	Sebagian besar gambar tidak diberi warna dan melewati batas

Kognitif : siswa mengerjakan tes tertulis.

Jember, September 2017

Peneliti



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129



Lampiran F.3 RPP Siklus II**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Nama Sekolah	: SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang
Mata Pelajaran	: Tematik (IPS, Bahasa Indonesia, dan IPA)
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Kelas/semester	: IVA/I
Materi Pokok	: Jenis Usaha Masyarakat
Alokasi Waktu	: 1xpertemuan (6x35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPS**

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator

- 3.3.1 Menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat di lingkungan sekitar.

IPA

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Indikator

3.8.1 Mengidentifikasi upaya keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

3.8.2 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Bahasa Indonesia

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

Indikator

3.5.1 Menguraikan pendapat pribadi tentang cerita atau dongeng.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan dongeng “Tupai dan Ikan Gabus Bertemu Beni”, siswa dapat mendeskripsikan penilaian cerita secara lisan dan tulisan secara terperinci.
2. Setelah mendengarkan dongeng tentang “Pengrajin Cindera Mata”, siswa dapat mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait social budaya di wilayahnya secara terperinci.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat mengomunikasikan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara terperinci.
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat menuliskan contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *storytelling*
2. Metode pembelajaran : ceramah, tanya-jawab, diskusi, dan penugasan.

E. Materi Ajar

Jenis-jenis Usaha Masyarakat

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Media pembelajaran: Boneka tangan
2. Sumber Belajar

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berbagai Pekerjaan/
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi. Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

G. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan
<p>Kegiatan Pendahuluan : (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Mengecek kehadiran siswa. • Menanyakan kepada siswa “apakah kalian pernah melihat penjual manik-manik?”. • Menginformasikan tema dan tujuan yang akan disampaikan. • Mengkondisikan siswa pada situasi belajar.
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti : (180 menit)</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bercerita tentang kisah “Pengrajin Cindera Mata” melalui teknik <i>storytelling</i> dengan boneka tangan.. • Untuk menambah pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan siswa diminta untuk membaca teks bacaan “Jenis Usaha Masyarakat” untuk mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan, perikanan, pertambangan, dan perindustrian. <p>Mengumpulkan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menandai informasi-informasi penting dalam bacaan. Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan kepada siswa tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. (KD IPS 3.3) • Secara berkelompok siswa mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitarnya. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari kegiatan itu seluruh siswa dapat menyimpulkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar sekolah. • Guru melanjutkan pembelajaran dengan mengaitkan kegiatan ekonomi masyarakat dengan penggunaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan serta alternatif jalan keluar untuk menjaga keseimbangan alam sekitar. (KD IPA 3.8) • Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikannya dan memberikan penguatan.

Deskripsi Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu, siswa menuliskan cara-cara yang harus dilakukan untuk menghindari kerusakan hutan. • Guru meminta satu perwakilan siswa untuk menyampaikan hasilnya dan membahasnya bersama. <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dongeng “Tupai dan Ikan Gabus Bertemu Beni”, melalui teknik <i>storytelling</i> dengan boneka tangan . • Siswa memberikan pendapat serta tanggapannya. (KD Bahasa Indonesia 3.5). <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan pendapat serta tanggapannya di depan kelas. • Siswa diberi kesempatan untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. • Siswa mendapat penguatan atas pendapat dan jawaban yang diutarakannya.
<p>Kegiatan Penutup : (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

H. Penilaian

Afektif : siswa diobservasi berdasarkan lembar observasi.

Sikap	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Berdoa sebelum pembelajaran dimulai	Membaca doa dengan khusyuk mulai awal hingga akhir	Membaca doa dengan sekali berbicara bersama teman	Membaca doa dengan dua kali berbicara bersama teman	Membaca doa dengan lebih dari dua kali berbicara bersama teman
Berdoa sesudah pembelajaran berakhir	Membaca doa dengankhusyuk mulai awal hingga akhir	Membaca doa dengan sekaliberbicara bersama teman	Membaca doa dengan dua kaliberbicara bersama teman	Membaca doa dengan lebihdari dua kali berbicara bersama teman
Peduli	Memperhatikan teman yang sedang presentasi mulai awal hingga akhir	Memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan sekali berbicara bersama teman	Memperhatikan teman yang sedang presentasi dengan dua kali berbicara bersama teman	Memperhatikann teman yang sedang presntasi dengan berbicara bersama teman lebih dari dua kali

Sikap	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Bertanggung jawab	Selalu turut serta dalam kegiatan berkelompok	Turut serta dalam kegiatan kelompok namun sekali lepas dari kegiatan kelompok	Turut serta dalam kegiatan kelompok namun dua kali lepas dari kegiatan kelompok	Turut serta dalam kegiatan kelompok namun lebih dari dua kali lepas dari kegiatan kelompok

Psikomotor : siswa mengerjakan tes unjuk kerja.

Kognitif : siswa mengerjakan tes tertulis.

Jember, September 2017

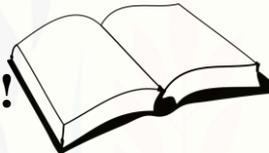
Peneliti



Safitri Tiara Dewi
NIM 130210204129

Lampiran G. Materi**Lampiran G.1 Materi Siklus I****Pekerjaan Orang Tuaku**

Tahukah kamu seorang pendongeng?
Pendongeng adalah orang yang menyampaikan dongeng kepada orang lain.
Mendongeng adalah pekerjaan orang tua Sani, temanku. Apa pekerjaan orang tuamu?

Ayo Membaca !

Mendengarkan dongeng sangat menyenangkan. Indonesia kaya akan dongeng. Banyak diantaranya yang didongengkan. Adakah pendongeng di sekitarmu? Kali ini kamu akan membaca dongeng yang diberikan oleh gurumu. Bacalah dongeng tersebut dengan saksama!

Tupai dan Ikan Gabus

Dahulu kala, hiduplah sepasang sahabat di daerah Kalimantan Barat. Mereka adalah seekor tupai dan seekor ikan gabus. Setiap hari mereka melakukan kegiatan bersama. Mencari makan, bermain, bahkan mengunjungi tempat-tempat baru selalu dilakuan bersama.

Suatu hari, Tupai tidak melihat Gabus, sahabatnya. Ia mencarinya ke tempat biasa Gabus tinggal. Saat bertemu, Tupai sangat kaget. Gabus terlihat lesu. Ternyata ia sedang sakit. Tupai sangat sedih. Ia menawarkan makanan untuk sahabatnya, namun Gabus tidak berselera makan. Gabus hanya menginginkan satu jenis makanan yang diyakininya dapat menyembuhkan penyakitnya. Tupai berjanji akan mencari demi sahabatnya.

Setelah Gabus mengatakan makanan yang dapat menyembuhkan penyakitnya, Tupai sangat kaget. Ia harus mencari hati ikan Yu. Ikan Yu sangat ganas. Tidak terpikir olehnya ia bisa mendapatkannya. Namun Tupai bertekad untuk mendapatkannya. Ia ingin sahabatnya sembuh. Tupai kemudian melompat dari satu pohon kelapa ke pohon kelapa lainnya yang dekat dengan tepi pantai. Saat

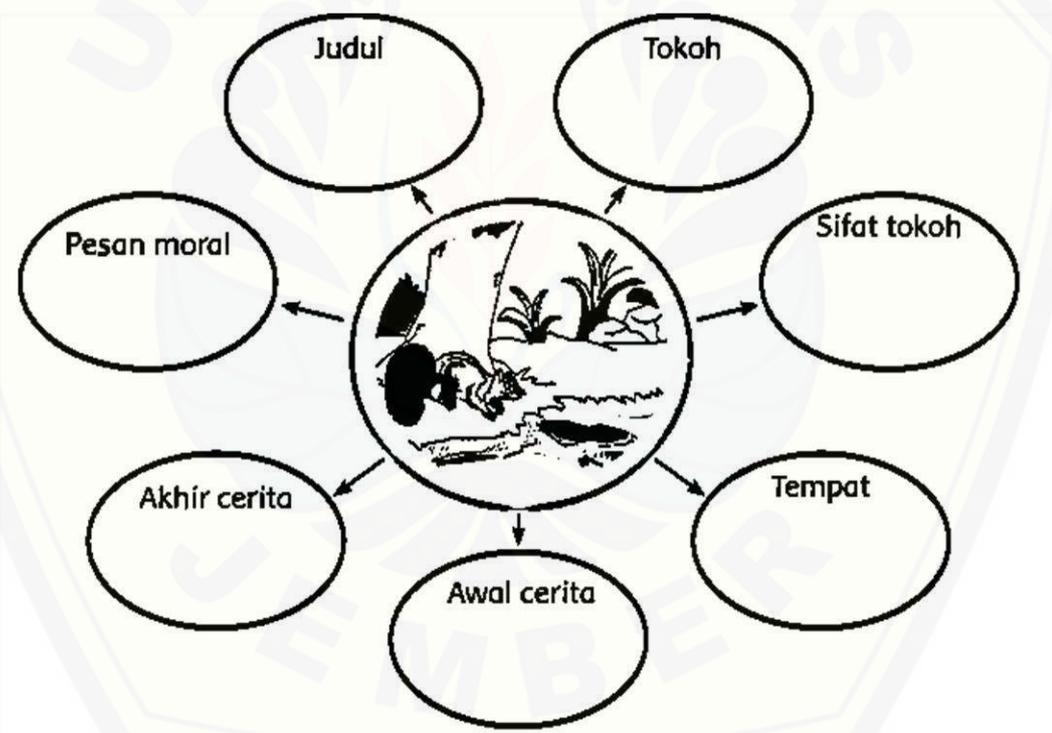
menemukannya, ia melubangi satu kelapa dan membiarkan airnya habis. Kemudian Sang Tupai masuk ke dalam kelapa. Angin kencang membuat kelapa jatuh ke pantai dan ikan Yu memakannya. Di dalam perut ikan.

Tupai kemudian keluar dari kelapa dan menggigit hati ikan Yu. Ikan tersebut mencoba bertahan sampai kehabisan tenaga. Ombak besar membawa ikan Yu ke tepi pantai. Saat itulah Tupai keluar dari mulut Ikan Yu dan membawa hati ikan kepada sahabatnya.

Sampai di tempat Ikan Gabus, Tupai kemudian memberikan hati ikan Yu untuk dimakannya. Beberapa hari kemudian, Tupai melihat sahabatnya segar kembali. Betapa senangnya Tupai melihat Ikan Gabus sehat seperti sediakala.

(disadur dari Dongeng dan Cerita Rakyat Nusantara paling Melegenda, Ajeng Restiyani)

Berdasarkan cerita tersebut, temukan unsur-unsur cerita yang ada dan tuliskan pada kolom berikut.



Bagaimana pendapatmu tentang cerita tersebut?

Hal baik apa yang bisa kamu pelajari dari cerita tersebut?

Sampaikan tulisanmu di depan kelas!



Tahukah kamu, dalam bercerita, pendongeng sering menggunakan wayang yang terbuat dari kayu. Wayang tersebut dibuat oleh pengrajin kayu. Ayo, kita cari tahu lebih lanjut tentang pekerjaan pengrajin kayu.

Ayo Berdiskusi



Dayu mempunyai teman yang bernama Beni. Pekerjaan ayah adalah pengrajin kayu. Mau tahu apa saja yang dilakukannya? Ini cerita Beno.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Pekerjaan ayahku adalah pengrajin kayu. Ayahku membuat meja dan kursi. Untuk menghasilkan kursi, awalnya ayahku membeli kayu, memotongnya, membentuk menjadi kursi, menghaluskan, lalu mengecatnya. Waktu yang dihabiskan untuk membuat kursi kurang lebih 1 minggu. Ayahku menjual meja dan kursi buaatannya ke toko mebel. Di toko mebel itulah orang-orang bisa membeli meja dan kursi buatan ayahku.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Produk apa yang dihasilkan oleh ayah Beni?

2. Apakah pekerjaan ayah Beni termasuk menghasilkan barang atau jasa?Jelaskan alasanmu?

3. Apa saja yang harus dikerjakan oleh pengrajin kayu?

Jenis Usaha Masyarakat

1. Jenis Usaha Bidang Jasa

Jenis usaha pariwisata merupakan usaha di bidang jasa. Bidang jasa berkaitan dengan pemberian layanan kepada konsumen. Contoh usaha jasa selain pariwisata antara lain perbankan, keuangan, asuransi, kesehatan, dan hukum. Sektor jasa di Indonesia, terutama pariwisata berkembang pesat. Pesatnya jasa pariwisata didukung potensi panorama alam Indonesia yang elok. Sektor pariwisata di Indonesia juga menonjolkan aspek budaya. Contoh objek wisata alam adalah danau, pantai, bukit, pegunungan, gunung, suaka alam, serta flora fauna. Contoh objek wisata budaya adalah kesenian daerah, upacara adat, keraton, dan candi.

Berkembangnya sektor pariwisata menumbuhkan usaha-usaha penunjang jasa pariwisata. Usaha-usaha di bidang jasa pariwisata antara lain sebagai berikut.

1. Pengelola jasa penginapan, misalnya hotel, motel, wisma, dan losmen.
2. Usaha penjualan barang cendera mata atau souvenir.
3. Penyedia jasa pemandu wisata (*tour guide*).
4. Penyedia jasa pariwisata dan transportasi (*tour and travel*).

2. Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat

Kondisi geografis Indonesia beragam. Ada wilayah daratan dan ada pula wilayah perairan. Kondisi geografis yang beragam menyebabkan beragam pula jenis kegiatan ekonomi masyarakat. Keragaman ini disesuaikan dengan kondisi

alam atau geografi suatu wilayah. Kegiatan ekonomi tersebut bertujuan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Agar tercipta kehidupan yang nyaman, setiap penduduk perlu menghargai jenis kegiatan ekonomi penduduk lainnya.

Amatilah jenis kegiatan ekonomi di lingkungan daerah sekitarmu! Ada yang bekerja di lahan persawahan. Ada yang beternak ayam petelur atau ayam pedaging. Ada yang berdagang di pasar. Ada yang bekerja di sektor industri. Ada pula yang membudidayakan ikan di kolam. Kegiatan ekonomi masyarakat ini bertujuan memperoleh pendapatan. Selanjutnya, pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika dicermati, kegiatan ekonomi dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam. Sebagai negara kepulauan, Indonesia dikarunia sumber daya alam melimpah. Karunia ini sudah sepantasnya kamu syukuri dengan memanfaatkan secara bijak. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut dapat dilihat pada berbagai bidang usaha.

1. Agraris

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Sebutan ini disebabkan banyak penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Usaha agraris meliputi kegiatan pertanian dan perkebunan. Sektor usaha agraris terdapat di daerah perdesaan dan pegunungan. Berbagai jenis tanaman tumbuh subur dan menghasilkan banyak bahan pangan. Hasil pertanian dan perkebunan antara lain padi, jagung, ubi, kedelai, sagu, umbi-umbian, sayuran, dan buah-buahan.

2. Perkebunan

Perkebunan adalah kegiatan penanaman lahan dengan tanaman keras dengan umur lebih dari enam bulan. Tanaman perkebunan mencakup tanaman musiman dan tanaman tahunan. Tanaman musiman berumur pendek, misalnya tanaman tebu, tembakau, dan rosella. Tanaman tahunan berumur panjang, misalnya tanaman kelapa sawit, kopi, cengkih, teh, karet, cendana, lada, dan kayu putih. Hasil perkebunan di Indonesia menjadi komoditas unggulan ekspor.

3. Peternakan

Peternakan adalah kegiatan usaha budi daya hewan yang diambil hasilnya. Hasil peternakan terdiri atas daging, telur, susu, kulit, dan bulu. Jenis peternakan dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Peternakan hewan kecil, misalnya kelinci, kambing, domba, dan biri-biri.
- b. Peternakan hewan besar, misalnya sapi, kerbau, dan kuda.
- c. Peternakan unggas, misalnya ayam, itik, burung, dan puyuh.

Kegiatan peternakan dapat dilakukan dalam skala kecil ataupun besar. Usaha peternakan skala kecil dilakukan oleh penduduk. Peternakan skala besar biasanya dikembangkan oleh pihak swasta (pengusaha) dan pemerintah. Apa peran pemerintah dalam meningkatkan mutu peternakan di Indonesia? Upaya yang dilakukan pemerintah antara lain memberikan bantuan bibit unggul, menyediakan pakan ternak bermutu, dan memberikan penyuluhan kepada peternak.

4. Perikanan

Perhatikan usaha perikanan di daerah sekitarmu! Di sekitarmu mungkin terdapat budi daya ikan di kolam. Inilah salah satu contoh usaha perikanan. Secara umum, usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut.

- a. Perikanan darat, yaitu usaha memiara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat terdiri atas perikanan air tawar dan perikanan air payau. Perikanan air tawar dilakukan di sungai, danau, rawa, waduk atau bendungan, empang, sawah, dan kolam. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah lele, nila, mujair, guramih, dan mas. Perikanan air payau dilakukan di tambak di pinggir pantai. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah bandeng.
- b. Perikanan air laut, yaitu usaha menangkap ikan di pantai atau laut. Di Indonesia, usaha penangkapan ikan di laut dilakukan nelayan tradisional. Saat musim ikan, nelayan akan memperoleh banyak hasil tangkapan. Laut juga menghasilkan udang, kerang, rumput laut, mutiara, dan garam. Selain untuk keperluan penduduk, hasil tangkapan ditujukan untuk ekspor.

5. Pertambangan

Dilihat dari kondisi geologisnya, wilayah Indonesia mengandung banyak barang tambang. Potensi barang tambang yang melimpah hendaknya

dimanfaatkan bagi kemakmuran masyarakat. Barang tambang dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Barang tambang mineral logam, misalnya emas, perak, tembaga, timah, bauksit, dan nikel.
- b. Barang tambang mineral nonlogam, misalnya belerang, *gypsum*, marmer, dan batu gamping.
- c. Barang tambang sumber energi, misalnya minyak bumi, batu bara, dan gas alam.

Barang tambang di Indonesia termasuk sumber daya vital. Pemanfaatannya ditujukan bagi kemakmuran masyarakat Indonesia. Jika dieksploitasi terusmenerus, ketersediaan barang tambang akan cepat habis. Oleh karena itu, pemanfaatan barang tambang dilakukan dengan bijak dan memperhatikan kelestariannya. Contoh perusahaan yang mengeksploitasi barang tambang di Indonesia antara lain PT. Pertamina, PT. Aneka Tambang, PT. Freeport Indonesia, dan PT. Chevron Pacific Indonesia.

6. Kehutanan

Dahulu hutan Indonesia bagaikan hamparan karpet hijau dilihat dari udara. Hutan Indonesia berperan penting sebagai paru-paru dunia. Hutan juga berfungsi sebagai tempat berkembangnya berbagai fauna. Dari segi lingkungan, hutan menjadi daerah resapan air hujan. Sayangnya, saat ini luas hutan Indonesia semakin sempit. Tidak lagi terlihat “hamparan karpet hijau” dari udara ketika melintasi wilayah Indonesia. Ini tidak lepas dari alih fungsi lahan hutan untuk kawasan permukiman dan perkebunan.

Apa akibat dari menyempitnya kawasan hutan Indonesia? Kondisi ini dapat menyebabkan bencana banjir bandang ataupun tanah longsor. Untuk meminimalisasi terjadinya bencana, kawasan hutan perlu dihijaukan kembali. Pembalakan liar harus dicegah agar hutan tidak semakin rusak. Jika hutan Indonesia kembali hijau, hasil hutan kembali melimpah. Hasil hutan Indonesia antara lain kayu jati, meranti, ulin damar, dan rotan.

7. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan membeli barang dagang dan menjualnya kembali kepada konsumen. Kegiatan perdagangan muncul ketika kemampuan manusia atau suatu negara menyediakan barang kebutuhan bersifat terbatas. Akhirnya, terjadi saling ketergantungan dalam memenuhi barang kebutuhan. Melalui kegiatan perdagangan, pedagang akan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli. Kegiatan perdagangan tidak hanya mencakup satu daerah atau satu negara. Akan tetapi, kegiatan perdagangan dapat dilakukan antarnegara. Secara ekonomi, kegiatan perdagangan antarnegara ditandai dengan ekspor impor. Ekspor adalah usaha menjual barang dari dalam negeri ke pasar luar negeri. Impor adalah usaha memasukkan barang dari negara lain ke pasar dalam negeri.

8. Perindustrian

Perindustrian adalah kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah diperoleh dari melimpahnya sumber daya alam. Usaha industri dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok. Usaha industri dapat dikelompokkan industri rumah tangga (*home industry*), industri sedang, dan industri besar. Contoh industri di Indonesia adalah industri makanan dan minuman, kosmetik, obat-obatan, garmen, serta elektronik.

Ayo Berdiskusi



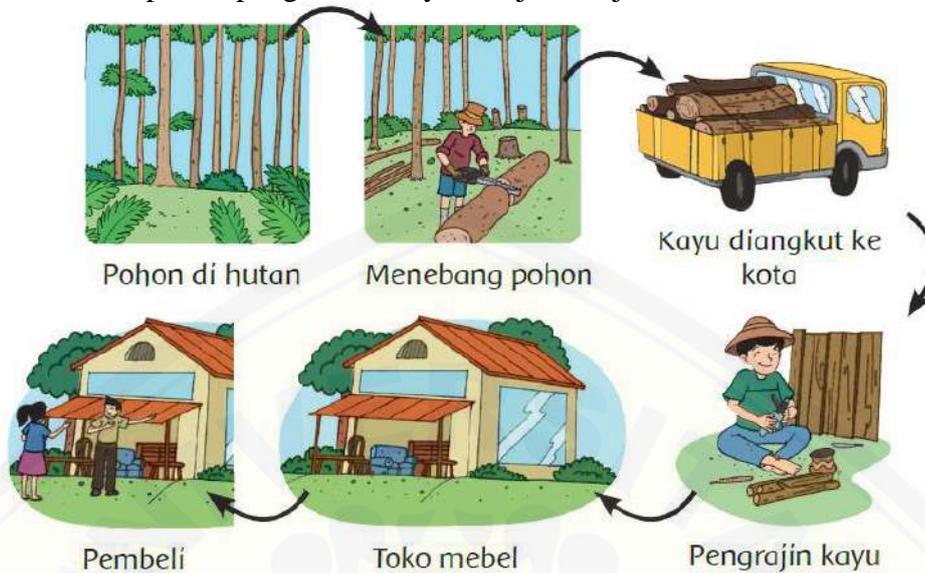
Diskusikan hasilnya dengan temanmu!

Adakah pengrajin di sekitarmu?

Tulislah tentang pengrajin tersebut dengan memuat produk yang dihasilkan, sumber daya alam yang dipakai, jenis pekerjaan yang dilibatkan, dan manfaat terhadap masyarakat sekitar.

Sumber daya alam yang digunakan oleh ayahku adalah kayu. Dari manakah kayu berasal? Apakah kayu tersebut dapat diperbarui?

Berikut adalah proses pengolahan kayu menjadi meja dan kursi.



Bersama dengan kelompokmu diskusikan pertanyaan berikut!

1. Jelaskan proses yang terjadi sehingga meja dan kursi bisa sampai di rumahmu!

2. Profesi apa saja yang terlibat agar meja dan kursi sampai di rumahmu?

3. Ternyata perjalanan meja dan kursi hingga bisa ada di rumahmu cukup panjang, ya. Bagaimana sebaiknya kamu merawat meja dan kursi di rumahmu?

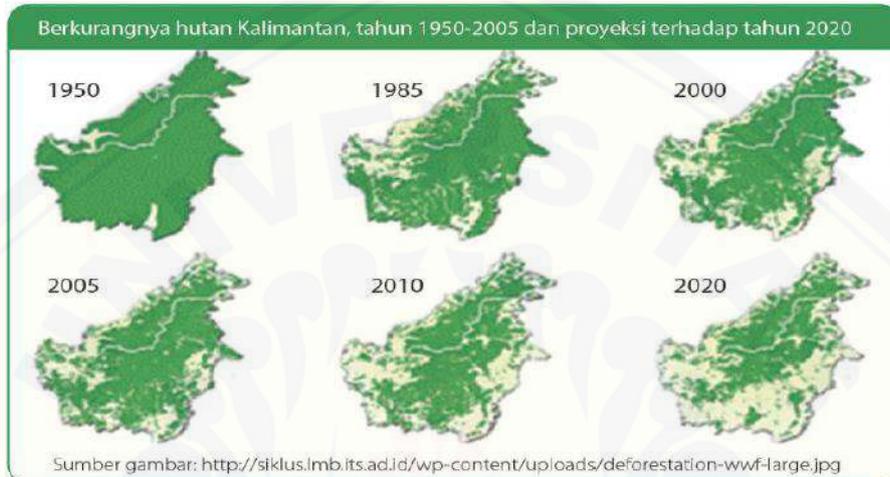
Ayahku mendapatkan kayu untuk bahan baku mebel dari hutan. Salah satu hutan di Indonesia yang sering diambil pohonnya adalah hutan di Kalimantan. Dahulu hutan Kalimantan sangat lebat dan merupakan paru-paru dunia (penghasil oksigen). Akan tetapi, kini pohon-pohonnya semakin berkurang. Sering sekali karena kebakaran hutan.

Ayo Mengamati

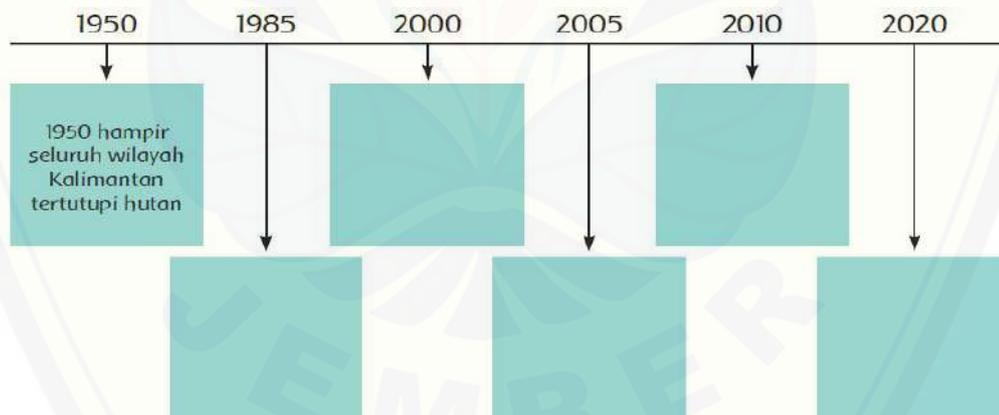


Perhatikan kenampakan hutan di Kalimantan pada gambar di bawah ini!

Warna hijau menunjukkan adanya pohon dan warna putih menunjukkan hutan yang gundul.



Menurutmu bagaimana perkembangan pohon yang ada di hutan Kalimantan dari tahun ke tahun? Diskusikan hasilnya dengan teman kamu.



1. Bandingkan kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010.

2. Menurutmu, mengapa kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010 sangat

3. Bagaimana kondisi hutan jika terjadi penebangan terus-menerus?

4. Apa yang akan terjadi jika pohon di hutan semakin berkurang?

5. Apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kelestarian hutan?

6. Sikap apa yang sebaiknya dimiliki oleh pengrajin kayu agar kelestarian hutan tetap terjaga?

Keberadaan hutan sangat berpengaruh pada pekerjaan seorang tukang kayu. Untuk itu, hutan perlu dijaga kelestariannya.

Ayo Mencoba



Menurut kamu, bagaimana kenampakan hutan di Kalimantan pada tahun 2030? Jelaskan pendapatmu!

Warnai peta di bawah ini dengan warna hijau untuk menunjukkan masih adanya pohon di hutan!



Apa yang harus dilakukan untuk menghindari kerusakan hutan?

Bandingkan hasilmu dengan hasil temanmu!

Ayo Renungkan



· Apa yang kamu pelajari hari ini?

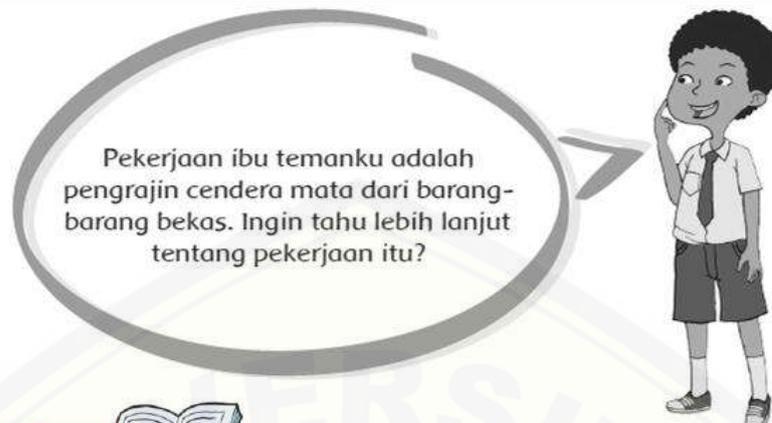
- Apa yang bisa kamu pelajari dari pekerjaan orang tuamu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



1. Apa yang dihasilkan dari pekerjaan orang tuamu?
 2. Sumber daya alam apa yang sering dipakai?
 3. Nilai baik apa yang bisa kamu pelajari dari pekerjaan orang tuamu?
- Diskusikan hal tersebut dengan orang tuamu.
Sampaikan hasil diskusimu kepada guru dan temanmu!

Lampiran G.2 Materi Siklus II



Ayo Membaca



Pekerjaan ibuku adalah pengrajin cendera mata. Barang yang diciptakannya sangatlah unik, karena dibuat dari barang-barang bekas. Cenderamata yang dihasilkan oleh ibuku adalah tempat tisu dan gantungan kunci. Memanfaatkan barang-barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai merupakan pekerjaan yang mulia. Di samping dapat mendatangkan uang, juga dapat menjaga lingkungan dari pencemaran yang berdampak buruk bagi kehidupan.

1. Apa produk yang dihasilkan ibu tersebut?

2. Mengapa kita perlu memanfaatkan barang bekas?

3. Sikap apa yang bisa dicontoh dari pengrajin barang bekas?

Seorang pengrajin barang bekas, mengolah barang bekas atau sampah menjadi benda yang bisa dijual dan menghasilkan uang. Selain itu, pekerjaan ini juga mengurangi tumpukan sampah yang ada di sekitar kita.

Jenis Usaha Masyarakat

1. Jenis Usaha Bidang Jasa

Jenis usaha pariwisata merupakan usaha di bidang jasa. Bidang jasa berkaitan dengan pemberian layanan kepada konsumen. Contoh usaha jasa selain pariwisata antara lain perbankan, keuangan, asuransi, kesehatan, dan hukum. Sektor jasa di Indonesia, terutama pariwisata berkembang pesat. Sektor pariwisata di Indonesia juga menonjolkan aspek budaya. Contoh objek wisata alam adalah danau, pantai, bukit, pegunungan, gunung, suka alam, serta flora fauna. Contoh objek wisata budaya adalah kesenian daerah, upacara adat, keraton, dan candi.

Berkembangnya sektor pariwisata menumbuhkan usaha-usaha penunjang jasa pariwisata. Usaha-usaha di bidang jasa pariwisata antara lain sebagai berikut.

1. Pengelola jasa penginapan, misalnya hotel, motel, wisma, dan losmen.
2. Usaha penjualan barang cendera mata atau souvenir.
3. Penyedia jasa pemandu wisata (*tour guide*).
4. Penyedia jasa pariwisata dan transportasi (*tour and travel*).

2. Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat

Amatilah jenis kegiatan ekonomi di lingkungan daerah sekitarmu! Ada yang bekerja di lahan persawahan. Ada yang beternak ayam petelur atau ayam pedaging. Ada yang berdagang di pasar. Ada yang bekerja di sektor industri. Ada pula yang membudidayakan ikan di kolam. Kegiatan ekonomi masyarakat ini bertujuan memperoleh pendapatan. Selanjutnya, pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika dicermati, kegiatan ekonomi dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam. Sebagai negara kepulauan, Indonesia dikarunia sumber daya alam melimpah. Karunia ini sudah sepatasnya kamu syukuri dengan memanfaatkan secara bijak. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut dapat dilihat pada berbagai bidang usaha.

1. Agraris

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Sebutan ini disebabkan banyak penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Usaha agraris meliputi kegiatan

pertanian dan perkebunan. Sektor usaha agraris terdapat di daerah perdesaan dan pegunungan. Berbagai jenis tanaman tumbuh subur dan menghasilkan banyak bahan pangan. Hasil pertanian dan perkebunan antara lain padi, jagung, ubi, kedelai, sagu, umbi-umbian, sayuran, dan buah-buahan.

2. Perkebunan

Perkebunan adalah kegiatan penanaman lahan dengan tanaman keras dengan umur lebih dari enam bulan. Tanaman perkebunan mencakup tanaman musiman dan tanaman tahunan. Tanaman musiman berumur pendek, misalnya tanaman tebu, tembakau, dan rosella. Tanaman tahunan berumur panjang, misalnya tanaman kelapa sawit, kopi, cengkih, teh, karet, cendana, lada, dan kayu putih.

3. Peternakan

Peternakan adalah kegiatan usaha budi daya hewan yang diambil hasilnya. Hasil peternakan terdiri atas daging, telur, susu, kulit, dan bulu. Jenis peternakan dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Peternakan hewan kecil, misalnya kelinci, kambing, domba, dan biri-biri.
- b. Peternakan hewan besar, misalnya sapi, kerbau, dan kuda.
- c. Peternakan unggas, misalnya ayam, itik, burung, dan puyuh.

Kegiatan peternakan dapat dilakukan dalam skala kecil ataupun besar. Usaha peternakan skala kecil dilakukan oleh penduduk. Peternakan skala besar biasanya dikembangkan oleh pihak swasta (pengusaha) dan pemerintah. Upaya untuk meningkatkan mutu peternakan antara lain memberikan bantuan bibit unggul, menyediakan pakan ternak bermutu, dan memberikan penyuluhan kepada peternak.

4. Perikanan

Perhatikan usaha perikanan di daerah sekitarmu! Di sekitarmu mungkin terdapat budi daya ikan di kolam. Inilah salah satu contoh usaha perikanan. Secara umum, usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut.

- a. Perikanan darat, yaitu usaha memelihara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat terdiri atas perikanan air tawar dan perikanan air payau. Perikanan air tawar dilakukan di sungai, danau, rawa, waduk atau bendungan, empang, sawah, dan kolam. Jenis ikan yang dibudidayakan

adalah lele, nila, mujair, guramih, dan mas. Perikanan air payau dilakukan di tambak di pinggir pantai. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah bandeng.

- b. Perikanan air laut, yaitu usaha menangkap ikan di pantai atau laut. Di Indonesia, usaha penangkapan ikan di laut dilakukan nelayan tradisional. Laut juga menghasilkan udang, kerang, rumput laut, mutiara, dan garam.

5. Pertambangan

Wilayah Indonesia mengandung banyak barang tambang. Potensi barang tambang yang melimpah hendaknya dimanfaatkan bagi kemakmuran masyarakat. Barang tambang dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Barang tambang mineral logam, misalnya emas, perak, tembaga, timah, bauksit, dan nikel.
- b. Barang tambang mineral nonlogam, misalnya belerang, *gypsum*, marmer, dan batu gamping.
- c. Barang tambang sumber energi, misalnya minyak bumi, batu bara, dan gas alam.

Barang tambang di Indonesia termasuk sumber daya penting. Pemanfaatannya ditujukan bagi kemakmuran masyarakat Indonesia jadi tidak boleh diambil terus menerus agar tidak cepat habis. Oleh karena itu, pemanfaatan barang tambang harus dilakukan dengan bijak untuk menjaga kelestariannya. Contoh perusahaan yang mengeksploitasi barang tambang di Indonesia antara lain PT. Pertamina, PT. Aneka Tambang, PT. Freeport Indonesia, dan PT. Chevron Pacific Indonesia.

6. Kehutanan

Dahulu hutan Indonesia bagaikan hamparan karpet hijau dilihat dari udara. Hutan Indonesia berperan penting sebagai paru-paru dunia. Hutan juga berfungsi sebagai tempat berkembangnya berbagai fauna. Sayangnya, saat ini luas hutan Indonesia semakin sempit. Ini tidak lepas dari alih fungsi lahan hutan untuk kawasan permukiman dan perkebunan.

Kondisi ini dapat menyebabkan bencana banjir bandang ataupun tanah longsor. Untuk mengurangi terjadinya bencana, kawasan hutan perlu dihijaukan

kembali. Penebangan liar harus dicegah agar hutan tidak semakin rusak. Hasil hutan Indonesia antara lain kayu jati, meranti, ulin damar, dan rotan.

7. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan membeli barang dan menjualnya kembali kepada konsumen. Kegiatan perdagangan muncul ketika kemampuan manusia atau suatu negara menyediakan barang kebutuhan bersifat terbatas. Akhirnya, terjadi saling ketergantungan dalam memenuhi barang kebutuhan. Melalui kegiatan perdagangan, pedagang akan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli. Kegiatan perdagangan tidak hanya mencakup satu daerah atau satu negara. Akan tetapi, kegiatan perdagangan dapat dilakukan antarnegara. Secara ekonomi, kegiatan perdagangan antarnegara ditandai dengan ekspor impor. Ekspor adalah usaha menjual barang dari dalam negeri ke pasar luar negeri. Impor adalah usaha memasukkan barang dari negara lain ke pasar dalam negeri.

8. Perindustrian

Perindustrian adalah kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah diperoleh dari melimpahnya sumber daya alam. Usaha industri dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok. Contoh industri di Indonesia adalah industri makanan dan minuman, kosmetik, obat-obatan, garmen, serta elektronik.

Kegiatan Ekonomi

Dalam kehidupan dan kegiatan ekonomi sehari-hari, kita tidak dapat lepas dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiganya saling berkaitan dan berkesinambungan.

1. Kegiatan Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi disebut produsen. Yang termasuk kegiatan produksi, antara lain periklanan, industri, dan kerajinan. Contoh jenis produksi hasil dari olahan teknologi adalah sebagai berikut.

- a. Jenis produk makanan, misalnya tahu, tempe, tape, selai, trasi dan lain-lain.
- b. Jenis produk minuman seperti sirup, teh, minuman ringan dan lain-lain.

- c. Jenis produk keperluan sehari-hari, misalnya obat-obatan, minyak rambut, sabun, dan lain-lain.

2. Kegiatan Distribusi

Distribusi adalah penyebaran hasil produksi ke konsumen. Produk yang dihasilkan produsen disalurkan ke pemakai atau konsumen melalui perantara. Perantara atau orang yang menyalurkan hasil produksi ke konsumen disebut distributor. Agar proses distribusi lancar perlu adanya distributor.

3. Kegiatan Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan memakai atau menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan, baik berupa barang maupun jasa. Konsumen adalah orang yang memakai hasil produksi. Contoh kegiatan konsumsi, antara lain kegiatan menghabiskan makanan dan kegiatan menggunakan kendaraan.

Ayo Berdiskusi



Bacalah teks berikut dalam hati. Tahukah kamu cara lain pengolahan sampah? Mengolah sampah bisa kita lakukan dengan berbagai cara.

Cara yang pertama, kita bisa mengurangi pemakaiannya. Istilah ini dikenal dengan nama *reduce* (mengurangi). Sebisa mungkin kita kurangi penggunaan kemasan barang. Semakin banyak kita menggunakan kemasan barang, semakin banyak sampah yang dihasilkan.

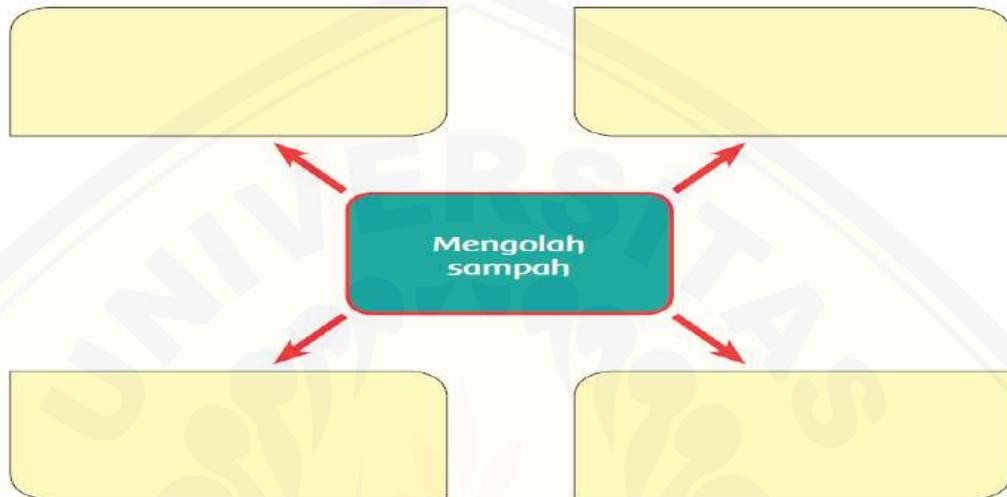
Cara yang kedua, kita bisa memakai kembali. Istilah ini dikenal dengan *reuse* (memakai kembali). Sebisa mungkin pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang *disposable* (sekali pakai). Hal itu dapat memperpanjang waktu pemakaian barang sebelum ia menjadi sampah.

Cara yang ketiga, kita bisa mendaur ulang. Istilah ini dikenal dengan *recycle* (mendaur ulang). Sebisa mungkin, barang-barang yang sudah tidak berguna lagi, bisa didaur ulang. Tidak semua barang bisa didaur ulang, namun saat ini sudah banyak industri yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain.

Cara yang keempat, kita bisa mengganti ulang. Istilah ini dikenal dengan *replace* (mengganti). Teliti barang yang kita pakai sehari-hari. Gantilah

barang-barang yang hanya bisa dipakai sekali dengan barang yang lebih tahan lama. Telitilah agar kita hanya memakai barang-barang yang lebih ramah lingkungan, misalnya ganti kantong kresek kita dengan keranjang bila berbelanja.

Buatlah peta pikiran berdasarkan teks tadi!



Mengolah sampah termasuk kegiatan melestarikan sumber daya alam karena kita menggunakan barang-barang bekas.

Perhatikanlah lingkunganmu!

Tuliskan sebanyak-banyaknya kegiatan yang bisa kamu lakukan untuk memanfaatkan sampah.

Tupai dan Ikan Gabus Bertemu Beni

Disuatu hari yang cerah, Beni ingin sekali bermain di sungai yang berada di pinggir hutan di belakang rumahnya. Setelah pulang sekolah Beni langsung pergi ke sungai tersebut. Beni membawa jaring ikan yang berbentuk kecil. Sesampainya disana, Beni langsung masuk ke sungai yang tidak dalam lalu mencari ikan yang ada disana.

Beni : “Happ, Yei aku dapat ikan!” teriak Beni kegirangan.

Ketika Beni membawa ikan tersebut ke pinggir sungai dia mendengar sesuatu. Dia mencari-cari sumber suara tersebut.

Beni : “darimana ya suara itu?” tanya beni sembari menoleh ke kanan dan ke kiri.

Ikan Gabus : “tolong-tolong, jangan bunuh aku!” teriak ikan gabus.

Tupai mendengar teriakan minta tolong sahabatnya dari kejauhan. Setelah lama mencari-cari akhirnya Beni mengetahui darimana asal bunyi tersebut.

Beni : “oh kamu ya, baiklah akan aku lepaskan kamu”

Ikan Gabus di kembalikan lagi ke air oleh Beni.

Ikan Gabus : “terimakasih sudah melepasku”

Beni : “maafkan aku telah menjaringmu”

Tupai : “hai manusia apa yang kamu lakukan pada temanku?”

Beni :”aku telah menjaringnya, aku minta maaf”

Ikan Gabus : “aku sudah memaafkannya wahai Tupai sahabatku”

Beni dan Ikan Gabus menceritakan peristiwa itu kepada Tupai agar Tupai tidak marah lagi. Mereka saling memaafkan dan akhirnya mereka berteman.

Ayo Mencoba



Ambillah tulisanmu tentang komentarmu terhadap cerita ‘Tupai dan Ikan Gabus Bertemu Beni’!

1. Tukarkan tulisanmu dengan tulisan teman di sebelahmu!

2. Berilah komentarmu terhadap tulisan temanmu!

3. Bacalah tulisanmu yang telah diberikan komentar temanmu!

4. Perbaikilah komentarmu apabila dibutuhkan!

Ayo Renungkan



· Apa yang sudah kamu lakukan dengan sampah yang ada di rumahmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikanlah dengan orang tuamu tentang sampah yang ada di rumahmu!

Apa yang dapat kamu lakukan dengan sampah di rumahmu?

Ceritakan kegiatan tersebut kepada gurumu!

Lampiran H. Tes Hasil Belajar**Lampiran H.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I****Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I**

Nama Sekolah	: SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang
Mata Pelajaran	: Tematik (IPS, Bahasa Indonesia, dan IPA)
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Kelas/semester	: IVA/I
Materi Pokok	: Jenis-jenis Usaha Masyarakat (pembelajaran 1)
Waktu	: 1xpertemuan (6x35 Menit)
Jumlah Soal	: 34 butir

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPS**

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator

- 3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha masyarakat di lingkungan sekitar.
- 3.3.2 Menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat di lingkungan sekitar.

IPA

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Indikator

3.8.1 Mengidentifikasi upaya keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

3.8.2 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Bahasa Indonesia

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

Indikator

3.5.1 Menemukan unsur dari cerita atau dongeng.

3.5.2 Menguraikan pendapat pribadi tentang cerita atau dongeng.

Tabel kisi-kisi tes hasil belajar siklus I

Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4		
IPS	3	√				Objektif	1
3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha masyarakat di lingkungan sekitar.	4	√				Objektif	1
	5	√				Objektif	1
	6	√				Objektif	1
	9	√				Objektif	1
	10	√				Objektif	1
3.3.2 Menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat di lingkungan sekitar.	12	√				Objektif	1
	14	√				Objektif	1
	17		√			Objektif	1
	18		√			Objektif	1
	19		√			Objektif	1
	20				√	Objektif	1,2
	21				√	Objektif	1,2
22				√	Objektif	1,2	
IPA	7		√			Objektif	1
3.8.1 Mengidentifikasi upaya keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	8		√			Objektif	1
	11			√		Objektif	1
	13			√		Objektif	1
	15		√			Objektif	1
	23		√			Objektif	1
3.8.2 Menjelaskan pentingnya upaya	24		√			Objektif	1
	25		√			Objektif	1
	26			√		Objektif	1

Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4		
keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	27			√		Objektif	1
	28			√		Objektif	1
	29		√			Objektif	1
Bahasa Indonesia	1	√				Objektif	1
3.5.1 Menemukan unsur dari cerita/ atau dongeng.	2	√				Objektif	1
	16				√	Objektif	1,2
	30				√	Objektif	1,2
3.5.2 Menguraikan pendapat pribadi tentang cerita atau dongeng.	31				√	Objektif	1,2
	32				√	Objektif	1,2
	33				√	Objektif	1,2
	34				√	Objektif	1,2
Jumlah Soal	34 butir	10	10	5	9		

Lampiran H.2 Soal Individu Siklus I

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

Berilah tanda silang(x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pendongeng adalah.....
 - a. Orang yang memeriksa pasien di rumah sakit.
 - b. Orang yang menulis buku dongeng untuk dijual di toko buku.
 - c. Orang yang menyampaikan dongeng kepada orang lain.
 - d. Orang yang mendengarkan cerita dongeng.
2. Berikut ini adalah latar waktu ...
 - a. sedih
 - b. bahagia
 - c. sekolah
 - d. malam hari
3. Pekerjaan pembuat kerajinan mebel memanfaatkan bahan baku dari...
 - a. air
 - b. logam
 - c. minyak
 - d. kayu
4. Orang yang bekerja mencari ikan di laut disebut
 - a. petani
 - b. nelayan
 - c. buruh
 - d. Pelayan
5. Beternak sapi dapat menghasilkan
 - a. taring
 - b. daging
 - c. tanduk
 - d. Telur
6. Di bawah ini termasuk dalam usaha jasa, *kecuali*
 - a. salon kecantikan
 - b. pembatik kain
 - c. tambal ban sepeda
 - d. teknisi elektronika
7. Bagaimana sikap kita untuk menjaga kelestarian lingkungan?
 - a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Menebang pohon semaunya
 - c. Menangkap ikan dengan bom

- d. menjaga kebersihan lingkungan sekitar
8. Pencemaran air dapat disebabkan oleh...
- penangkapan ikan oleh nelayan secara tradisional
 - pembersihan sampah nonorganik di sungai
 - penggunaan pupuk kimia oleh petani
 - pengolahan limbah pabrik
9. Orang yang bekerja mencari ikan di laut disebut
- petani
 - nelayan
 - buruh
 - pelayan
10. Beternak sapi dapat menghasilkan
- taring
 - daging
 - tanduk
 - telur
11. Salah satu perilaku baik dalam pemanfaatan ikan adalah...
- megggunakan pukat harimau saat menangkap ikan
 - membuang sampah ke sungai
 - memperhatikan kelestarian alam
 - memperhitungkan jangka pendek
12. Pekerjaan pembuat kerajinan mebel memanfaatkan bahan baku dari...
- air
 - logam
 - minyak
 - tumbuhan
13. Contoh kewajiban menjaga kelestarian hutan adalah...
- menjaga pohon setiap saat
 - tidak mencoret-coret batang pohon
 - menebang pohon-pohon yang terlalu rindang
 - menanami hutan dengan palawija
14. Manusia membutuhkan pekerjaan untuk...
- berbakti kepada negara
 - membantu dunia industri
 - memenuhi kebutuhan sehari-hari
 - melestarikan kehidupan manusia

15. Barang bekas berikut yang dapat dibuat untuk kerajinan tangan berupa tas adalah...
- a. lampu
 - b. gelas
 - c. piring
 - d. plastik detergen
16. Tidak ada sedikit pun sampah yang tercecer di tanah. Semua orang yang melewati kota itu secara spontan ikut menjaga kebersihan kota. Mereka seakan-akan menerima amanat untuk menjaga kebersihan. Lingkungan bersih itu merupakan cerminan kedisiplinan masyarakat setempat yang patut ditiru oleh siapa pun. Informasi pokok dari bacaan diatas adalah ...
- a. tidak ada sampah berceceran
 - b. amanat menjaga kebersihan
 - c. lingkungan bersih adalah cermin disiplin masyarakat
 - d. tertib menjaga lingkungan
17. Nelayan tradisional menggunakan ... untuk menangkap ikan
- a. jala
 - b. mesin
 - c. cangkul
 - d. mesin kapal
18. Salah satu manfaat hutan dalam bidang industri adalah ...
- a. penyedia sumber makanan bagi manusia
 - b. sebagai tempat penangkapan ikan
 - c. penghasil bahan utama kayu
 - d. sebagai habitat yang aman
19. Segala usaha atau kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup disebut ...
- a. kegiatan distribusi
 - b. kegiatan ekonomi
 - c. kegiatan konsumsi
 - d. kegiatan sandang dan pangan

Perhatikan istilah-istilah berikut untuk menjawab soal no.20-22:

- | | | |
|-----------------------------|---------------|------------------|
| 1. Petani | 6. Perkebunan | 11. Pertambangan |
| 2. Tukang servis elektronik | 7. Pedagang | 12. Tukang becak |

3. Nelayan
4. Agraris
5. Penjual cendera mata
20. Pekerjaan yang bergerak pada bidang jasa ada pada nomer
 - a. 1, 2, 8,
 - b. 2, 5, 10
 - c. 3, 6,7
 - d. 2, 3, 5
21. Kegiatan yang membudidayakan hewan adalah.....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 8
 - d. 6
22. Bidang usaha yang dapat dilakukan di darat adalah
 - a. 1, 2, 3
 - b. 6, 8, 11
 - c. 3, 9, 10
 - d. 6, 7, 13
23. Pernyataan yang benar mengenai sumber daya alam ialah
 - a. makhluk hidup yang hidup di alam
 - b. segala sesuatu yang berasal dari alam
 - c. teknologi yang terkait dengan alam
 - d. kehidupan yang berasal dari alam
24. Menangkap ikan di laut menggunakan bahan peledak dapat mengganggu keseimbangan lingkungan karena
 - a. dapat merusak terumbu karang dan biota laut
 - b. air menjadi keruh dan tercemar
 - c. dapat menimbulkan gempa bumi di laut
 - d. mengurangi penghasilan nelayan besar
25. Tindakan manusia yang paling tepat dan mencerminkan upaya pencegahan polusi udara yang terus meningkat antara lain
 - a. mengadakan jalur hijau dan reboisasi
 - b. mengganti motor dengan kuda
 - c. menutup perusahaan mobil dan motor
 - d. menggunakan angkutan laut dan udara
26. Contoh pemberantasan hama ulat yang merajalela di sawah, *namun* dapat merusak kelestarian alam adalah
8. Peternakan
9. perindustrian
10. Pemandu wisata
13. Budidaya bandeng

- a. Menangkap ulat dengan lem castol
 - b. Membunuh ulat dengan menggunakan insektisida
 - c. Memberantas ulat dengan burung pemakan ulat
 - d. Menangkap ulat dengan menggunakan perangkap
27. Pernyataan berikut yang *tidak benar* sehubungan dengan lingkungan yaitu
- a. pada musim kemarau banyak ikan mati
 - b. untuk meningkatkan produksi ikan, di laut dibuat rumpon-rumpon
 - c. pemeliharaan ikan di keramba dapat menjaga keseimbangan lingkungan
 - d. rebonisasi dapat mencegah erosi tanah
28. Aktiviats manusia yang dapat diteladani untuk menjaga kelestarian ekosistem adalah ...
- a. mengekspor kayu cendana agar mendapat devisa
 - b. menangkap ikan pada saat musim kawin
 - c. memelihara ikan dengan keramba dan udang di tambak
 - d. memanfaatkan kulit ular dan buaya untuk kerajinan
29. Sumber daya alam sangat berkaitan erat dengan lingkungan, karena
- a. sumber daya alam berada di lingkungan
 - b. sumber daya alam merusak lingkungan
 - c. sumber daya alam terbuat dari lingkungan
 - d. sumber daya alam membentuk lingkungan

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomer 30 !

Pada suatu senja dengan hati-hati aku utarakan permintaanku kepada ibu. Aku ingin, ibu membelikan aku sepeda baru. Ibu diam saja, tidak menolak, juga tidak mengiyakan. Ibu masuk kamar. Beberapa saat kemudian aku susul ibu ke kamar. Ternyata, Ibu sedang menelungkup di ranjang sambil menangis tersedu-sedu. Aku kasihan melihat ibu menangis. Ibu mengucurkan air mata. Air mata Mengucur sangat deras. Dengan terbata-bata ibu berbisik, "Anakku, Ibu tidak punya uang." Hingga saat ini tangis ibu saat masih jelas teriang di telingaku.

30. Tema paragraf tersebut adalah
- a. keluarga
 - b. budi pekerti
 - c. peristiwa
 - d. transportasi

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 31 s.d. 33 !

Si Lancang

Si Lancang sudah mulai bosan dengan kehidupan yang serba kekurangan. Ia mengeluh. Tampak putus asa. Berkali-kali ibunya memberi nasihat kepada si Lancang agar anaknya tekun bekerja. "Sabarlah, Nak! Janganlah kamu terus-terusan mengeluh! Kita memang harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jangan putus asa dan jangan menyerah." Begitu ibu si Lancang menasihati anak semata wayangnya itu.

31. Berikut ini merupakan sifat si Lancang, *kecuali*

- a. suka mengeluh
- b. mudah putus asa
- c. tekun bekerja
- d. tidak sabar

32. Ibu si Lancang bersifat

- a. pemarah
- b. penyabar
- c. pemalas
- d. mudah menyerah

33. Amanat cerita "Si Lancang" di atas adalah

- a. Nikmatilah hidup dengan berhura-hura.
- b. Mengeluh boleh dilakukan sesering mungkin.
- c. Bosan adalah sifat yang manusiawi.
- d. Jangan pernah putus asa dan jangan menyerah.

Bacalah cerita berikut ini !

Di suatu kampung yang damai, hidup sepasang suami istri yang miskin. Mereka tinggal di sebuah gubuk berdinding kulit kayu dan beratap rumbia di pinggir hutan. Sebagian atapnya sudah berlubang. Jika hujan datang, suami istri itu sibuk menambal atap tersebut dengan daun-daun kayu yang besar.

34. Berdasarkan kutipan di atas, latar tempat cerita adalah

- a. desa yang ramai
- b. kota yang ramai
- c. negeri yang aman dan damai
- d. suatu kampung di pinggiran hutan

Lampiran H.3 Kunci Jawaban Soal Individu Siklus I

1. c	13. b	25. a
2. d	14. c	26. b
3. d	15. d	27. a
4. b	16. c	28. c
5. b	17. a	29. d
6. b	18. c	30. a
7. d	19. b	31. c
8. c	20. b	32. b
9. b	21. c	33. d
10. b	22. b	34. d
11. c	23. b	
12. d	24. a	

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai = 1 (untuk pertanyaan c4 nilai=1,2)

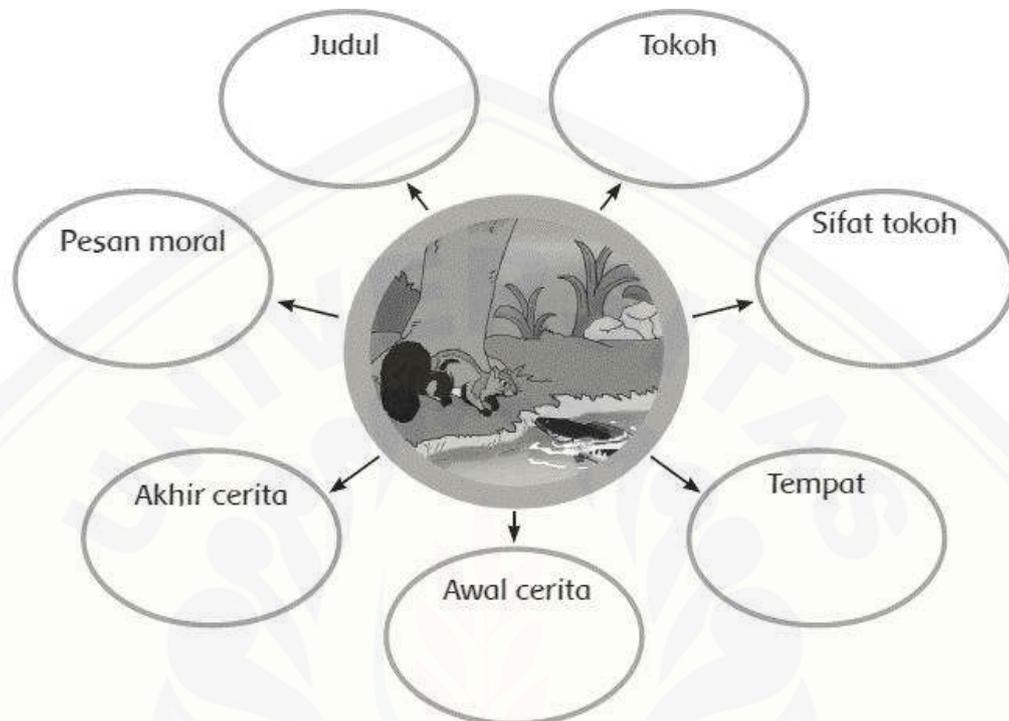
Pertanyaan yang dijawab salah, nilai = 0

Skor hasil tes diubah terlebih dahulu menjadi skor skala 100 sebelum dimasukkan kedalam kriteria skor hasil belajar siswa.

Dengan rumus = $\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100$

Lampiran H.4 Lembar Kerja Individu Siklus I

Berdasarkan cerita tersebut, temukan unsur-unsur cerita yang ada dan tuliskan pada kolom berikut.



Bagaimana pendapatmu tentang cerita tersebut?

Hal baik apa yang bisa kamu pelajari dari cerita tersebut?

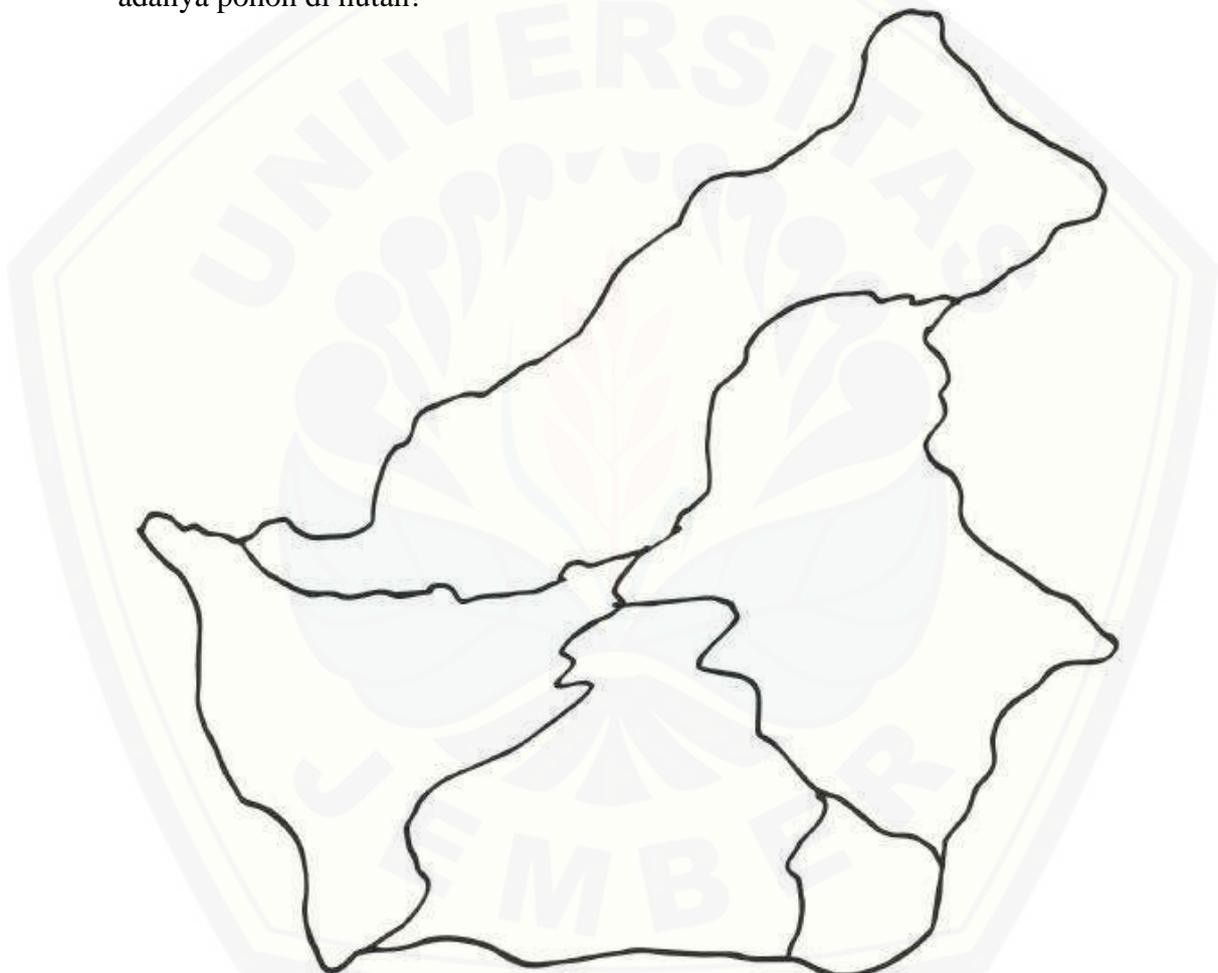
Keberadaan hutan sangat berpengaruh pada pekerjaan seorang tukang kayu. Untuk itu, hutan perlu dijaga kelestariannya.

Ayo Mencoba



Menurut kamu, bagaimana kenampakan hutan di Kalimantan pada tahun 2030? Jelaskan pendapatmu!

Warnai peta di bawah ini dengan warna hijau untuk menunjukkan masih adanya pohon di hutan!



Apa yang harus dilakukan untuk menghindari kerusakan hutan?

Bandungkan hasilmu dengan hasil temanmu!

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari hari ini?

- Apa yang bisa kamu pelajari dari pekerjaan orang tuamu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



1. Apa yang dihasilkan dari pekerjaan orang tuamu?

2. Sumber daya alam apa yang sering dipakai?

3. Nilai baik apa yang bisa kamu pelajari dari pekerjaan orang tuamu?

Diskusikan hal tersebut dengan orang tuamu.
Sampaikan hasil diskusimu kepada guru dan temanmu!

Lampiran H.5 Lembar Kerja Kelompok Siklus I

Ayo Berdiskusi



Dayu mempunyai teman yang bernama Beni. Pekerjaan ayah adalah pengrajin kayu. Mau tahu apa saja yang dilakukannya? Ini cerita Beno.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Pekerjaan ayahku adalah pengrajin kayu. Ayahku membuat meja dan kursi. Untuk menghasilkan kursi, awalnya ayahku membeli kayu, memotongnya, membentuk menjadi kursi, menghaluskan, lalu mengecatnya. Waktu yang dihabiskan untuk membuat kursi kurang lebih 1 minggu. Ayahku menjual meja dan kursi buatannya ke toko mebel. Di toko mebel itulah orang-orang bisa membeli meja dan kursi buatan ayahku.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Produk apa yang dihasilkan oleh ayah Beni?

2. Apakah pekerjaan ayah Beni termasuk menghasilkan barang atau jasa?Jelaskan alasanmu?

3. Apa saja yang harus dikerjakan oleh pengrajin kayu?

Ayo Berdiskusi

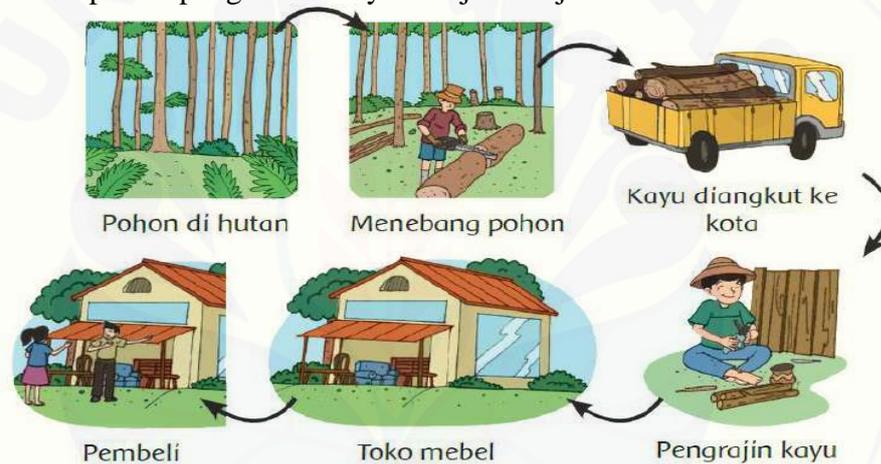


Diskusikan hasilnya dengan temanmu!

Adakah pengrajin di sekitarmu? Tulislah tentang pengrajin tersebut dengan memuat produk yang dihasilkan, sumber daya alam yang dipakai, jenis pekerjaan yang dilibatkan, dan manfaat terhadap masyarakat sekitar.

Sumber daya alam yang digunakan oleh ayahku adalah kayu. Dari manakah kayu berasal? Apakah kayu tersebut dapat diperbarui?

Berikut adalah proses pengolahan kayu menjadi meja dan kursi.



Bersama dengan kelompokmu diskusikan pertanyaan berikut!

1. Jelaskan proses yang terjadi sehingga meja dan kursi bisa sampai di rumahmu!

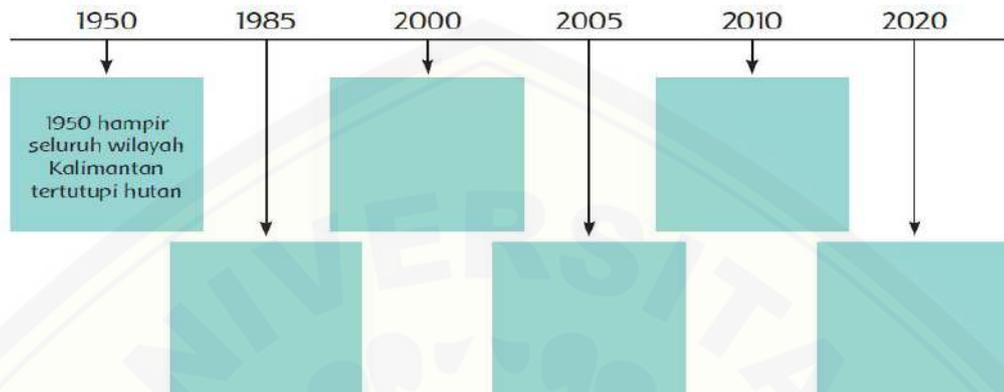
2. Profesi apa saja yang terlibat agar meja dan kursi sampai di rumahmu?

3. Bagaimana sebaiknya kamu merawat meja dan kursi di rumahmu?

Ayo Mengamati



Menurutmu bagaimana perkembangan pohon yang ada di hutan Kalimantan dari tahun ke tahun? Diskusikan hasilnya dengan teman kamu.



1. Bandingkan kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010.

2. Menurutmu, mengapa kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010 sangat berbeda?

3. Bagaimana kondisi hutan jika terjadi penebangan terus-menerus?

4. Apa yang akan terjadi jika pohon di hutan semakin berkurang?

5. Apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kelestarian hutan?

6. Sikap apa yang sebaiknya dimiliki oleh pengrajin kayu agar kelestarian hutan tetap terjaga?

Lampiran H.6 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II**Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II**

Nama Sekolah	: SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang
Mata Pelajaran	: Tematik (IPS, Bahasa Indonesia, dan IPA)
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Kelas/semester	: IVA/I
Materi Pokok	: Jenis-jenis Usaha Masyarakat (pembelajaran 2)
Waktu	: 1xpertemuan (6x35 Menit)
Jumlah Soal	: 30 butir

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPS**

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator

- 3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha masyarakat di lingkungan sekitar.

IPA

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Indikator

3.8.1 Mengidentifikasi upaya keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

3.8.2 Menyebutkan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Bahasa Indonesia

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

Indikator

3.5.1 Menemukan unsur dari cerita/ atau dongeng.

3.5.2 Menguraikan pendapat pribadi tentang cerita atau dongeng.

Tabel. Kisi-kisi tes hasil belajar siklus II

Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4		
IPS	7	√				Objektif	1
3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha masyarakat di lingkungan sekitar.	6		√			Objektif	1
	9	√				Objektif	1
	10				√	Objektif	1,2
	11		√			Objektif	1
	18	√				Objektif	1
	19	√				Objektif	1
	20	√				Objektif	1
	21				√	Objektif	1,2
	22				√	Objektif	1,2
	23				√	Objektif	1,2
	24			√		Objektif	1
	27	√				Objektif	1
	28	√				Objektif	1
	29	√				Objektif	1
30	√				Objektif	1	
IPA	1		√			Objektif	1
3.8.1 Mengidentifikasi upaya keseimbangan dan upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	2			√		Objektif	1
	3	√				Objektif	1
	4			√		Objektif	1
	5	√				Objektif	1

Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4		
3.8.2 Menyebutkan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	6	√				Objektif	1
	17				√	Objektif	1,2
	25		√			Objektif	1
	26	√				Objektif	1
Bahasa Indonesia	12				√	Objektif	1,2
3.5.1 Menemukan unsur dari cerita/ atau dongeng.	13				√	Objektif	1,2
	14				√	Objektif	1,2
3.5.2 Menguraikan pendapat pribadi tentang cerita atau dongeng.	15				√	Objektif	1,2
	16				√	Objektif	1,2
	Jumlah Soal	30	15	9	2	14	

Lampiran H.7 Soal Individu Siklus II

Nama :	NILAI:
No. Absen :	
Kelas : IVA	

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Mendirikan cagar alam merupakan salah satu usaha untuk melestarikan
 - Hewan dan tumbuhan
 - Manusia
 - Pohon
 - kucing
- Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan yaitu dengan
 - Membuang sampah ke sungai
 - Membuang sampah di sembarang tempat
 - Membuat sampah di tempat sampah
 - Membuang sampah di gunung
- Kelestarian Sumber daya alam menjadi tanggung jawab....
 - Hewan
 - Tumbuhan
 - Tanah
 - Manusia
- Melestarikan sumber daya alam dapat dilakukan dengan cara ...
 - Peladangan berpindah
 - Menggunakan pestisida secara berlebihan
 - Penyuburan tanah
 - Pemberian pupuk yang banyak
- Segala sesuatu yang terdapat di alam dan dapat digunakan oleh manusia untuk mencukupi kebutuhan sehari - hari disebut ...
 - Sumber energi
 - Sumber daya alam
 - Sumber cahaya
 - Cagar alam
- Penanaman kembali hutan yang gundul disebut ...
 - Reboisasi
 - Erosi
 - Irigasi
 - Abrasi
- Penanaman padi di sawah termasuk usaha di bidang
 - Perdagangan
 - Ekstraktif

- b. pertanian
d. Industri
8. Pekerjaan yang bergerak di bidang jasa, yaitu
- pengrajin keramik
 - pembuat ukiran
 - petugas paramedis
 - pembatik kain
9. Berikut adalah contoh hasil dari produksi agraris yaitu
- padi dan traktor
 - padi dan jagung
 - jagung dan traktor
 - traktor dan cangkul
10. Pasangan berikut yang *tidak tepat* adalah.....
- Montir-jasa
 - Pengrajin-jasa
 - Pedagang-barang
 - nelayan-benda
11. Pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan berkeliling disebut pedagang....
- grosir
 - kaki lima
 - asongan
 - musiman

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 20 s.d. 22 !

Si Lancang

Si Lancang sudah mulai bosan dengan kehidupan yang serba kekurangan. Ia mengeluh. Tampak putus asa. Berkali-kali ibunya memberi nasihat kepada si Lancang agar anaknya tekun bekerja. "Sabarlah, Nak! Janganlah kamu terus-terusan mengeluh! Kita memang harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jangan putus asa dan jangan menyerah." Begitu ibu si Lancang menasihati anak semata wayangnya itu.

12. Apakah yang seharusnya dilakukan ibu kepada si Lancang yang suka mengeluh ?
- memarahinya setiap hari agar mau bekerja.
 - membiarkan si Lancang agar tidak bisa bekerja.
 - memberikan nasehat dan semangat agar si Lancang mau bekerja.

- d. menyuruh si Lancang untuk menyerah dan pasrah saja.
13. Amanat cerita “Si Lancang“ di atas adalah
- Nikmatilah hidup dengan berhura-hura.
 - Mengeluh boleh dilakukan sesering mungkin.
 - Bosan adalah sifat yang manusiawi.
 - Jangan pernah putus asa dan jangan menyerah.

Bacalah cerita berikut ini !

Di suatu kampung yang damai, hidup sepasang suami istri yang miskin. Mereka tinggal di sebuah gubuk berdinding kulit kayu dan beratap rumbia di pinggir hutan. Sebagian atapnya sudah berlubang. Jika hujan datang, suami istri itu sibuk menambal atap tersebut dengan daun-daun kayu yang besar.

14. Berdasarkan kutipan di atas, latar tempat cerita di atas adalah
- desa yang ramai
 - kota yang ramai
 - negeri yang aman dan damai
 - suatu kampung di pinggiran hutan

Bacalah teks dibawah ini untuk menjawab soal nomer 15-17

Tidak ada sedikit pun sampah yang tercecer di tanah. Semua orang yang melewati kota itu secara spontan ikut menjaga kebersihan kota. Mereka seakan-akan menerima amanat untuk menjaga kebersihan. Lingkungan bersih itu merupakan cerminan kedisiplinan masyarakat setempat yang patut ditiru oleh siapa pun.

15. Informasi pokok dari bacaan diatas adalah ...
- tidak ada sampah berceceran
 - amanat menjaga kebersihan
 - lingkungan bersih adalah cermin disiplin masyarakat
 - tertib menjaga lingkungan
16. Tanggapan yang *tepat* untuk bacaan di atas adalah...
- lingkungan yang bersih sebaiknya selalu dijaga kebersihannya.
 - warga kota itu kurang tertib membuang sampah.
 - warga kota itu membuang sampah sembarangan.

- d. lingkungan warga kota itu tidak disiplin.
17. Apa yang akan kamu lakukan jika menjadi salah satu warga di kota itu ?
- Akan membuang sampah di sungai
 - Menjaga kebersihan lingkungan
 - Menebang pohon di kota agar tidak ada sampah daun
 - Membuang sampah sembarangan agar kota tersebut kotor
18. Pekerjaan pembuat kerajinan mebel memanfaatkan bahan baku dari...
- air
 - logam
 - minyak
 - kayu
19. Orang yang bekerja mencari ikan di laut disebut
- petani
 - nelayan
 - buruh
 - Pelayan
20. Di bawah ini termasuk dalam usaha jasa, *kecuali*
- salon kecantikan
 - pembatik kain
 - tambal ban sepeda
 - teknisi elektronika

Perhatikan istilah-istilah berikut untuk menjawab soal no.21-23:

- | | | |
|-----------------------------|--------------------|----------------------|
| 1. Petani | 11. Perkebunan | 14. Pertambangan |
| 2. Tukang servis elektronik | 12. Pedagang | 15. Tukang becak |
| 3. Nelayan | 13. Peternakan | 16. Budidaya bandeng |
| 4. Agraris | 14. perindustrian | |
| 5. Penjual cendera mata | 15. Pemandu wisata | |
21. Pekerjaan yang bergerak pada bidang jasa ada pada nomer
- 1, 2, 8,
 - 2, 5, 10
 - 3, 6,7
 - 2, 3, 5
22. Kegiatan yang membudidayakan hewan adalah.....
- 1
 - 2
 - 8
 - 6
23. Bidang usaha yang dapat dilakukan di darat adalah
- 1, 2, 3
 - 3, 9, 10

Lampiran H.8 Kunci Jawaban Soal Individu Siklus II

1. a	11. b	21. b
2. c	12. c	22. c
3. d	13. d	23. b
4. c	14. d	24. d
5. b	15. c	25. d
6. a	16. a	26. c
7. b	17. b	27. b
8. c	18. d	28. c
9. b	19. b	29. d
10. c	20. a	30. b

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai= 1 (untuk pertanyaan c4 nilai=1,2)

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai= 0

Skor hasil tes diubah terlebih dahulu menjadi skor skala 100 sebelum dimasukkan kedalam kriteria skor hasil belajar siswa.

Dengan rumus = $\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100$

Lampiran H.9 Lembar Kerja Individu Siklus II**Ayo Membaca**

Pekerjaan ibuku adalah pengrajin cendera mata. Barang yang diciptakannya sangatlah unik, karena dibuat dari barang-barang bekas. Cenderamata yang dihasilkan oleh ibuku adalah tempat tisu dan gantungan kunci. Memanfaatkan barang-barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai merupakan pekerjaan yang mulia. Di samping dapat mendatangkan uang, juga dapat menjaga lingkungan dari pencemaran yang berdampak buruk bagi kehidupan.

1. Apa produk yang dihasilkan ibu tersebut?

2. Mengapa kita perlu memanfaatkan barang bekas?

3. Sikap apa yang bisa dicontoh dari pengrajin barang bekas?

Seorang pengrajin barang bekas, mengolah barang bekas atau sampah menjadi benda yang bisa dijual dan menghasilkan uang. Selain itu, pekerjaan ini jugamengurangi tumpukan sampah yang ada di sekitar kita.

Ayo Mencoba



Ambillah tulisanmu tentang komentarmu terhadap cerita ‘Tupai dan Ikan Gabus Bertemu Beni’!

1. Tukarkan tulisanmu dengan tulisan teman di sebelahmu!

2. Berilah komentarmu terhadap tulisan temanmu!

3. Bacalah tulisanmu yang telah diberikan komentar temanmu!

4. Perbaikilah komentarmu apabila dibutuhkan!

Ayo Renungkan



· Apa yang sudah kamu lakukan dengan sampah yang ada di rumahmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikanlah dengan orang tuamu tentang sampah yang ada di rumahmu!

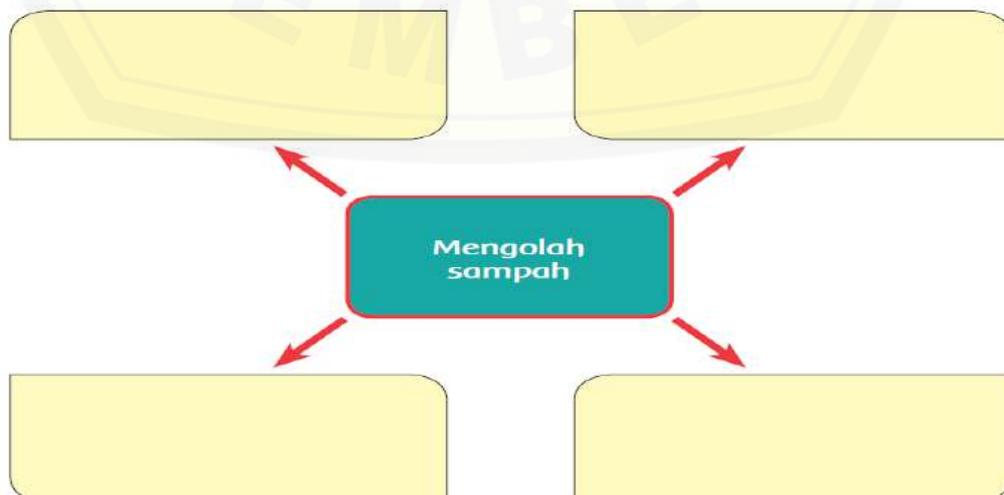
Apa yang dapat kamu lakukan dengan sampah di rumahmu?

Ceritakan kegiatan tersebut kepada gurumu!

Lampiran H.10 Lembar Kerja Kelompok Siklus II**Ayo Berdiskusi**

Bacalah teks berikut dalam hati. Tahukah kamu cara lain pengolahan sampah? Mengolah sampah bisa kita lakukan dengan berbagai cara. Cara yang pertama, kita bisa mengurangi pemakaiannya. Istilah ini dikenal dengan nama *reduce* (mengurangi). Sebisa mungkin kita kurangi penggunaan kemasan barang. Semakin banyak kita menggunakan kemasan barang, semakin banyak sampah yang dihasilkan. Cara yang kedua, kita bisa memakai kembali. Istilah ini dikenal dengan *reuse* (memakai kembali). Sebisa mungkin pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang *disposable* (sekali pakai). Hal itu dapat memperpanjang waktu pemakaian barang sebelum ia menjadi sampah. Cara yang ketiga, kita bisa mendaur ulang. Istilah ini dikenal dengan *recycle* (mendaur ulang). Sebisa mungkin, barang-barang yang sudah tidak berguna lagi, bisa didaur ulang. Tidak semua barang bisa didaur ulang, namun saat ini sudah banyak industri yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain. Cara yang keempat, kita bisa mengganti ulang. Istilah ini dikenal dengan *replace* (mengganti). Teliti barang yang kita pakai sehari-hari. Gantilah barang-barang yang hanya bisa dipakai sekali dengan barang yang lebih tahan lama. Telitilah agar kita hanya memakai barang-barang yang lebih ramah lingkungan, misalnya ganti kantong kresek kita dengan keranjang bila berbelanja.

Buatlah peta pikiran berdasarkan teks tadi!



Perhatikanlah Lingkunganmu!

Tuliskan sebanyak-banyaknya kegiatan yang bisa kamu lakukan untuk memanfaatkan sampah.



Lampiran I.4 Penghitungan Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes Siklus I

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok pandai		Jawaban betul kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)			
1	1	17	100	16	94	0,06	91,67	Direvisi
2	2	17	100	15	88	0,11	88,89	Direvisi
3	3	17	100	13	76	0,22	83,33	Tidak
4	5	12	71	6	35	0,33	50,00	Tidak
5	6	16	94	14	82	0,11	83,33	Direvisi
6	7	16	94	15	88	0,06	86,11	Direvisi
7	8	15	88	15	88	0,00	83,33	Direvisi
8	9	15	88	14	82	0,06	80,56	Direvisi
9	11	14	82	14	82	0,00	77,78	Direvisi
10	12	15	88	11	65	0,22	72,22	Tidak
11	13	16	94	12	71	0,22	77,78	Tidak
12	14	15	88	14	82	0,06	80,56	Direvisi
13	15	16	94	12	71	0,22	77,78	Tidak
14	17	16	94	15	88	0,06	86,11	Direvisi
15	18	17	100	14	82	0,17	86,11	Direvisi
16	19	17	100	13	76	0,22	83,33	Tidak
17	21	17	100	12	71	0,28	80,56	Tidak
18	23	17	100	11	65	0,33	77,78	Tidak
19	24	15	88	13	76	0,11	77,78	Direvisi
20	25	16	94	10	59	0,33	72,22	Tidak
21	26	17	100	9	53	0,44	72,22	Tidak
22	27	17	100	12	71	0,28	80,56	Tidak
23	28	17	100	13	76	0,22	83,33	Tidak
24	29	16	94	8	47	0,44	66,67	Tidak
25	30	16	94	13	76	0,17	80,56	Direvisi
26	31	17	100	11	65	0,33	77,78	Tidak
27	32	15	88	10	59	0,28	69,44	Tidak
28	33	17	100	10	59	0,39	75,00	Tidak
29	34	15	88	12	71	0,17	75,00	Direvisi
30	35	16	94	10	59	0,33	72,22	Tidak
31	37	17	100	12	71	0,28	80,56	Tidak
32	38	17	100	12	71	0,28	80,56	Tidak
33	39	15	88	8	47	0,39	63,89	Tidak
34	40	16	94	13	76	0,17	80,56	Direvisi

Lampiran I.5 Tabel Uji Validitas Butir-butir Soal Siklus II

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=36	Kesimpulan
1	0.245	0.119	0.329	Tidak Valid
2	0.305	0.280	0.329	Tidak Valid
3	0.561	0.104	0.329	Valid
4	0.437	0.424	0.329	Valid
5	0.246	0.024	0.329	Tidak Valid
6	0.235	-0.216	0.329	Tidak Valid
7	0.249	0.169	0.329	Tidak Valid
8	0.418	0.483	0.329	Valid
9	0.303	0.129	0.329	Tidak Valid
10	0.533	0.348	0.329	Valid
11	0.487	0.511	0.329	Valid
12	0.363	0.247	0.329	Valid
13	0.418	0.197	0.329	Valid
14	0.518	0.621	0.329	Valid
15	0.657	0.621	0.329	Valid
16	0.582	0.408	0.329	Valid
17	0.160	0.129	0.329	Tidak Valid
18	0.593	0.488	0.329	Valid
19	0.158	0.157	0.329	Tidak Valid
20	0.057	0.071	0.329	Tidak Valid
21	0.588	0.443	0.329	Valid
22	0.622	0.444	0.329	Valid
23	0.514	0.488	0.329	Valid
24	0.434	0.252	0.329	Valid
25	0.531	0.487	0.329	Valid
26	0.699	0.830	0.329	Valid
27	0.489	0.434	0.329	Valid
28	0.732	0.512	0.329	Valid
29	0.558	0.494	0.329	Valid
30	0.454	0.268	0.329	Valid
31	0.408	0.433	0.329	Valid
32	0.513	0.390	0.329	Valid
33	0.836	0.811	0.329	Valid
34	0.555	0.459	0.329	Valid
35	0.400	0.389	0.329	Valid
36	0.613	0.484	0.329	Valid
37	0.337	0.143	0.329	Valid
38	0.686	0.512	0.329	Valid
39	0.343	0.287	0.329	Valid
40	0.112	0.129	0.329	Tidak Valid

Lampiran I.6 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Siklus II

No.	Nama	3	4	8	10	11	12	13	14	15	16	18	21	22	23	24	Faktor 1	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Faktor 2
1	Achyar Teguh Maulana	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	11
2	Ardi Prastyo	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
3	Aura Ayu Shafa Ariien	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5
4	Berdlyan Regina Pramesti G.	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
5	Bhilal Sheftyanimas E.M	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	8
6	Biagi Tegar Perkasa	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9
7	Farah Novelia Cinta R.	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8	Fharel Resnandya Navieq	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	5	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	6
9	Fiola Aulida Az Zahra	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	6	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	9
10	Furman Kurniawan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	11
11	Fitriana Eka Ansori	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	10
12	Genis Kayana Rizqillah	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12
13	Giant Alief Fachrurrozy	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	8	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	7
14	Gilang Arif Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12
15	Mohammad Rifliq A.M	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	12
16	Mohammad Khoiril M.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12
17	Muhamad Wahid A.P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
18	Muhammad Fadhil A.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12
19	Moh. Nur Fikri	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	7	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	5
20	Nabila Fajriani	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13
21	Nadiyah Siti Nurrahmah	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	8	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	5

No.	Nama	3	4	8	10	11	12	13	14	15	16	18	21	22	23	24	Faktor 1	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Faktor 2
22	Noval Zaki	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3
23	Novita Trisna S.	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	10
24	Relga Eki Ramadhani	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	7	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	5
25	Revina Eka Maharani E.	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	10
26	Risma Ayu Kamila	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	9
27	Rismayanda Satria Dwi D.	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12
28	Selviana Widyawati	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	8	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8
29	Tabais Farichatul H.Y	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12
30	Valiquil Isbah	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6
31	Wibie Ardiansyah	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11
32	Zahwalia Yurinah K.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11
33	Zulfikar Al Habsi	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11
34	Tri Salsabila Daniswara	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
35	Ahmad Ifan Bachtiar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	11	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6
36	Maulida Widia Rahma	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
	Jumlah	7	25	29	24	32	14	25	17	26	28	18	13	20	28	31	337	33	23	25	31	30	24	16	32	24	24	24	26	15	13	8	348

Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Rendah

No	Nama	3	4	8	10	11	12	13	14	15	16	18	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Total
1	Biagi Tegar Perkasa	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	19
2	Fitriana Eka Ansori	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	19
3	Novita Trisna S.	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	19
4	Zulfikar Al Habsi	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	18
5	Bhilal Sheffyanimas E.M	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	17
6	Ahmad Ifan Bachtiar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	17
7	Risma Ayu Kamila	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	16
8	Silviana Widyawati	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	16
9	Fiola Aulida Az Zahra	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	15
10	Giant Alief Fachrurozy	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	15
11	Nadiyah Siti Nurrahmah	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	13
12	Moh. Nur Fikri	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	12
13	Relga Eki Ramadhani	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	12
14	Fharel Resmandya Navieq	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	11
15	Vaiqul Isbah	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	11
16	Ardi Prastyo	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
17	Aura Ayu Shafa Arlien	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	9
18	Noval Zaki	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	8
	Jumlah	4	10	12	10	14	5	10	5	8	11	7	2	7	11	14	15	5	10	13	12	10	5	14	6	8	8	9	7	2	3	257
	Presentase %	22.	55.	66.	55.	77.	27.	55.	27.	44.	61.	38.	11.	38.	61.	77.	83.	27.	55.	72.	66.	55.	27.	77.	33.	44.	44.	50	38.	11.	16.	
		22	56	67	56	78	78	56	78	44	11	89	11	89	11	78	33	78	56	22	67	56	78	78	33	44	44	50	89	11	67	

Lampiran I.8 Penghitungan Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat

Kesulitan Tes Siklus II

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok pandai		Jawaban betul kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)			
1	3	3	16.67	4	22.22	-0.06	19.44	Direvisi
2	4	15	83.33	10	55.56	0.28	83.33	Baik
3	8	17	94.44	12	66.67	0.28	80.56	Baik
4	10	14	77.78	10	55.56	0.22	66.67	Baik
5	11	18	100	14	77.78	0.22	88.89	Baik
6	12	9	50	5	27.78	0.22	38.89	Baik
7	13	15	83.33	10	55.56	0.28	69.44	Baik
8	14	12	66.67	5	27.78	0.39	47.22	Baik
9	15	18	100	8	44.44	0.56	72.22	Baik
10	16	17	94.44	11	61.11	0.33	77.78	Baik
11	18	11	61.11	7	38.89	0.22	50	Baik
12	21	11	61.11	2	11.11	0.5	36.11	Baik
13	22	13	72.22	7	38.89	0.33	55.56	Baik
14	23	17	94.44	11	61.11	0.33	77.78	Baik
15	24	17	94.44	14	77.78	0.17	86.11	Direvisi
16	25	18	100	15	83.33	0.17	91.67	Direvisi
17	26	18	100	5	27.78	0.72	63.89	Baik
18	27	15	83.33	10	55.56	0.28	69.44	Baik
19	28	18	100	13	72.22	0.28	86.11	Baik
20	29	18	100	12	66.67	0.33	83.33	Baik
21	30	14	77.78	10	55.56	0.22	41.67	Baik
22	31	11	61.11	5	27.78	0.33	44.44	Baik
23	32	18	100	14	77.78	0.22	88.89	Baik
24	33	18	100	6	33.33	0.67	66.67	Baik
25	34	16	88.89	8	44.44	0.44	66.67	Baik
26	35	16	88.89	8	44.44	0.44	66.67	Baik
27	36	17	94.44	9	50	0.44	72.22	Baik
28	37	8	44.44	7	38.89	0.06	41.67	Direvisi
29	38	11	61.11	2	11.11	0.5	36.11	Baik
30	39	5	27.78	3	16.67	0.11	22.22	Direvisi

Lampiran J. Dokumen Lembar Kerja Kelompok

Lampiran J.1 Dokumen Lembar Kerja Kelompok Siklus I

Kelas	: IVA
Nama	: 1. Puji, asyilah ming prasetya. NILAI: 2. Tsunira ulfi nur FauZia 3. SATTIO Wibowo H. 4. AHMAD ZULFANI MAULANA AKBAR 5. NANDA Choital amriasyah 6. 7.



Dayu mempunyai teman yang bernama Beni. Pekerjaan ayah adalah pengrajin kayu. Mau tahu apa saja yang dilakukannya? Ini cerita Beni.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Pekerjaan ayahku adalah pengrajin kayu. Ayahku membuat meja dan kursi. Untuk menghasilkan kursi, awalnya ayahku membeli kayu, memotongnya, membentuk menjadi kursi, menghaluskan, lalu mengecatnya. Waktu yang dihabiskan untuk membuat kursi kurang lebih 1 minggu. Ayahku menjual meja dan kursi buaatannya ke toko mebel. Di toko mebel itulah orang-orang bisa membeli meja dan kursi buatan ayahku.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Produk apa yang dihasilkan oleh ayah Beni?

Produk yang dihasilkan oleh ayah Beni adalah kursi dan meja.

2. Apakah pekerjaan ayah Beni termasuk menghasilkan barang atau jasa? Jelaskan alasanmu?

Ya, karena ayah Beni menghasilkan barang yaitu kursi dan meja.

Lampiran J.2 Dokumen Lembar Kerja Kelompok Siklus II

- Nama Kelompok** : 1. Tsunika Ulfi Fauziah Nilai
 2. Nanda Khoirul A
 3. Putri Asyilah Ning P
 4. Satrio Wibowo Hariadi
 5. Ahmad Zulfan
 7.

Ayo Berdiskusi



Bacalah teks berikut dalam hati. Tahukah kamu cara lain pengolahan sampah?

Mengolah sampah bisa kita lakukan dengan berbagai cara.

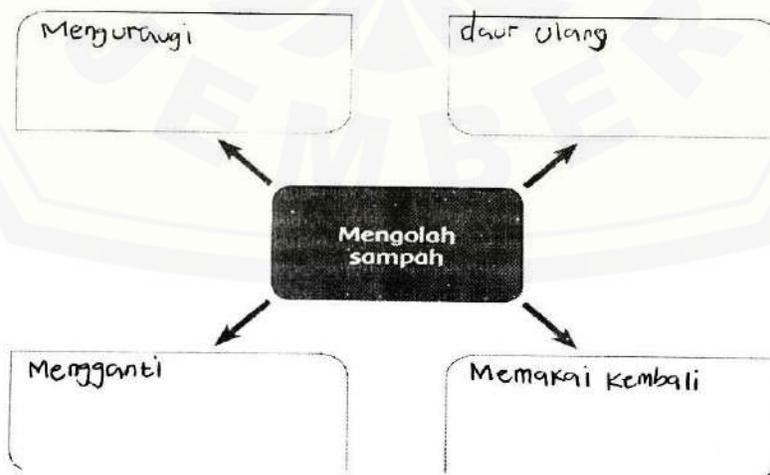
Cara yang pertama, kita bisa mengurangi pemakaiannya. Istilah ini dikenal dengan nama *reduce* (mengurangi). Sebisa mungkin kita kurangi penggunaan kemasan barang. Semakin banyak kita menggunakan kemasan barang, semakin banyak sampah yang dihasilkan.

Cara yang kedua, kita bisa memakai kembali. Istilah ini dikenal dengan *reuse* (memakai kembali). Sebisa mungkin pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang *disposable* (sekali pakai). Hal itu dapat memperpanjang waktu pemakaian barang sebelum ia menjadi sampah.

Cara yang ketiga, kita bisa mendaur ulang. Istilah ini dikenal dengan *recycle* (mendaur ulang). Sebisa mungkin, barang-barang yang sudah tidak berguna lagi, bisa didaur ulang. Tidak semua barang bisa didaur ulang, namun saat ini sudah banyak industri yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain.

Cara yang keempat, kita bisa mengganti ulang. Istilah ini dikenal dengan *replace* (mengganti). Teliti barang yang kita pakai sehari-hari. Gantilah barang-barang yang hanya bisa dipakai sekali dengan barang yang lebih tahan lama. Telitilah agar kita hanya memakai barang-barang yang lebih ramah lingkungan, misalnya ganti kantong kresek kita dengan keranjang bila berbelanja.

Buatlah peta pikiran berdasarkan teks tadi!



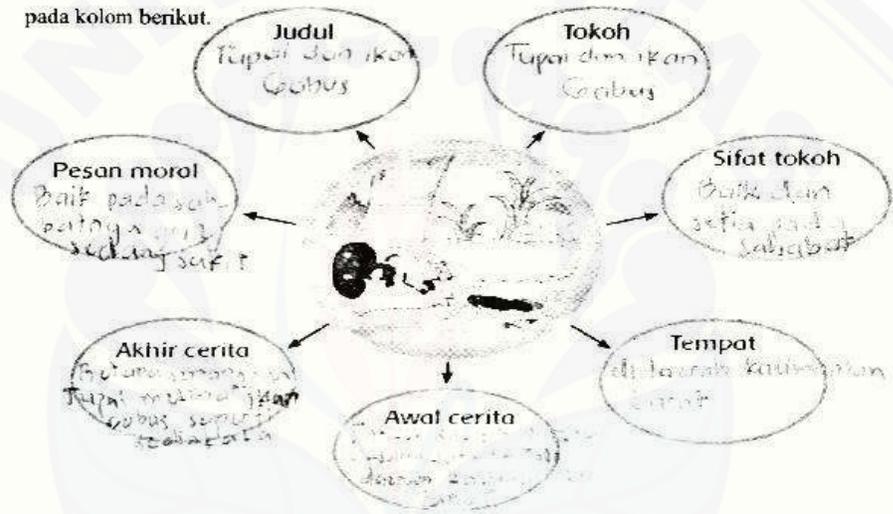
Lampiran K. Dokumen Nilai Siswa

Lampiran K.1 Dokumen Nilai siswa Siklus I

Psikomotor

Nama	: FREDERICA NIA DWI R	NILAI: 87
No. Absen	: 08.....	
Kelas	: IVA	

Berdasarkan cerita tersebut, temukan unsur-unsur cerita yang ada dan tuliskan pada kolom berikut.



1. Bagaimana pendapatmu tentang cerita tersebut?

Betapa baiknya seekor tupai dengan ikan dan beresabakat dengan seekor ikan karena jika ikan itu beresabakat dengan seekor tupai...

2. Hal baik apa yang bisa kamu pelajari dari cerita tersebut?

Belajar bersahabat baik seperti tupai dan ikan...

Sampaikan tulisanmu di depan kelas!

Nama	: FAATHIL-OS	NILAI : 87
No. Absen	: 10.....	
Kelas	: IVA	

Ayo Mencoba



Menurut kamu, bagaimana kenampakan hutan di Kalimantan pada tahun 2030? Jelaskan pendapatmu!

Warnai peta di bawah ini dengan warna hijau untuk menunjukkan masih adanya pohon di hutan!



Hasil belajar

Tertinggi

Nama	: (Muhammad Fauzi HATIS	NILAI: 88,24
No. Absen	: 29 (Caca Prah)	
Kelas	: IVA	

Berilah tanda silang(x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Pendongeng adalah....
 - Orang yang memeriksa pasien di rumah sakit.
 - Orang yang menulis buku dongeng untuk dijual di toko buku.
 - Orang yang menyampaikan dongeng kepada orang lain.
 - Orang yang mendengarkan cerita dongeng.
- Berikut ini adalah latar waktu ...
 - Sedih
 - Bahagia
 - Sekolah
 - Malam hari
- Pekerjaan pembuat kerajinan mebel memanfaatkan bahan baku dari...
 - Air
 - Logam
 - Minyak
 - Kayu
- Orang yang bekerja mencari ikan di laut disebut
 - petani
 - nelayan
 - buruh
 - Pelayan
- Beternak sapi dapat menghasilkan
 - taring
 - daging
 - tanduk
 - Telur
- Di bawah ini termasuk dalam usaha jasa, kecuali
 - salon kecantikan
 - pembatik kain
 - tambal ban sepeda
 - tukang elektronik
- Bagaimana sikap kita untuk menjaga kelestarian lingkungan?
 - Membuang sampah sembarangan
 - Menebang pohon semaunya
 - Menangkap ikan dengan bom
 - menjaga kebersihan lingkungan sekitar
- Pencemaran air dapat disebabkan oleh...

Sedang

Nama	: ASIA Aulia Rizwan Eky Saputri	NILAI : 70,89
No. Absen	: 02.....	
Kelas	: IVA	

Berilah tanda silang(x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pendongeng adalah....
 - a. Orang yang memeriksa pasien di rumah sakit.
 - b. Orang yang menulis buku dongeng untuk dijual di toko buku.
 - c. Orang yang menyampaikan dongeng kepada orang lain.
 - d. Orang yang mendengarkan cerita dongeng.
2. Berikut ini adalah latar waktu ...
 - a. Sedih
 - b. Bahagia
 - c. Sekolah
 - d. Malam hari
3. Pekerjaan pembuat kerajinan mebel memanfaatkan bahan baku dari...
 - a. Air
 - b. Logam
 - c. Minyak
 - d. Kayu
4. Orang yang bekerja mencari ikan di laut disebut
 - a. petani
 - b. nelayan
 - c. buruh
 - d. Pelayan
5. Beternak sapi dapat menghasilkan
 - a. taring
 - b. daging
 - c. tanduk
 - d. Telur
6. Di bawah ini termasuk dalam usaha jasa, *kecuali*
 - a. salon kecantikan
 - b. pembatik kain
 - c. tambal ban sepeda
 - d. tukang elektronik
7. Bagaimana sikap kita untuk menjaga kelestarian lingkungan?
 - a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Menumbang pohon semuanya
 - c. Menangkap ikan dengan bom
 - d. menjaga kebersihan lingkungan sekitar
8. Pencemaran air dapat disebabkan oleh...

Terendah

Nama	: Puji. syilah ning prasetya	NILAI: 58,82
No. Absen	: 21.....	
Kelas	: IVA	

Berilah tanda silang(x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pendongeng adalah....
 - a. Orang yang memeriksa pasien di rumah sakit.
 - b. Orang yang menulis buku dongeng untuk dijual di toko buku.
 - c. Orang yang menyampaikan dongeng kepada orang lain.
 - d. Orang yang mendengarkan cerita dongeng.
2. Berikut ini adalah latar waktu ...
 - a. Sedih
 - b. Sekolah
 - c. Bahagia
 - d. Malam hari
3. Pekerjaan pembuat kerajinan mebel memanfaatkan bahan baku dari...
 - a. Air
 - b. Logam
 - c. Minyak
 - d. Kayu
4. Orang yang bekerja mencari ikan di laut disebut
 - a. petani
 - b. nelayan
 - c. buruh
 - d. Pelayan
5. Beternak sapi dapat menghasilkan
 - a. taring
 - b. daging
 - c. tanduk
 - d. Telur
6. Di bawah ini termasuk dalam usaha jasa, *kecuali*
 - a. salon kecantikan
 - b. pembatik kain
 - c. tambal ban sepeda
 - d. tukang elektronik
7. Bagaimana sikap kita untuk menjaga kelestarian lingkungan?
 - a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Menchbang pohon semaunya
 - c. Menangkap ikan dengan bom
 - d. menjaga kebersihan lingkungan sekitar
8. Pencemaran air dapat disebabkan oleh...

Lampiran K.2 Dokumen Nilai siswa Siklus II

Psikomotor

Nama	: Saerio Wibowo Hariadi,	Nilai :	87
No. absen	: 26		

Pekerjaan ibu temanku adalah pengrajin cendera mata dari barang-barang bekas. Ingin tahu lebih lanjut tentang pekerjaan itu?



Ayo Membaca



Pekerjaan ibuku adalah pengrajin cendera mata. Barang yang diciptakannya sangatlah unik, karena dibuat dari barang-barang bekas. Cenderamata yang dihasilkan oleh ibuku adalah tempat tisu dan gantungan kunci.

Memfaatkan barang-barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai merupakan pekerjaan yang mulia. Di samping dapat mendatangkan uang, juga dapat menjaga lingkungan dari pencemaran yang berdampak buruk bagi kehidupan.

1. Apa produk yang dihasilkan ibu tersebut?

tempat tisu dan gantungan kunci

2. Mengapa kita perlu memanfaatkan barang bekas?

agar tidak menjadi sampah

3. Sikap apa yang bisa dicontoh dari pengrajin barang bekas?

memanfaatkan sampah

Hasil belajar

Tertinggi

Nama	: FREDERICA NIA DWI R.	NILAI: 96,67
No. Absen	: 08	
Kelas	: IVA	

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Membuang sampah sembarangan akan menyebabkan
 - Sungai bersih
 - Lingkungan sehat
 - Hutan gundul
 - Banjir
- Menebang pohon secara liar membuat hutan menjadi
 - Gundul
 - Lebat
 - Subur
 - Hijau
- Mendirikan cagar alam merupakan salah satu usaha untuk melestarikan
 - Hewan
 - Tumbuhan
 - Manusia
 - kucing
- Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan yaitu dengan
 - Membuang sampah ke sungai
 - Membuang sampah di sembarang tempat
 - Membuat sampah di tempat sampah
 - Membuang sampah di gunung
- Reboisasi dapat mencegah bahaya
 - Hutan yang gundul
 - Abrasi
 - Banjir
 - Hewan punah
- Salah satu penyebab terjadinya banjir adalah
 - Penanaman pohon yang teratur
 - Kurangnya bendungan sungai
 - Terjadinya pengundulan hutan

Sedang

Nama	: ASTIA AULIA Pujawan ety saputri	NILAI:	80
No. Absen	: 02.....		
Kelas	: IVA		

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Membuang sampah sembarangan akan menyebabkan
 - Sungai bersih
 - Lingkungan sehat
 - Hutan gundul
 - Banjir
- Menebang pohon secara liar membuat hutan menjadi
 - Gundul
 - Lebat
 - Subur
 - Hijau
- Mendirikan cagar alam merupakan salah satu usaha untuk melestarikan
 - Hewan
 - Tumbuhan
 - Manusia
 - kucing
- Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan yaitu dengan
 - Membuang sampah ke sungai
 - Membuang sampah di sembarang tempat
 - Membuat sampah di tempat sampah
 - Membuang sampah di gunung
- Reboisasi dapat mencegah bahaya
 - Hutan yang gundul
 - Abrasi
 - Banjir
 - Hewan punah
- Salah satu penyebab terjadinya banjir adalah....
 - Penanaman pohon yang teratur
 - Kurangnya bendungan sungai
 - Terjadinya penggundulan hutan

Terendah

Nama	M. Zahrah Alif. Annana	NILAI: 73,33
No. Absen	:	
Kelas	: IVA	

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Membuang sampah sembarangan akan menyebabkan
 - Sungai bersih
 - Lingkungan sehat
 - Hutan gundul
 - Banjir
- Menebang pohon secara liar membuat hutan menjadi
 - Gundul
 - Lebat
 - Subur
 - Hijau
- Mendirikan cagar alam merupakan salah satu usaha untuk melestarikan
 - Hewan
 - Manusia
 - Tumbuhan
 - kucing
- Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan yaitu dengan
 - Membuang sampah ke sungai
 - Membuang sampah di sembarang tempat
 - Membuat sampah di tempat sampah
 - Membuang sampah di gunung
- Reboisasi dapat mencegah bahaya
 - Hutan yang gundul
 - Abrasi
 - Banjir
 - Hewan punah
- Salah satu penyebab terjadinya banjir adalah....
 - Penanaman pohon yang teratur
 - Kurangnya bendungan sungai
 - Terjadinya penggundulan hutan

Lampiran L. Foto Kegiatan



Penerapan Teknik *Storytelling* dengan Boneka Tangan



Siswa Berdiskusi



Guru Membimbing Diskusi Kelompok



Siswa Menyampaikan Hasil Diskusi

Lampiran M. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan No.37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3424 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

12 MAY 2017

Yth. Kepala Sekolah SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini.

Nama : Safitri Tiara Dewi
NIM : 130210204129
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenaan dengan penyelesaian study/ penyusunan Skripsi, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan Judul : "Penerapan Teknik *Storytelling* Melalui Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A SDN Yosowilangun Lor 1 Lumajang".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a. n. Dekan
Wakil Dekan I,


Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Lampiran N. Surat Keterangan dari SD



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI YOSOWILANGUN LOR 01
Jln. Stadion No. 59 – Yosowilangun Lor
LUMAJANG, 67382

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/044/427.34.11.001/2017

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : LIASIN, S.Pd. M.M
NIP : 19590712 198112 1 006
Pangkat/Gol Ruang: Pembina Tk I / IVb
Jabatan : Kepala SDN Yosowilangun Lor 01

Menerangkan bahwa :

Nama : SAFITRI TIARA DEWI
NIM : 1302100204129
Prodi/Fakultas : PGSD/FKIP
Universitas : Universitas Negeri Jember

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian pada tanggal 6-16 September 2017 dan pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik dan lancar

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yosowilangun, 19 September 2017
Kepala Sekolah



LIASIN, S.Pd.M.M
NIP. 19590712 198112 1 006

Lampiran O. Biodata Peneliti



A. BIODATA

1. Nama : Safitri Tiara Dewi
2. NIM : 130210204129
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 Oktober 1994
5. Kota Asal : Banyuwangi
6. Agama : Islam
7. No. HP : 087857297245
8. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
9. Jurusan : Ilmi Pendidikan
10. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN 06 Sumberberas tahun 2007
2. SMPN 01 Tegaldimo tahun 2010
3. SMAN 01 Tegaldimo tahun 2013
4. S-1 PGSD UNEJ tahun 2017